

---

# Langkah

untuk

Kristus

---

Ellen G.White

**4 Penerbit Malaikat**

## Indeks

<b>BAB 1.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB 2.....</b>	<b>9</b>
<b>BAGIAN 3.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB 4.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB 5.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB 6.....</b>	<b>36</b>
<b>BAB 7.....</b>	<b>42</b>
<b>BAB 8.....</b>	<b>50</b>
<b>BAB 9.....</b>	<b>58</b>
<b>BAB 10 .....</b>	<b>64</b>
<b>BAB 11 .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB 12 .....</b>	<b>82</b>
<b>BAB 13 .....</b>	<b>90</b>

>>>

## **Bab 1**

### **Kasih Tuhan kepada Manusia**

Alam, seperti halnya wahyu, memberikan kesaksian tentang cinta Tuhan. Bapa kita di surga adalah sumber kehidupan, kebijaksanaan dan sukacita. Lihatlah hal-hal indah dan menakjubkan di alam. Pikirkan tentang Anda adaptasi yang mempesona terhadap kebutuhan dan kebahagiaan, bukan hanya manusia, tetapi semua makhluk hidup. Kilauan matahari dan hujan, yang menyemangati dan menyegarkan bumi, gunung, lautan dan polosnya, semuanya menceritakan kepada kita tentang kasih Sang Pencipta. Tuhanlah yang menyediakan kebutuhan sehari-hari seluruh makhluk-Nya. Dengan kata-kata yang indah dari pemazmur: "Mata semua orang menantikan kamu, dan kamu, pada waktunya, kamu memberi mereka makanan. Buka tangan Anda dan puaskan semua orang dengan kebajikan kehidupan." (Mazmur 145:15 dan 16).

Tuhan menjadikan manusia secara sempurna suci dan bahagia; dan bumi beraneka warna, karena berasal dari tangan Sang Pencipta, tidak ada jejak kemerosotan atau bayangan kutukan. Itu adalah pelanggaran Hukum Tuhan – hukum kasih – yang membawa kutukan dan kematian. Tetapi Bahkan di tengah penderitaan akibat dosa, kasih tentang Tuhan terungkap. Ada tertulis bahwa Tuhan mengutuk bumi kepentingan manusia (Kejadian 3:17). Duri dan rumput duri – itu kesulitan dan penderitaan yang membuat hidup Anda eksis kerja keras dan kepedulian—dirancang untuk kebaikan Anda, sebagai bagian dari disiplin yang diperlukan dalam rencana Tuhan untuk pemulihannya kehancuran dan kemerosotan yang dibawa oleh dosa. Dunia, meskipun jatuh, Bukan hanya kesedihan dan kesengsaraan. Di alam ada pesan harapan dan kenyamanan. Ada bunga di atas rumput duri, dan durinya ditutupi bunga mawar.

"Tuhan adalah cinta" tertulis di setiap kuncup yang terbuka, pada setiap batang tanaman yang sedang tumbuh. Burung-burung yang cantik memenuhi udara dengan lagu-lagu gembira mereka, bunga-bunga lembut berwarna-warni

Mengharumkan udara dalam kesempurnaannya, pepohonan yang menjulang tinggi di hutan dengan dedaunan hijaunya yang kaya dan cerah, semuanya membuktikan kelembutan dan kebapakan Waspadalah terhadap Tuhan kita, dan keinginan-Nya untuk membuat anak-anak-Nya bahagia.

Firman Tuhan mengungkapkan karakter-Nya. Dia sendiri yang menyatakan Cinta dan kasih sayangmu yang tak terbatas. Ketika Musa berdoa, "Tunjukkan padaku kemuliaan," jawab Tuhan, "Aku akan melewati seluruh kebaikan-Ku sebelum Anda." (Keluaran 33:18 dan 19). Inilah kemuliaan-Nya. Tuhan melewati Musa, dan dia berseru: "Tuhan, Tuhan Allah penyayang, pemaaf, dan panjang sabar, serta berlimpah rahmat dan kesetiaan; yang memelihara rahmat selama seribu generasi, yang memaafkan kedurhakaan, pelanggaran dan dosa." (Keluaran 34:6 dan 7). Dia adalah "lambat marah dan berlimpah kebaikan" (Yunus 4:2), "sebab menyukai belas kasihan" (Mikha 7:18).

Tuhan telah menarik hati kita kepada-Nya tak terhitung banyaknya tanda-tanda di langit dan di bumi. Melalui hal-hal yang bersifat alami, dan yang paling banyak ikatan duniawi yang dalam dan lembut yang dapat dilakukan oleh hati manusia mengerti, Dia telah berusaha untuk menyatakan diri-Nya kepada kita. Tetapi Semua hal ini secara tidak sempurna mewakili kasih-Nya.

Meskipun semua bukti ini telah diberikan, musuhny kebaikan membutuhkan pikiran manusia, sehingga mereka memandang Takut pada Tuhan. Mereka menilai Dia sebagai orang yang keras dan tidak kenal ampun. Setan menuntun mereka untuk memiliki konsep tentang Tuhan sebagai makhluk yang atribusi utamanya adalah keadilan yang keras, yang merupakan suatu ekstrem hakim, seorang kolektor yang parah dan menuntut. Dia menggambarkan Sang Pencipta sebagai menjadi makhluk yang meneliti dengan mata curiga melihat kekeliruan dan kekeliruan manusia, agar Dia mengunjungi mereka dengan penilaian.

Anak Allah datang dari surga untuk mewujudkan Bapa.

"Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Tuhan; Putra Tunggal yang ada di pangkuan Ayah, dialah yang mengungkapkannya." (Yohanes 1:18). "Tidak seorang pun mengenal Anak, jika bukan Bapa; dan tidak ada seorang pun yang mengenal Bapa kecuali Anak dan Dia Sang Anak ingin mengungkapkannya." (Matius 11:27). Ketika salah satu murid

mengajukan permohonan "tunjukkan kepada kami Bapa", Yesus menjawab: "Filipi, sudah lama sekali Sudah berapa lama aku bersamamu dan kamu belum mengenalku? Siapa yang melihat saya lihat Bapa; bagaimana katamu, Tunjukkan kepada kami Bapa?" (Yohanes 14:8 dan 9).

Menjelaskan misi-Nya di Bumi, Yesus berkata: "Tuhan diurapi untuk menginjili orang miskin; mengutus aku untuk memberitakan pembebasan bagi para tawanan dan pemulihan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk ditempatkan kebebasan bagi yang tertindas" (Lukas 4:18). Ini adalah pekerjaan-Nya. Dia datang untuk berbuat baik, dan menyembuhkan semua orang yang tertindas oleh Setan. Ada banyak desa yang tidak ada erangannya penyakit di rumah mana pun karena Dia telah melewatinya, dan menyembuhkan semua penyakit mereka. Karya-Nya memberikan bukti akan karya-Nya urapan ilahi. Cinta, belas kasihan dan kasih sayang terungkap dalam setiap tindakan dalam hidup-Nya. Hatinya berpindah dari simpati yang lembut ke dengan anak-anak laki-laki. Dia mengambil kodrat manusia agar Dia bisa memenuhi kebutuhan umat manusia. Yang paling Orang miskin dan rendah hati tidak takut untuk mendekati Dia. Sama anak-anak kecil dibawa kepada-Nya, mereka senang duduk berlutut dan memandangi wajah-Nya yang reflektif, baik hati, dan penuh kasih.

Yesus tidak menyembunyikan satu kata kebenaran pun, melainkan Dia Dia selalu mengucapkannya dengan cinta. Dia menerapkan kebijaksanaan terbaik, dan merenung dan perhatian yang cermat terhadap hubungan-Nya dengan manusia. Dia tidak pernah kasar, tidak pernah mengucapkan kata-kata kasar yang tidak perlu, tidak pernah menyebabkan penderitaan yang tidak perlu pada jiwa yang sensitif. Dia tidak menegur kelemahan manusia. Dia mengatakan kebenaran, tapi selalu masuk Cinta. Dia mencela kemunafikan, ketidakpercayaan dan kedurhakaan, Namun, ada air mata di mata-Nya ketika Dia mengucapkannya Tegurannya yang sungguh-sungguh. Dia menangi Yerusalem, kota itu Dia mencintai, yang menolak menerima Dia, Jalan, Kebenaran, dan Kehidupan. Mereka telah menolak Dia, Sang Juru Selamat, namun Dia memandang mereka dengan acuh tak acuh kelembutan penuh kasih. Hidupnya adalah penyangkalan terhadap diri-Nya sendiri dan perhatian penuh terhadap orang lain. Setiap jiwa berharga bagi-Nya mata. Dia selalu berperilaku dengan martabat ilahi dan mengabdikan dirinya sepenuhnya

perhatian yang lembut terhadap setiap anggota keluarga Allah. Saya melihatnya secara keseluruhan manusia jiwa-jiwa yang jatuh yang merupakan misi-Nya untuk menyelamatkan.

Begitulah karakter Kristus yang terungkap dalam kehidupan-Nya. Ini karakter Tuhan. Hati Bapa adalah sumber belas kasihan ilahi diwujudkan dalam Kristus, yang mengalir kepada anak-anak manusia. Yesus, itu Juruselamat yang lembut dan penuh belas kasihan, adalah "Allah yang menjelma menjadi manusia" (I Timotius 3:16).

Untuk menebus kitalah Yesus hidup, menderita dan mati. Dia Jika menjadi "Manusia Berdukacita" sehingga kita bisa dijadikan mengambil bagian dalam kemuliaan abadi. Tuhan mengizinkan anak kesayangannya, penuh rahmat dan kebenaran, berangkat dari dunia kemuliaan tak terlukiskan bagi dunia yang mabuk laut dan sakit dosa, digelapkan oleh bayang-bayang kematian dan kutukan. Mengizinkannya tinggalkan pangkuan cinta-Nya, ibadah para malaikat, untuk menderita rasa malu, penghinaan, penghinaan, kebencian dan kematian. "Hukuman itu memberi kita kedamaian pada-Nya; dan oleh bilur-bilur-Nya kita ada disembuhkan." (Yesaya 53:5). Lihatlah Dia di padang gurun, di Getsemani, melewati salib! Putra Allah yang tak bernoda memikul beban itu ke atas dirinya sendiri dosa. Dia yang telah menyatu dengan Tuhan merasakan dalam jiwa-Nya pemisahan yang mengerikan yang disebabkan oleh dosa antara Allah dan manusia. Dia keluar dari bibir-Nya seruan kesedihan: "Ya Tuhan, Tuhan Wah, kenapa kamu meninggalkanku?" (Matius 27:46). Itu adalah beban dosa, perasaan betapa dahsyatnya, akan keterpisahan ini perselisihan antara jiwa dan Tuhan, yang mematahkan hati Anak Tuhan.

Namun pengorbanan besar ini tidak dilakukan untuk menciptakan cinta manusia di dalam hati Bapa, dan juga tidak membuat Dia bersedia menyelamatkan. TIDAK, TIDAK! "Allah begitu mengasihi dunia sehingga Dia memberikan Putra-Nya Anak Tunggal" (Yohanes 3:16). Bapa mengasihi kita, bukan karena kehebatan pendamaian, namun Dia memberikan pendamaian karena Dia mengasihi kita. Kristus dulu sarana yang melaluinya Dia dapat mencurahkan kasih-Nya yang tak terbatas dunia yang jatuh. "Allah ada di dalam Kristus yang mendamaikan dunia." (II Korintus 5:19). Tuhan menderita bersama Putra-Nya. Dalam penderitaan

Getsemani, dalam kematian Kalvari, jantung Cinta Tanpa Batas membayar harga penebusan kita.

Yesus berkata, "Inilah sebabnya Bapa mengasihi aku, karena aku memberikan milikku hidup untuk melanjutkannya." (Yohanes 10:17), yaitu, "Bapa-Ku mengasihi kamu begitu besarnya sehingga Dia semakin mengasihi Aku, karena Aku memberikan hidup-Ku untuk itu menebusmu. Menjadi Pengganti dan Penjamin pengiriman Anda Hidupku, dengan mengambil keterbatasanmu, pelanggaranmu, aku Aku lebih disayangi Bapa-Ku, karena melalui pengorbanan-Ku, Tuhan dapat melakukannya untuk menjadi orang yang adil dan, juga, Pembena bagi mereka yang percaya kepada Yesus."

Tidak seorang pun kecuali Anak Allah yang dapat mengerjakan pekerjaan kita penebusan, karena hanya Dia yang ada di pangkuan Bapa yang mampu mengungkapkan Dia. Hanya Dialah yang mengetahui tinggi dan dalamnya kasih Tuhan dapat mewujudkannya. Tidak kurang dari itu pengorbanan tak terbatas yang dilakukan oleh Kristus demi kepentingan manusia yang telah jatuh bisa mengungkapkan kasih Bapa terhadap kemanusiaan yang hilang.

"Allah begitu mengasihi dunia sehingga Dia memberikan Putra-Nya Satu-satunya anak tunggal." Dia tidak memberikan Dia hanya untuk tinggal di antara manusia, untuk menanggung dosa-dosa mereka dan mematikan pengorbanan mereka, Dia memberikan Dia kepada umat manusia yang telah jatuh. Kristus harus mengidentifikasi diri-Nya dengan kepentingan dan kebutuhan orang-orang kemanusiaan. Dia yang menyatu dengan Tuhan dipersatukan dengan anak-anak laki-laki untuk ikatan yang tidak akan pernah putus. Yesus "tidak malu menyebut mereka saudara." (Ibrani 2:11). Dia milik kita Pengorbanan, Pembela kami, Saudara kami, mengambil wujud kami umat manusia di hadapan takhta Bapa dan, selama berabad-abad yang kekal, bersatu dengan ras yang Dia tebus – Anak Manusia. Dan semua ini agar manusia dapat dibangkitkan dari kehancuran dan kemerosotan dosa, itu dapat mencerminkan kasih Tuhan dan berpartisipasi dalam sukacita kekudusan.

Harga yang harus dibayar untuk penebusan kita, pengorbanan yang tak terbatas Bapa surgawi kita dalam memberikan Putra-Nya untuk mati bagi kita, harus memberikan Dia kita meninggikan konsepsi tentang apa jadinya kita melalui Kristus. Ketika rasul Yohanes yang terilham melihat ketinggian itu, kedalamannya, luasnya kasih Bapa terhadap ras yang hilang

penuh dengan kekaguman dan rasa hormat. Dan, tidak dapat menemukannya bahasa yang memadai untuk mengungkapkan keagungan dan kelembutan ini kasih, menyampaikan ajakan kepada dunia untuk merenungkan Dia: "Lihatlah caranya kasih yang begitu besar telah dilimpahkan oleh Bapa, sampai-sampai kita terpanggil anak-anak Allah" (I Yohanes 3:1). Nilai apa yang diberikan kata-kata ini Orang itu! Melalui pelanggaran, anak-anak manusia menjadi demikian subyek Setan. Melalui iman pada kurban penebusan Ya Tuhan, anak-anak Adam bisa menjadi anak-anak Allah. Untuk mengambil alih sifat manusia, Kristus meninggikan kemanusiaan. Orang-orang yang jatuh ditempatkan di mana, melalui hubungan dengan Kristus, mereka dapat menjadi jika mereka benar-benar layak mendapat nama "anak-anak Tuhan".

Cinta seperti itu tidak ada bandingannya. Anak-anak Raja surgawi! Berharga janji! Tema untuk meditasi terdalam! Cinta yang tak tertandingi Tuhan bagi dunia yang tidak mencintainya! Pemikiran ini memiliki a menundukkan kekuasaan atas jiwa, dan menundukkan pikiran Kehendak Tuhan. Semakin kita mempelajari karakter ilahi dalam terang salib, lebih banyak belas kasihan, kelembutan dan pengampunan disatukan dengan keadilan dan pemerataan akan kita lihat, dan lebih jelas lagi kita akan melihat banyak sekali bukti cinta yang tak terbatas, dan kelembutan yang penuh kasih sayang melebihi simpati cemas sang ibu terhadap anaknya yang memberontak.

"Setiap ikatan manusia bisa musnah;  
Seorang teman mungkin tidak setia kepada temannya;  
Para ibu mungkin berhenti memberikan kasih sayang;  
Langit dan bumi bisa dihilangkan,  
Tapi tidak ada perubahan  
Kamu bisa mendapatkan kasih Yehuwa."

## **Bab 2**

### **Kebutuhan orang berdosa akan Kristus**

Manusia pada awalnya diberkahi dengan kemampuan mulia dan a kecerdasan yang seimbang. Dia sempurna dalam sifatnya dan masuk keselarasan dengan Tuhan. Pikirannya murni, suci aspirasi. Namun karena ketidaktaatan, kemampuannya hilang sesat dan keegoisan menggantikan cinta. Sifatnya adalah menjadi begitu lemah karena pelanggaran sehingga hal itu mustahil dilakukan dia, dengan kekuatannya sendiri, melawan kekuatan jahat. Dia ditawan oleh Setan, dan akan tetap demikian selamanya jika dia tidak melakukannya Tuhan secara khusus menyela. Itulah tujuan si penggoda menggagalkan rencana ilahi dalam penciptaan manusia, dan memenuhi bumi dengan kutukan dan kehancuran. Dan dia akan menyebut semua kejahatan ini sebagai merupakan hasil karya Tuhan dalam penciptaan manusia.

Dalam keadaannya yang tidak berdosa, manusia tetap bersukacita persekutuan dengan Dia "yang di dalamnya terdapat segala harta kebijaksanaan dan pengetahuan tersembunyi." (Kolose 2:3). Namun, setelahnya dosanya, dia tidak lagi menemukan sukacita dalam kekudusan, dan Dia berusaha bersembunyi dari hadirat Tuhan. Kondisinya masih seperti ini dari hati yang belum bertobat. Hal ini tidak selaras dengan Tuhan, dan memang tidak selaras menemukan sukacita dalam persekutuan dengan-Nya, sedangkan orang berdosa tidak bisa merasa bahagia di hadirat Tuhan. Dia akan menghindarinya kumpulan makhluk suci. Jika dia bisa diizinkan masuk di surga, hal ini tidak akan memberinya sukacita. Semangat cinta tanpa pamrih itu di sana berkuasa – setiap hati bersesuaian dengan hati Cinta Tanpa Batas – tidak akan menemukan string yang beresonansi dalam jiwanya. Milikmu pikiran, kepentingan mereka, motif mereka, akan dasingkan dari mereka yang bertindak atas penduduknya yang tidak berdosa. Dia akan menjadi a nada sumbang dalam melodi surga. Surga akan menjadi tempatnya menyiksa; dia sangat ingin disembunyikan dari Dia yang menjadi cahayanya dan

pusat kebahagiaanmu. Keputusan ini bukan merupakan keputusan yang sewenang-wenang Tuhan yang mengeluarkan orang berdosa dari surga. Mereka dikecualikan oleh Anda ketidakmampuannya sendiri untuknya. Kemuliaan Tuhan akan menjadi api bagi mereka konsumen. Mereka dengan senang hati akan menerima kehancuran, sehingga bisa disembunyikan dari wajah Dia yang mati untuk menebusnya

mereka.

Mustahil bagi kita, sendirian, untuk keluar dari lubang tersebut dosa di mana kita tenggelam. Hati kita jahat, dan kita tidak bisa mengubahnya. "Siapa yang dapat mengambil sesuatu dari yang kotor? murni? Bukan siapa-siapa." "Pikiran daging bermusuhan dengan Tuhan, karena hal itu tidak tunduk pada hukum Tuhan, dan tidak mungkin tunduk." (Pekerjaan 14: 4 dan Roma 8:7).

Pendidikan, kebudayaan, pelaksanaan kemauan, usaha manusia, setiap orang memiliki bidangnya masing-masing, tetapi di sini mereka tidak efektif. Mereka bisa menghasilkan perubahan perilaku eksternal, namun tidak mereka bisa mengubah hati; mereka tidak dapat memurnikan sumber kehidupan. DAN Perlu ada kekuatan yang beroperasi dari dalam, sebuah kekuatan baru kehidupan dari atas, sebelum manusia bisa ada diubahkan dari dosa menjadi kekudusan. Kekuatan ini adalah Kristus.

Hanya rahmat-Nya yang dapat menghidupkan kembali kemampuan jiwa dan raga yang telah mati menariknya kepada Tuhan, kepada kekudusan. Juruselamat bersabda, "jika ada tidak dilahirkan kembali," kecuali dia menerima hati yang baru, keinginan, tujuan dan motif baru, menuju kehidupan baru, "tidak dapat melihat Kerajaan Allah" (Yohanes 3:3). Gagasan bahwa itu adalah Yang perlu dilakukan hanyalah mengembangkan kebaikan yang ada dalam diri manusia alam adalah kesalahan fatal. "Manusia duniawi tidak menerima sesuatu dari Roh Allah, karena hal-hal itu dianggapnya bodoh; dan tidak bisa pahami mereka, karena mereka dapat dinilai secara rohani." "Bukan begitu heran aku berkata kepadamu: kamu harus dilahirkan kembali" (I Korintus 2: 14 dan Yohanes 3:7). Tentang Kristus ada tertulis: "hidup ada di dalam Dia; adalah kehidupan adalah terang manusia," "satu-satunya nama di bawah langit, yang diberikan di antara manusia, yang olehnya kita akan diselamatkan." (Yohanes 1:4 dan Kisah Para Rasul 4:12).

Tidaklah cukup hanya dengan melihat kebaikan hati Tuhan, melihat kasih-Nya kebajikan dan kelembutan kebabakan dari karakter-Nya. Ini tidak cukup memahami hikmah dan kebenaran hukum-Nya, dan memastikan bahwa hukum itu mempunyai dasar tentang prinsip cinta yang abadi. Rasul Paulus melihat semua ini ketika dia berseru: "Saya menyetujui hukum itu, yang mana itu baik." "Hukum itu suci; dan itu perintah, kudus, adil dan baik." Namun dia menambah kepahitan dan keputusasaan dari jiwanya yang menderita: "Namun, aku bersifat duniawi, dijual sebagai budak dosa" (Roma 7:16, 12 dan 14). Dia mengharapkan kemurnian, kebenaran yang dia sendiri tidak mampu melakukannya. jangkauannya, dan dia berteriak: "Aku, manusia celaka! Siapa saya akan menyerahkan tubuh kematian ini?" (Roma 7:24). Begitulah seruannya itu telah mengalir dari hati yang terbebani di semua negeri dan di Semua musim. Untuk setiap orang hanya ada satu jawaban: "Ini dia Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!" (Yohanes 1:29).

Banyak tokoh yang melaluinya Roh Allah memilikinya berusaha untuk mengilustrasikan kebenaran ini dan memperjelas kepada jiwa siapa Mereka menunggu untuk dibebaskan dari beban rasa bersalah. Kapan, setelah Anda dosa menipu Esau, Yakub lari dari rumah ayahnya, dia tertunduk dengan rasa bersalah. Sendirian dan dibuang begitu saja, terpisah dari segala hal yang membuat hidupnya menyenangkan, pikiran itu di atas semua orang lain yang menindas jiwanya adalah ketakutan yang dimilikinya dosa telah memisahkan dia dari hadirat Allah, yang selama ini dia lakukan ditinggalkan oleh Surga. Dalam kesedihan, dia berbaring di tanah kosong, menghadap Di sekelilingnya terdapat pegunungan yang sepi dan, di atasnya, langit yang terang benderang oleh bintang-bintang. Begitu dia tertidur, cahaya aneh muncul tentang visi Anda. Dan kemudian, dimulai dari pesawat tempat dia berbaring, langkah-langkah yang gelap dan luas tampaknya mengarah ke atas gerbang surga, dan di atasnya malaikat-malaikat Allah sedang lewat atas dan bawah, sedangkan dari kemuliaan dari atas terdengar suara suara ilahi dalam pesan penghiburan dan harapan. Ini berhasil diketahui Yakub apa yang memuaskan kebutuhan dan keinginan jiwamu – Juruselamat. Dengan rasa senang dan syukur dia melihat hal itu

cara dimana dia, sebagai orang berdosa, dapat dipulihkan persekutuan dengan Tuhan. Tangga mistis dalam mimpi anda diwakili Yesus, satu-satunya alat komunikasi antara Tuhan dan manusia.

Ini adalah sosok yang sama yang dirujuk oleh Kristus dalam Nya percakapan dengan Natanael, ketika Dia berkata: "kamu akan melihat surga terbuka dan para malaikat Allah naik dan turun ke atas Anak Manusia" (Yohanes 1:51). Dalam kemurtadan, manusia mengasingkan dirinya dari Tuhan. Tanah terpisah dari surga. Melalui jurang pemisah di antara mereka mungkin ada persekutuan. Namun, melalui Kristus, Bumi ada kembali terhubung dengan langit. Dengan jasa-jasa-Nya sendiri, Kristus membangun jembatan di atas jurang yang telah diciptakan oleh dosa, membiarkan para malaikat yang melayani untuk memelihara persekutuan dengan manusia. Kristus menghubungkan manusia yang jatuh, di dalam miliknya kelemahan dan keputusasaan, dengan Sumber kekuatan yang tak terbatas.

Namun sia-sialah impian manusia akan kemajuan, sia-sia saja semua upaya untuk peningkatan kemanusiaan, jika mereka mengizinkannya mengesampingkan satu-satunya sumber harapan dan bantuan bagi ras yang gugur. "Semua setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna" (Yakobus 1:17) berasal dari Allah. TIDAK ada keunggulan akhlak di luar Dia.

Dan satu-satunya jalan menuju Tuhan adalah Kristus. Dia berkata, "Saya adalah Jalan, Kebenaran, dan Kehidupan: tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku." (Yohanes 14:6).

Hati Tuhan merindukan anak-anak-Nya di dunia dengan a cinta lebih kuat dari kematian. Dengan memberikan Putra-Nya, Dia mencurahkan kita semua surga dalam satu hadiah. Kehidupan, kematian dan perantaraan Juruselamat, pelayanan para malaikat, permohonan Roh, pekerjaan Bapa atas dan melalui semua, kepentingan yang tak henti-hentinya dari makhluk surgawi – semuanya terdaftar demi penebusan manusia.

Oh, marilah kita membiarkan diri kita merenungkan pengorbanan luar biasa yang telah dilakukannya telah dibuat oleh kami! Marilah kita membiarkan diri kita mengalami menghargai karya dan energi yang dikeluarkan Surga untuk memulihkan apa yang hilang, dan bawa dia kembali ke rumah Bapa, mereka tidak akan pernah bisa dimasukkan ke dalam

mengoperasikan motif yang lebih kuat dan agen yang lebih kuat. Ke pahala yang luar biasa dari perbuatan yang benar, kebahagiaan surga, the masyarakat malaikat, persekutuan dan kasih Bapa dan Putra-Nya, itu peningkatan dan perluasan semua kemampuan kita selama berabad-abad abadi – bukankah ini merupakan insentif dan dorongan yang kuat untuk melakukannya menggerakkan kami untuk memberikan pelayanan dari hati yang penuh cinta kepada kami Pencipta dan Penebus?

Dan, di sisi lain, penghakiman Tuhan dijatuhkan terhadap dosa, akibat yang tidak bisa dihindari, kemerosotan karakter kita dan hal-hal lainnya kehancuran terakhir, disajikan dalam Firman Tuhan kepada kita memperingatkan terhadap pelayanan Setan.

Tidakkah kita memikirkan kemurahan Tuhan? Apa

Bisakah Dia berbuat lebih banyak? Mari kita menempatkan diri kita pada hubungan yang benar kepada-Nya yang telah mencintai kita dengan cinta yang luar biasa. Mari lakukan diri kita sendiri menggunakan sarana yang disediakan untuk kita agar kita dapat melakukannya diubahkan menjadi serupa dengan-Nya dan dikembalikan ke dalam persekutuan dengan-Nya para malaikat yang melayani, untuk keselarasan dan persekutuan dengan Bapa dan Putra.

## bagian 3

### Tobat

Bagaimana manusia bisa menjadi orang benar di hadapan Tuhan? bagaimana bisa orang berdosa akan dijadikan orang benar? Hanya melalui Kristus kita bisa kita bisa diselaraskan dengan Tuhan, dengan kekudusan. Tetapi, bagaimana kita bisa datang kepada Kristus? Banyak yang melakukan hal yang sama pertanyaan yang diajukan oleh orang banyak pada hari Pentakosta yang yakin karena dosa, mereka berseru, "Apa yang harus kami lakukan?" Kata pertama dari Tanggapan Petrus adalah, "Bertobatlah" (Kisah Para Rasul 2:38). Di tempat lain Beberapa waktu kemudian, dia berkata: "Bertobatlah... dan bertobatlah supaya dosa-dosamu dihapuskan." (Kisah Para Rasul 3:19).

Pertobatan mencakup kesedihan karena dosa, dan meninggalkan dari dia. Kita tidak akan meninggalkan dosa kecuali kita melihatnya kedosaan. Tidak akan ada perubahan nyata dalam hidup kita sampai kita melakukannya menjauhlah darinya di dalam hati kita.

Masih banyak yang belum memahami hakikatnya tobat. Banyak orang berdukacita karena mereka telah berbuat dosa, dan bahkan melakukan reformasi eksternal, karena mereka takut akan hal buruknya tindakannya akan mendatangkan penderitaan bagi dirinya sendiri. Namun, ini bukanlah hal yang tepat Pertobatan dalam pandangan Alkitab. Mereka meratapi penderitaan sebelumnya daripada dosa. Inilah kesedihan Esau saat melihat hal itu Hak kesulungan hilang selamanya darinya. Bileam, ketakutan oleh malaikat yang menghalangi jalannya dengan pedang terhunus, dia menyadari kesalahannya karena dia bisa kehilangan miliknya kehidupan. Namun, tidak ada pertobatan sejati atas dosa, tidak ada perubahan tujuan, tidak ada kekesalan terhadap kejahatan. Yudas Iskariot, setelah mengkhianati Tuhannya, berseru: "Aku telah berdosa karena mengkhianati darah orang yang tidak bersalah." (Matius 27:4).

Pengakuan dipaksakan dari jiwa bersalahnya dengan cara yang mengerikan perasaan terkutuk dan visi penghakiman yang menakutkan. Ke

konsekuensi yang menyimpannya membuatnya ketakutan, tapi dia tidak melakukannya ada kesedihan yang mendalam dan menyayat hati, karena dia telah mengkhianatnya Putra Allah yang tak bernoda dan telah menyangkal Satu-satunya Orang Suci di Israel. Firaun, ketika menderita penghakiman Tuhan, dia mengakui dosanya lolos dari hukuman di masa depan, namun kembali menentang surga segera setelah hama dihentikan. Semua ini menyesali akibat dosa, namun mereka tidak sedih karena dosa itu sendiri.

Namun, ketika hati menyerah pada pengaruh Roh Ya Tuhan, hati nurani akan dibangunkan, dan orang berdosa akan menyadari sesuatu tentang kedalaman dan kesucian hukum suci Allah, yang menjadi landasan Pemerintahannya di surga dan di bumi. "Cahaya, yang datang ke dunia, menerangi kepada setiap orang" (Yohanes 1:9), menerangi ruang rahasia jiwa, dan hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan menjadi nyata. Keyakinan mengambil alih pikiran dan hati. Orang berdosa memiliki rasa keadilan dari Yehuwa, dan merasa takut karena memperlihatkan kesalahannya sendiri dan kenajisan di hadapan Penyelidik hati. Dia melihat cinta Ya Tuhan, indahnya kekudusan, nikmatnya kesucian. Dia berharap demikian bersih dan dikembalikan ke persekutuan dengan Surga.

Doa Daud setelah kejatuhannya menggambarkan sifat dari kesedihan sejati karena dosa. Pertobatannya tulus dan dalam. Tidak ada upaya untuk meredakan kesalahannya; tidak ada keinginan untuk melarikan diri dari ancaman penghakiman yang mengilhami doanya. Daud melihat besarnya pelanggarannya; dia melihat kontaminasi dari jiwamu; membenci dosanya. Dia tidak hanya berdoa memohon pengampunan dari pihak tersebut dosa, tetapi juga untuk kesucian hati. Dia rindu sukacita kekudusan – dipulihkan pada keselarasan dan persekutuan dengan Tuhan. Inilah bahasa jiwanya: "Berbahagialah dia yang kesalahannya diampuni, yang dosanya ditutupi." (Mazmur 32:1 dan dua).

"Berbahagialah manusia yang tidak diberikan TUHAN kepadanya kejahatan dan yang dalam rohnya tidak ada tipu muslihat. Kasihanilah aku, oh Tuhan, sesuai dengan kasih setia-Mu; dan menurut banyaknya kamu

ampun, hapuskan pelanggaranku... Sebab aku tahu  
pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku...

Sucikan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku dan aku akan menjadi lebih putih daripada salju... Ciptakan dalam diriku, ya Tuhan, hati yang murni dan perbarui dalam diriku dariku semangat yang tak tergoyahkan. Jangan jauhkan aku dari hadirat-Mu, atau mengambil Roh Kudus-Mu dariku. Kembalikan padaku kebahagiaan-Mu keselamatan dan dukung aku dengan semangat kerelaan... Bebaskan aku darinya kejahatan darah, ya Tuhan, Tuhan penyelamatku, dan lidahku akan meninggikan kebenaran-Mu." (Mazmur 51:1-14).

Penyesalan seperti ini diluar jangkauan kita kekuatan tercapai. Itu hanya diperoleh dari Kristus yang naik ke surga, dan memberikan hadiah kepada pria.

Tepat di sinilah titik di mana banyak orang melakukan kesalahan dan, oleh karena itu, mereka gagal menerima bantuan yang Kristus ingin berikan kepada mereka. Mereka berpikir mereka tidak dapat datang kepada Kristus kecuali mereka terlebih dahulu bertobat, dan pertobatan itu mempersiapkan mereka untuk pengampunan dosa-dosamu. Adalah sebuah fakta bahwa pertobatan sejati mendahuluinya pengampunan dosa, karena hanya orang yang patah hati dan menyesal hati yang akan merasakan kebutuhan akan Juruselamat. Tapi Anda membutuhkan orang berdosa menunggu sampai dia bertobat sebelum sadar Yesus? Akankah pertobatan dijadikan penghalang antara orang berdosa dan Juruselamat?

Alkitab tidak mengajarkan bahwa orang berdosa harus bertobat sebelum dia dapat mendengar undangan Kristus: "Marilah kepada-Ku, kamu sekalian bahwa kamu letih lesu dan terbebani, dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu." (Mateus 11:28). Kebajikan yang keluar dari Kristuslah yang menuntun pada kebajikan yang sejati tobat. Pedro memperjelas tema ini dalam pernyataannya kepada bangsa Israel ketika dia berkata: "Tetapi Allah dengan tangan kanan-Nya, ditinggikan kepada Pangeran dan Juruselamat, untuk memberikan Israel pertobatan dan pengampunan dosa." (Kisah Para Rasul 5:31). TIDAK bisakah kita bertobat tanpa Roh Kristus untuk membangkitkan hati nurani kita sama seperti kita tidak dapat diampuni tanpa Kristus.

Kristus adalah sumber dari setiap dorongan yang baik. Dia satu-satunya yang bisa menanamkan permusuhan terhadap dosa di dalam hati. Setiap cita-cita untuk kebenaran dan kemurnian, setiap keyakinan akan keberdosaan kita sendiri, adalah bukti bahwa Roh-Nya bekerja dalam diri kita hati.

Yesus berkata, "Dan ketika Aku diangkat dari bumi, Aku akan menarik semuanya untuk diriku sendiri." (Yohanes 12:32). Kristus perlu diungkapkan kepada orang berdosa sebagai Juruselamat yang mati bagi dosa-dosa dunia. DAN, segera setelah kita merenungkan Anak Domba Allah di kayu salib Di Golgota, misteri penebusan mulai disingkapkan kepada kita pikiran, dan kebaikan Tuhan menuntun kita pada pertobatan. Dengan mati bagi orang-orang berdosa, Kristus menyatakan kasih yang ada tidak bisa dimengerti. Dan begitu orang berdosa merenungkan cinta ini, dia ia melembutkan hati, mengesankan pikiran dan menimbulkan penyesalan dalam jiwa.

Memang benar bahwa laki-laki terkadang mengerti malu dengan cara-cara mereka yang berdosa, dan mengubah beberapa hal kebiasaan mereka, sebelum mereka sadar bahwa mereka ada tertarik kepada Kristus. Tapi kapan pun mereka berusaha reformasi, yang timbul dari keinginan tulus untuk melakukan segala sesuatunya dengan benar kuasa Kristus yang menarik mereka. Pengaruh dari mana mereka mereka tidak sadar dan bekerja pada jiwa; kesadaran adalah terbangun; dan kehidupan lahiriah diubah. Dan segera setelah Kristus menarik kita untuk melihat salib-Nya, untuk melihat Dia yang menjadi milik kita dosa telah menembus, perintah itu terjadi di dalam hati nurani. A kejahatan hidupmu dan dosa yang mengakar di lubuk jiwamu diungkapkan kepada mereka. Mereka mulai memahami sesuatu tentang keadilan Kristus, dan berseru: "Apa itu dosa, sehingga memerlukan hal seperti itu pengorbanannya demi penebusan korbannya? Itu semua karena cinta ini penderitaan ini, semua penghinaan ini dituntut, agar kita bisakah kita tidak binasa, tetapi memperoleh hidup yang kekal?"

Orang berdosa mungkin menolak cinta ini, dia mungkin menolak untuk ditarik kepada Kristus, namun jika dia tidak melawan, dia akan tertarik kepada Yesus.

Pengetahuan tentang rencana keselamatan akan membawa Anda ke kaki salib dalam pertobatan atas dosa-dosa mereka, yang menyebabkan penderitaan Putra Allah yang terkasih.

Pikiran ilahi yang sama yang sedang mengerjakan berbagai hal alam berbicara kepada hati manusia, dan menciptakan a kerinduan yang tak terkatakan terhadap sesuatu yang tidak mereka miliki. Hal-hal dari dunia tidak dapat memuaskan keinginan Anda. Roh Tuhan adalah memohon kepada mereka untuk mencari hal-hal itu saja dapat memberikan kedamaian dan ketenangan – rahmat Kristus, sukacita kekudusan. Melalui pengaruh yang terlihat dan tidak terlihat, Juruselamat kita adalah terus-menerus bekerja untuk menarik pikiran laki-laki dari kenikmatan dosa yang tidak memuaskan, hingga keberkahan yang tak terhingga itu bisa menjadi milikmu di dalam Dia. Untuk semua jiwa yang ada sia-sia mencari minum dari sumur yang rusak di dunia ini, yang ilahi pesan ditujukan: “Biarlah dia yang mendengar berkata: Mari! Orang yang punya datanglah rasa haus, dan siapa pun yang mau, boleh menerima air kehidupan dengan cuma-cuma.” (Wahyu 22:17).

Kamu yang dalam hati mengharapkan sesuatu yang lebih baik dari ini dunia dapat memberi, kenali keinginan ini sebagai suara Tuhan Jiwamu. Mintalah Dia untuk memberi Anda pertobatan, untuk mengungkapkan Anda Kristus dalam kasih-Nya yang tak terbatas, dalam kemurnian-Nya yang sempurna. Dalam kehidupan Juruselamat, prinsip-prinsip hukum Tuhan – kasih kepada Tuhan dan manusia – dicontohkan dengan sempurna. Kebajikan, cinta tanpa pamrih, itu adalah kehidupan jiwa-Nya. Dan saat itulah kita merenungkan Dia, saat cahaya Juruselamat kita menimpa kita, yang melihat keberdosaan hati kita sendiri.

Kita dapat berasumsi tentang diri kita sendiri, seperti yang dilakukan Nikodemus, bahwa hidup kita sudah benar, karakter moral kita sudah benar, dan berpikir bahwa kita tidak perlu merendahkan hati kita dihadapan Tuhan, seperti orang berdosa biasa. Namun ketika terang dari Kristus bersinar di dalam jiwa kita, kita akan melihat betapa tidak murninya kita; kita akan melihat keegoisan dari motifnya; permusuhan terhadap Tuhan, yang mana

telah mencemari setiap tindakan kehidupan. Maka kita akan menyadari bahwa kita kebenaran itu sendiri memang seperti kain kotor, dan itu saja darah Kristus dapat menyucikan kita dari pencemaran dosa, dan memperbaharui hati kita menurut gambar-Nya.

Secerch kemuliaan Allah, secerch kesucian Kristus menembus jiwa, ia membuat setiap noda atau pencemaran sangat berbeda, dan meninggalkan kelainan dan cacat dari karakter manusia. Membuat keinginan-keinginan yang tidak senonoh terlihat jelas, ketidaksetiaan hati, kenajisan bibir. Tindakan dari ketidaksetiaan orang berdosa, yang membatalkan hukum Allah, terungkap penglihatannya, dan rohnya tersentuh dan menderita dalam pencarian itu pengaruh Roh Tuhan. Dia membenci dirinya sendiri begitu dia melihatnya karakter Kristus yang murni dan tak bernoda.

Ketika nabi Daniel melihat kemuliaan yang mengelilinginya utusan surgawi yang diutus kepadanya, dihancurkan dengan a merasakan kelemahan dan ketidaksempurnaan mereka sendiri. Menjelaskan dampak dari pemandangan yang indah, dia berkata: "tidak ada kekuatan tersisa dalam diriku; wajahku Warnanya berubah dan menjadi rusak, dan saya tidak mempunyai kekuatan lagi." (Daniel 10:8). Jiwa yang tersentuh demikian akan membenci keegoisannya, membenci keegoisannya mencintai diri sendiri, dan akan mencari, melalui kebenaran Kristus, kemurnian hati yang selaras dengan hukum Tuhan dan karakter Kristus.

Paulus mengatakan bahwa "mengenai kebenaran yang ada dalam hukum Taurat" – sejauh ini memperhatikan penampilan luarnya – dia "tidak bercacat" (Filipi 3: 6). Namun ketika sifat rohani dari hukum itu diketahui, ia menemukan dirinya sendiri orang berdosa. Dinilai berdasarkan hukum yang tertulis ketika laki-laki menerapkannya karena kehidupan lahiriahnya telah menjauhkan diri dari dosa. Namun, kapan dia melihat ke kedalaman ajaran sucinya dan melihat dirinya sendiri bahkan ketika Tuhan melihatnya, dia membungkuk dengan malu, dan mengaku salahmu. Dia berkata: "Dahulu, tanpa hukum, saya hidup; tapi, ketika ajaran, menghidupkan kembali dosa, dan saya mati." (Roma 7:9). Kapan dia

melihat sifat spiritual dari hukum, dosa muncul dalam kebenarannya keganasan, dan harga dirinya menghilang.

Tuhan tidak menganggap semua dosa sama besarnya.

Ada tingkat kesalahan dalam penilaian-Nya, sama seperti halnya dalam penilaian-Nya penilaian manusia. Tapi, meski tidak penting seperti ini atau tindakan salah itu mungkin terlihat di mata manusia, tidak Dosa itu kecil di mata Tuhan. Penilaian manusia adalah parsial, tidak sempurna, namun Tuhan menganggap segala sesuatu sebagai mereka sebenarnya. Pemabuk dihina, dan diberitahu bahwa dia berdosa akan mengeluarkanmu dari surga, sedangkan kesombongan, keegoisan, keserakahan hampir selalu lulus tanpa ditolak. Tapi ini adalah dosa terutama menyinggung Tuhan, karena bertentangan dengan kebajikan karakter-Nya, terhadap kasih yang rela berkorban atmosfer alam semesta yang belum jatuh. Siapa pun yang termasuk dalam salah satu dari ini Dosa besar bisa membuat Anda merasa malu dan miskin, dan kebutuhan mereka akan kasih karunia Kristus. Namun, yang bangga merasa membutuhkan, dan kemudian menutup hatinya terhadap Kristus dan berkat tak terhingga yang Dia datang untuk berikan.

Pemungut cukai miskin yang berdoa: "Ya Tuhan, kasihanilah aku, pendosa!" (Lukas 18:13), menganggap dirinya sangat jahat, dan orang lain melihatnya dengan cara yang sama. Namun, dia merasakan miliknya membutuhkan, dan dengan beban rasa bersalah dan malu dia datang sebelumnya Tuhan, mohon ampun pada-Nya. Hatimu terbuka agar Roh Allah melakukan pekerjaan kasih karunia-Nya dan melepaskan Anda darinya kuasa dosa. Doa yang penuh kesombongan dan rasa merasa benar sendiri Orang Farisi menunjukkan bahwa hatinya tertutup terhadap pengaruh Roh Kudus. Karena jaraknya dari Tuhan, dia tidak mempunyai kesadaran kontaminasi mereka sendiri, berbeda dengan kesempurnaan ilahi kekudusan. Dia merasa tidak membutuhkan, dan tidak menerima apa pun.

Jika Anda melihat keberdosaan Anda, jangan berharap menjadi seperti itu lebih baik. Ada banyak orang yang berpikir mereka tidak cukup baik untuk pergi kepada Kristus. Apakah Anda berharap menjadi lebih baik melalui usaha Anda sendiri?

"Dapatkan orang Etiopia mengganti kulitnya atau macan tutul mengganti kulitnya noda? Maka Anda bisa berbuat baik, dengan menjadi terbiasa melakukan kejahatan?" (Yeremia 13:23). Hanya pada Tuhanlah pertolongan itu ada kita. Kita tidak harus menunggu persuasi yang lebih kuat peluang yang lebih baik atau dengan temperamen yang lebih suci. TIDAK Kita tidak bisa melakukan apa pun pada diri kita sendiri. Kita harus datang kepada Kristus seperti ini seperti kita.

Tapi jangan biarkan siapa pun menipu dirinya sendiri berpikir bahwa Tuhan, dengan kasih dan belas kasihan-Nya yang besar, akan melakukannya kecuali mereka yang menolak rahmat-Nya. Yang berlebihan Keberdosaan dosa hanya dapat diperkirakan dalam terang salib. Ketika manusia bersikeras bahwa Tuhan terlalu baik untuk dibuang orang berdosa, buatlah mereka memandang ke Golgota. Itu karena tidak ada cara lain yang dengannya manusia dapat diselamatkan, karena tanpa hal ini pengorbanan mustahil bagi umat manusia untuk lepas dari kekuasaan kontaminasi dosa dan dikembalikan ke persekutuan dengan orang-orang kudus – mustahil bagi mereka untuk menjadi peserta lagi kehidupan rohani – karena inilah Kristus mengambil alih diri-Nya bahkan kesalahan orang-orang yang tidak taat dan menderita menggantikan orang-orang berdosa. Kasih, penderitaan, dan kematian Anak Allah semuanya menjadi saksi akan hal ini besarnya dosa, dan menyatakan bahwa tidak ada jalan keluar dari dosa itu kekuasaan, tidak ada harapan akan kehidupan yang lebih baik, selain ketundukan jiwa kepada Kristus.

Orang yang tidak bertobat terkadang beralih katakan tentang orang yang mengaku Kristen, "Saya sama baiknya dengan mereka. Mereka tidak lebih tidak mementingkan diri sendiri, terukur atau berhati-hati dalam perilaku mereka dibandingkan bahwa saya. Mereka menyukai kesenangan dan pemanjaan diri sama seperti saya." Oleh karena itu, mereka menjadikan kesalahan orang lain sebagai alasan bagi kesalahan mereka sendiri kelalaiannya sendiri terhadap tugas. Melainkan dosa dan kecacatan orang lain jangan memaafkan siapa pun, karena Tuhan tidak memberi kita teladan manusia yang hilang. Putra Allah yang tak bernoda diberikan sebagai milik kita contohnya, dan mereka yang mengeluhkan jalan para profesor yang salah

Umat Kristiani adalah orang-orang yang seharusnya menunjukkan kehidupan yang lebih baik dan lebih mulia contoh. Jika mereka memiliki konsepsi yang tinggi tentang apa yang seharusnya seorang Kristen, bukankah dosanya jauh lebih besar? Mereka tahu itu itu benar namun mereka menolak melakukannya.

Hati-hati dengan penundaan. Jangan menunda pekerjaan berpalinglah dari dosa-dosamu dan carilah kesucian hati melaluinya Yesus. Di sinilah ribuan kesalahan terjadi, sehingga mereka rugi abadi. Di sini saya tidak akan memikirkan singkatnya dan ketidakpastiannya hidup, namun ada bahaya yang mengerikan – tidak ada bahaya cukup dipahami – dalam menunda dalam menanggapi suara permohonan Roh Kudus Tuhan, memilih kehidupan dosa, karena inilah yang dimaksud dengan penundaan. Namun, itu dosa bisa diperkirakan kecil, hanya bisa dibelai saja bahaya kerugian yang tak terhitung. Apa yang tidak kita atasi akan mengalahkan kita dan akan melakukan kehancuran kita.

Adam dan Hawa meyakinkan diri mereka sendiri akan hal itu dari sudut pandang seperti itu sekecil memakan buah terlarang tidak mungkin konsekuensi yang mengerikan seperti yang telah Tuhan nyatakan. Tapi ini titik kecilnya adalah pelanggaran terhadap hukum Tuhan yang kudus dan tidak dapat diubah, dan dia memisahkan manusia dari Tuhan dan membuka pintu air kematian dan kutukan yang tak terkatakan atas dunia. Zaman demi zaman telah meninggalkan bumi tangisan yang tiada henti, dan seluruh ciptaan mengerang dan mengembara bersama-sama dalam kesakitan, sebagai akibat dari ketidaktaatan pria. Bahkan surga pun telah merasakan dampak pemberontakan manusia melawan Tuhan. Kalvari berdiri sebagai peringatan akan hal-hal menakutkan pengorbanan diperlukan untuk menebus pelanggaran hukum ilahi. Kami tidak melakukannya marilah kita membiarkan diri kita menganggap dosa sebagai hal yang sepele.

Setiap tindakan pelanggaran, setiap pengabaian atau penolakan kasih karunia Kristus bereaksi terhadap Anda, mengeraskan hati Anda hati, merusak kemauan, menumpulkan pemahaman dan tidak hanya membuat Anda tidak terlalu ingin menyerah, namun kurang mampu untuk menyerah menyerah pada permohonan lembut Roh Kudus Allah.

Banyak yang menenangkan hati nurani yang bermasalah dengan berpikir bahwa mereka dapat mengubah arah kejahatan ketika ingin; yang dapat mengabaikan undangan belas kasihan, dan masih terus terkesan. Mereka berpikir begitu setelahnya mendudukan Roh kasih karunia, setelah menempatkannya pengaruhnya di pihak Setan, di saat yang mengerikan kesulitan dapat mengubah arahnya. Namun, tidak demikian halnya mudah dicapai. Pengalaman, pendidikan seumur hidup, telah dimilikinya benar-benar membentuk karakter yang hanya diinginkan sedikit orang menerima gambar Yesus.

Bahkan sifat buruk, keinginan berdosa, dibelai terus-menerus, akhirnya akan menetralsir seluruh tenaga Injil. Setiap pemanjaan dosa menguatkan dalam jiwa keengganan terhadap Tuhan. Orang yang menunjukkan perselingkuhan yang keras kepala, atau ketidakpedulian yang apatis terhadap kebenaran ilahi, hanyalah satu hal menuai apa yang dia tabur sendiri. Tidak ada di seluruh Alkitab peringatan yang lebih mengerikan tentang mempermainkan kejahatan yang diungkapkan kata-kata orang bijak: orang berdosa "dengan tali dosanya akan ada dihukum." (Amsal 5:22).

Kristus siap melepaskan kita dari dosa, namun Ia tidak bisa memaksakan kehendakmu. Dan jika, melalui pelanggaran yang terus-menerus, hal itu terjadi kehendak sepenuhnya berkomitmen pada kejahatan, dan kita tidak melakukannya *kami berharap* menjadi gratis, jika kita *TIDAK* jika kita ingin menerima rahmat-Nya, apa lagi yang bisa Dia lakukan? Kita telah menghancurkan diri kita sendiri karena tekad kita penolakan terhadap cinta-Nya. "(...) sekarang adalah waktu yang paling tepat, lihatlah, sekarang, hari keselamatan." "Hari ini kalau dengar suaranya, jangan keraskan hatimu." (II Korintus 6:2 dan Ibrani 3:7 dan 8).

"Manusia melihat apa yang tampak di luar, tetapi TUHAN melihat hati." (SAYA Samuel 16:7). Hati manusia, dengan emosinya yang saling bertentangan suka dan duka, hati yang memberontak dan tersesat, yang bersemayam begitu banyak ketidakmurnian dan kekeliruan. Tuhan mengetahui motif Anda, motif Anda maksud dan tujuannya sendiri. Datanglah kepada-Nya dengan segenap jiwamu

ternoda apa adanya. Seperti Pemazmur, arahkan kamar Anda terbuka untuk semua mata yang melihat, berseru: "Selidiki aku, ya Tuhan, dan kenali hatiku, ujilah aku dan ketahuilah pikiranku; lihatlah apakah ada jalan jahat dalam diriku dan tuntunlah aku sepanjang jalan itu Abadi." (Mazmur 139:23 dan 24).

Banyak yang menerima agama intelektual, suatu bentuk kebaikan, padahal hati tidak bersih. Biarkan hal ini terjadi doanya: "Jadikanlah dalam diriku ya Allah hati yang suci dan perbaruilah dalam diriku semangat yang tak tergoyahkan dariku." (Mazmur 51:10). Perlakukan dengan jujur dengan jiwamu sendiri. Bersikaplah seserius dan segigih yang Anda inginkan kehidupan fana dirinya dipertaruhkan. Ini adalah subjek untuk diselesaikan antara Tuhan dan jiwamu sendiri, diselesaikan keabadian. Harapan yang diharapkan dan tidak lebih dari itu, akan terbukti dengan sendirinya kehancurannya.

Pelajari Firman Tuhan dengan banyak berdoa. Firman ini memberi Anda menyajikan, dalam hukum Allah dan dalam kehidupan Kristus, prinsip-prinsip agung kekudusan, yang tanpanya "tidak seorang pun akan melihat Tuhan" (Ibrani 12: 14). Ini meyakinkan akan dosa; itu sepenuhnya mengungkapkan jalannya penyelamatan. Perhatikanlah hal itu, seperti suara Tuhan yang berbicara kepada Anda jiwa.

Segera setelah Anda melihat besarnya dosa, segera setelah Anda melihatnya sebagaimana dirimu sebenarnya, jangan menyerah pada keputusasaan. Kristus datang untuk menyelamatkan orang berdosa. Kita tidak harus mendamaikan Tuhan dengan kita, tapi – oh, cinta yang luar biasa! – Tuhan ada di dalam Kristus "mendamaikan dunia bersamaku" (II Korintus 5:19). Dia karena kasih-Nya yang lembut merayu hati anak-anak-Nya yang berdosa. Tidak ada ayah duniawi bisa bersabar terhadap kesalahan dan kekeliruan anak-anaknya seperti dirinya Tuhan bersama orang-orang yang ingin Dia selamatkan. Tidak ada yang bisa memohon lebih lembut terhadap pelanggar. Tidak pernah bibir manusia

Mereka mengutarakan permohonan yang lebih lembut kepada pengembara itu dibandingkan Dia.

Semua janji-Nya, peringatan-peringatan-Nya, tidak lain hanyalah desahan cinta yang tak bisa diungkapkan.

Ketika Setan datang untuk memberi tahu Anda bahwa Anda adalah orang yang sangat berdosa, pandanglah Penebusmu, dan bicaralah tentang kebaikan-kebaikan-Nya. Apa yang akan membantu kamu sedang melihat cahaya-Nya. Akui dosa Anda, tapi beritahukan musuh bahwa "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa" (I Timotius 1:15), dan agar Anda dapat diselamatkan oleh kasih-Nya yang tak tertandingi. Yesus mengajukan pertanyaan kepada Simon mengenai dua orang yang berhutang. Satu berutang kepada tuannya sejumlah kecil dan yang lain berhutang sejumlah kecil kepadanya jumlah besar. Namun, dia memaafkan mereka berdua, dan Kristus memintanya Simon, debitur mana yang lebih mencintai tuannya. Simon menjawab: "dia yang paling diampuninya" (Lukas 7:43). Kami telah orang-orang berdosa besar, tetapi Kristus mati agar kita bisa berdosa dimaafkan. Pahala pengorbanan-Nya sudah cukup hadir kepada Bapa atas nama kita. Mereka yang kepadanya Dia mempunyai lebih banyak diampuni, mereka akan semakin mencintai-Nya, dan mereka akan semakin dekat dengan takhta-Nya untuk memuji-Nya atas kasih-Nya yang besar dan pengorbanan-Nya yang tak terhingga. Dan kapan kita memahami lebih penuh kasih Tuhan yang kita pahami lebih baik keberdosaan dosa. Ketika kita melihat panjangnya dari aliran yang disediakan untuk kita, ketika kita memahami sesuatu dari pengorbanan tak terhingga yang dilakukan Kristus demi kita, itulah hati kita melebur menjadi kelembutan dan penyesalan.

## Bab 4

### Pengakuan

“Siapa menyembunyikan pelanggaranannya tidak akan beruntung; tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan mendapat belas kasihan.” (Pepatah 28:13).

Syarat untuk mendapatkan rahmat Tuhan itu sederhana, adil dan masuk akal. Tuhan tidak mengharuskan kita melakukan apa pun yang menyakitkan agar kita bisa memperoleh pengampunan dosa. Kami tidak membutuhkan melakukan ziarah yang panjang dan melelahkan atau melakukan perjalanan yang menyakitkan penebusan dosa untuk merekomendasikan jiwa kita kepada Tuhan di surga, atau untuk menebus pelanggaran kita. Tapi dia yang mengaku dan meninggalkan dosamu akan diampuni.

Sang rasul berkata: “Akuilah dosamu satu sama lain. orang lain dan saling mendoakan, agar kamu sembuh.” (Yakobus 5:16). Akui dosa-dosamu kepada Tuhan, satu-satunya yang mampu mengampunimu, dan dosamu kalian saling merindukan. Jika Anda telah menyinggung teman atau tetangga Anda, Anda Dia harus mengakui kesalahannya, dan sudah menjadi kewajibannya untuk memaafkannya dengan sukarela. Maka kamu harus memohon ampun kepada Allah, sebab saudaralah yang kamu menyakiti adalah milik Tuhan dan dengan menyakitinya kamu telah berdosa melawan Pencipta dan Penebus mereka. Kasus ini dibawa ke hadapan satu-satunya Perantara sejati, Imam Besar kita yang agung, yang “tergoda dalam segala hal seperti kita, namun tanpa dosa” dan itu “dapat bersimpati dengan kelemahan kita” (Ibrani 4:15), dan memang begitu sanggup menyucikan kita dari segala noda kejahatan.

Mereka yang belum merendahkan jiwanya di hadapan Tuhan pengakuan kesalahannya, belum menyelesaikan yang pertama kondisi penerimaan. Jika kita tidak mengalami hal itu pertobatan yang tidak ada yang perlu disesali, dan kita tidak punya dalam penghinaan jiwa yang sesungguhnya dan kehancuran jiwa mengakui dosa-dosa kita, membenci kesalahan kita, kita

kita tidak pernah benar-benar mencari pengampunan dosa. Dan jika kita  
kita tidak pernah mencari, kita tidak pernah menemukan kedamaian dengan Tuhan. Alasan satu-satunya  
Mengapa kita tidak mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa masa lalu adalah karena kita tidak memilikinya  
kami bersedia merendahkan hati kami dan menyetujuinya  
kondisi firman kebenaran. Instruksi khusus diberikan  
mengenai subjek ini. Pengakuan dosa, baik di depan umum atau  
pribadi, harus tulus dan diungkapkan secara bebas. Dia tidak seharusnya seperti itu  
direnggut dari orang berdosa karena malu. Itu tidak boleh dibuat dari  
cara yang sembrono dan ceroboh, atau dipaksakan oleh mereka yang tidak melakukannya  
Mereka mempunyai pemahaman tentang sifat buruk dosa. A  
pengakuan, yang merupakan pelepasan beban jiwa yang terdalam, menemukan jalannya  
kepada Tuhan yang penuh kasih sayang tanpa batas. Pemazmur mengatakan, "Dekatlah  
TUHAN orang yang patah hati dan menyelamatkan orang yang patah hati  
tertekan." (Mazmur 34:18).

Pengakuan yang benar selalu bersifat spesifik dan  
mengenali dosa-dosa tertentu. Mereka mungkin mempunyai sifat seperti itu  
harus dibawa kepada Tuhan saja; itu mungkin kesalahan itu  
harus diakui kepada individu yang telah menderita kerugian melalui  
dari mereka; atau mungkin bersifat publik dan memang harus demikian  
mengaku di depan umum. Tetapi setiap pengakuan harus didefinisikan dan dilakukan  
langsung ke intinya, mengakui dosa-dosa yang sama yang membuat Anda bersalah  
bersalah.

Pada zaman Samuel, bangsa Israel berpaling dari Tuhan. Mereka  
mereka menderita akibat dosa; setelah kehilangan milikmu  
iman kepada Tuhan, telah kehilangan pemahaman akan kuasa dan kebijaksanaan-Nya  
untuk memimpin bangsa, mereka kehilangan kepercayaan pada kemampuan-Nya  
membela dan membenarkan tujuan-Nya. Mereka menyimpang dari yang besar  
Gubernur alam semesta, dan ingin diperintah sebagaimana adanya  
bangsa-bangsa di sekitar mereka. Sebelum mereka menemukan kedamaian, mereka melakukan ini  
pengakuan khusus: "untuk semua dosa kita, kita menambahkan  
Adalah salah jika kita meminta seorang raja bagi diri kita sendiri" (I Samuel 12:19). Dosa yang sama

yang mereka yakini harus diakui. Milikmu

rasa tidak berterima kasih menindas jiwa mereka dan memisahkan mereka dari Tuhan.

Pengakuan tidak akan diterima Tuhan tanpa ikhlas pertobatan dan reformasi. Harus ada perubahan yang menentukan dalam hidup. Segala sesuatu yang menyinggung Tuhan harus dikesampingkan. Ini akan menjadi akibat dari kesedihan yang tulus atas dosa. Pekerjaan yang kita miliki apa yang harus kita lakukan sudah sepenuhnya ditetapkan di hadapan kita: "Basuhlah dirimu, sucikanlah dirimu, buanglah keburukan perbuatanmu yang dahulu dari mataku; berhenti berbuat jahat. Belajar berbuat baik; menjunjung keadilan, menegur penindas; membela hak-hak anak yatim, membela perjuangan para janda." (Yesaya 1:16 dan 17). "Jika orang jahat mengembalikan janji itu, dan membayar apa yang dicuri, dan berjalan menurut ketetapan hidup, tanpa melakukan kejahatan, dia pasti akan hidup; tidak akan mati" (Yehezkiel 33:15). Paulus berkata, ketika berbicara tentang pekerjaan pertobatan, "Sebab betapa banyak perhatian yang tidak menghasilkan hal ini di dalam dirimu yang, menurut Tuhan, kamu sedih! Pembelaan apa, kemarahan apa, ketakutan apa, apa

Aku merindukanmu, semangat yang luar biasa, panen yang luar biasa! Dalam segala hal Anda membuktikan diri Anda sendiri bersih dalam bisnis ini." (II Korintus 7:11).

Ketika dosa telah membungkam persepsi moral, maka praktisi kejahatan tidak melihat cacat karakternya, juga tidak memahami besarnya kejahatan yang dilakukannya. Dan kecuali dia menyerah pada kuasa Roh Kudus yang meyakinkan, dan tetap tinggal di dalam kebutaan sebagian atas dosanya. Pengakuan Anda tidak tulus dan bertekad. Untuk setiap pengakuan kesalahannya, dia menambahkan sebuah alasan sebagai alasan atas jalannya, menyatakan bahwa jika dia tidak melakukannya jika karena keadaan tertentu, dia tidak akan melakukan ini atau itu, yang karenanya dia dicela.

Setelah Adam dan Hawa memakan buah terlarang, mereka mereka diliputi rasa malu dan teror. Pertama, satu-satunya pemikirannya adalah bagaimana memaafkan dosanya, dan melarikan diri dari kejahatan takut akan hukuman mati. Ketika Tuhan bertanya kepadanya tentang atas dosanya, Adam menanggapi dengan menyalahkan sebagian orang

tentang Tuhan dan sebagian tentang rekannya: “Wanita yang

Engkau memberikanku kepada isteriku, dia memberikanku dari pohon itu, dan aku memakannya.” Wanita menyalahkan ular itu, dengan mengatakan: “Ular itu menipu aku, dan aku makan.” (Kejadian 3:12 dan 13). “Mengapa kamu membuat ular itu? Per bahwa kamu mencoba memasukkannya ke Eden?” Ini adalah pertanyaan-pertanyaan tersirat dalam permintaan maafnya atas dosanya, sehingga menuntut Tuhan dengan tanggung jawab atas kejatuhannya. Semangat pembenaran sendiri berasal dari bapak kebohongan, dan telah dipamerkan oleh semua putra dan putri Adam. Tidak ada pengakuan atas perintah ini diilhami oleh Roh Ilahi, dan tidak akan berkenan kepada Allah. HAI Pertobatan sejati akan membuat seseorang menyalahkan dirinya sendiri diri Anda sendiri, dan kenali hal itu tanpa tipu daya atau kemunafikan. Seperti orang miskin pemungut cukai, bahkan tanpa mengangkat matanya ke surga, dia akan berseru: “Tuhan, kasihanilah aku, orang berdosa,” dan mereka yang menyadari kesalahan mereka akan dibenarkan, karena Yesus akan memohon Darahnya demi jiwa yang bertobat.

Contoh pertobatan dan penghinaan yang tulus ditemukan dalam Firman Tuhan mengungkapkan semangat pengakuan dalam dimana tidak ada alasan untuk berbuat dosa atau upaya pembenaran diri. Paul tidak berusaha melindungi dirinya sendiri. Dia melukiskan dosamu dalam warnanya yang paling hitam, tidak berusaha meredakan rasa bersalahnya. Dia berkata: “Aku mengurung banyak orang kudus di penjara; dan untuk melawan ini aku memberikan milikku memilih, ketika mereka membunuh mereka.”

“Sering kali Aku menghukum mereka di setiap sinagoga, bahkan memaksa mereka untuk menghujat. Dan, terlalu marah terhadapnya mereka, bahkan melalui kota-kota asing ia mengejar mereka.” (Kisah Para Rasul 26:10 dan 11). Ia tidak segan-segan menyatakan bahwa “Kristus Yesus telah datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, di antaranya Akulah yang paling utama.” (I Timotius 1: 15).

Hati yang rendah hati dan hancur, ditundukkan dengan keikhlasan pertobatan, Anda akan menghargai kasih Tuhan dan harga yang harus dibayar Kalvari. Dan, ketika seorang anak laki-laki mengaku kepada kekasih ayahnya, akankah itu terjadi?

orang yang benar-benar bertobat membawa segala dosanya ke hadapan Allah. Dan itu benar tertulis: "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia setia dan adil ampunilah dosa kami dan bersihkan kami dari segala kejahatan." (I Yohanes 1: 9).

## **Bab 5**

### **Konsekrasi**

Janji Tuhan adalah: "Engkau akan mencari Aku dan kapan akan menemukan Aku carilah aku dengan segenap hatimu." (Yeremia 29:13).

Segenap hati harus diserahkan kepada Tuhan, kalau tidak, hal itu tidak akan pernah terjadi suatu perubahan dilakukan dalam diri kita sehingga kita dikembalikan kepada-Nya gambar. Kita pada dasarnya terasing dari Tuhan. Semangat Santo menggambarkan kondisi kami dengan kata-kata berikut: "dead in pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu" (Efesus 2:1); "seluruh kepala sakit, dan seluruh hati sakit"; "tidak ada yang sehat pada dirinya" (Yesaya 1:5 dan 6). Kita terperangkap erat dalam jerat Setan; "ditawan oleh dia untuk memenuhi kehendaknya" (II Timotius 2:26). Tuhan menginginkan kita sembuhkan, bebaskan kami. Namun untuk mewujudkan hal ini diperlukan keseluruhan transformasi, pembaruan menyeluruh dari sifat kita, kita kita perlu berserah diri sepenuhnya kepadaNya. Perang melawan diri sendiri adalah pertempuran terbesar yang pernah terjadi. Penyerahan diri, penyerahan diri sepenuhnya atas kehendak Tuhan, itu memerlukan usaha. Tapi jiwa harus tunduk kepada Tuhan sebelum dapat diperbarui kekudusan.

Pemerintahan Allah tidaklah seperti apa yang digambarkan Setan, didasarkan pada ketundukan buta, kontrol yang tidak rasional. Tuhan menarik bagi kecerdasan dan hati nurani. "Karena itu marilah kita bertukar pikiran bersama-sama" adalah undangan Sang Pencipta kepada makhluk ciptaan-Nya. Tuhan tidak memaksa kehendak makhluk-Nya. Dia tidak bisa menerima kehormatan itu itu tidak diberikan secara cerdas dan sukarela. Sebuah penyerahan belaka dipaksakan akan menghambat semua perkembangan nyata pikiran atau karakter. Hal ini akan menjadikan manusia hanya sekedar robot. Ini bukan tujuan dari Pencipta. Dia menginginkan manusia itu, karya puncak-Nya daya kreatif, mencapai perkembangan setinggi-tingginya. Dia menetapkan dihadapan kita puncak nikmat yang Dia kehendaki bagi kita

meninggikan diri melalui rahmat-Nya. Dia mengundang kita untuk memberikan diri kita sendiri diri kita kepada-Nya, sehingga Dia dapat mengerjakan kehendak-Nya di dalam kita. Dia adalah bagi kita untuk memilih apakah kita akan terbebas dari perbudakan dosa, untuk mengambil bagian dalam kemerdekaan mulia anak-anak Allah.

Dalam memberikan diri kita kepada Tuhan, kita harus melakukannya tentu saja meninggalkan segala sesuatu yang memisahkan kita dari-Nya. Untuk ini alasannya, Juruselamat bersabda: "Jadi, siapa pun di antara kamu yang tidak melakukannya melepaskan segala miliknya, dia tidak bisa menjadi muridku." (Lukas 14: 33). Segala sesuatu yang akan menjauhkan hati kita dari Tuhan pasti ada ditinggalkan. Segala sesuatu yang akan menjauhkan hati dari Tuhan pasti terjadi kiri. Mammon adalah idola banyak orang. Cinta akan uang, keinginan bagi kekayaan, rantai emaslah yang mengikat mereka dengan Setan. Reputasi dan kehormatan duniawi dipuja oleh kelas lain. Kehidupan yang nyaman keegoisan dan kebebasan dari tanggung jawab adalah idola orang lain. Tetapi ikatan yang memperbudak ini harus dipatahkan. Kita tidak bisa menjadi separuh Tuhan dan separuh dunia. Kami bukan anak-anak dari Tuhan, kecuali kita adalah Tuhan seutuhnya. Ada orang-orang yang mengaku melayani Tuhan, sambil percaya pada diri mereka sendiri upaya mentaati hukum-Nya, membentuk manusia yang bertakwa dan menjamin keselamatan. Hati mereka tidak tergerak oleh satu hal pun rasa mendalam akan kasih Kristus, namun berupaya memenuhi kewajibannya kehidupan Kristen seolah-olah Tuhan menuntut mereka untuk mendapatkan surga. Agama seperti itu tidak ada gunanya. Ketika Kristus berdiam di dalam hati, jiwa akan begitu dipenuhi dengan cinta-Nya, dengan sukacita persekutuan dengan Dia yang menyatu dengan-Nya, dan dalam perenungan kepada-Nya, akan ada diri terlupakan. Kasih kepada Kristus akan menjadi motivator tindakan. Orang-orang yang merasakan kasih Tuhan yang memikat, mereka tidak meminta seberapa sedikit pun itu dapat dibuat untuk memenuhi persyaratan Tuhan; mereka tidak mintalah standar yang paling rendah, tetapi bercita-citalah yang sempurna kesesuaian dengan kehendak Penebus mereka. Dengan harapan yang tulus mereka memberikan segalanya, dan menyatakan minat sebanding dengan nilai

tujuan yang mereka cari. Sebuah pengakuan akan Kristus tanpa pengakuan-Nya Cinta yang mendalam hanyalah kekeliruan belaka, formalitas kering, dan beban berat.

Apakah Anda merasa pengorbanan yang terlalu besar untuk menyerahkan segalanya Kristus? Tanyakan pada diri Anda pertanyaan berikut: "Apa yang dilakukan Kristus apakah kamu memberiku?" Anak Allah memberikan segalanya – kehidupan, cinta dan penderitaan – untuk penebusan kita. Dan mungkin saja kita, yang tidak layak mendapatkannya obyek cinta yang begitu besar, akankah kita menahan hati kita dari-Nya? A Setiap saat dalam hidup kita, kita telah menjadi partisipannya berkat rahmat-Nya, dan karena alasan inilah kita tidak bisa melakukannya memahami sepenuhnya kedalaman ketidaktahuan dan kesengsaraan yang darinya kita telah diselamatkan. Dapatkah Anda memandang kepada Dia yang dosamu sudah menusuk dan masih rela diurungkan atas segala cinta dan pengorbanannya? Mengingat penghinaan yang tak terhingga terhadap Tuhan Yang Mulia, akankah kami menggerutu karena kami dapat memasukinya hidup hanya melalui konflik dan penyangkalan diri?

Pertanyaan banyak orang yang sombong adalah: "Mengapa saya membutuhkannya melakukan penebusan dosa dan penghinaan sebelum dia dapat diyakinkan penerimaanku di hadapan Tuhan?" Saya mengarahkan Anda kepada Kristus. Dia adalah tanpa dosa dan, lebih dari itu, dia adalah Pangeran surga. Namun, di kebaikan manusia Menjadi dosa bagi ras. "Dia dihitung dengan pelanggar; dan Dia menanggung dosa banyak orang, dan menjadi perantara bagi para pelanggar" (Yesaya 53:12).

Tapi apa yang kita serahkan saat kita memberikan segalanya? Satu hati yang tercemar oleh dosa, untuk disucikan oleh Yesus, untuk disucikan Darah-Nya sendiri, dan menyelamatkan dengan kasih-Nya yang tak tertandingi. DAN bahkan pria pun berpikir sulit untuk menyerahkan segalanya! aku malu mendengarnya, saya merasa malu untuk menulisnya.

Tuhan tidak mengharuskan kita meninggalkan apa pun yang ada demi kepentingan terbaik kami untuk dipertahankan. Dalam segala sesuatu yang Dia lakukan, Dia mempunyai kesejahteraan anak-anak-Nya dalam pandangan. Itu semua yang tidak punya dipilih kepada Kristus dapat memahami bahwa Dia memiliki sesuatu yang sangat lebih baik menawarkan daripada apa yang mereka cari sendiri

sama. Manusia melakukan kejahatan dan ketidakadilan terbesar terhadap dirinya jiwa sendiri ketika berpikir dan bertindak bertentangan dengan kehendak Tuhan. Tidak ada kebahagiaan sejati yang bisa ditemukan di jalan yang dilarang olehnya. Dialah yang mengetahui apa yang terbaik, dan yang merencanakan kebaikan makhluk Anda. Jalan pelanggaran adalah jalan kesengsaraan dan kehancuran.

Adalah suatu kesalahan jika kita berpikir bahwa Allah diridhai melihat anak-anak-Nya menderita. Seluruh Surga tertarik pada kebahagiaan dari lelaki. Bapa surgawi kita tidak menutup jalan menuju sukacita tidak ada satu pun makhluk-Nya. Persyaratan ilahi diserukan kita untuk meninggalkan indulgensi yang akan ditimbulkannya penderitaan dan kekecewaan, yang akan menutup pintu kebahagiaan dan surga. Penebus dunia menerima manusia sebagai mereka, dengan segala keinginan, ketidaksempurnaan dan kelemahannya. Itu dia tidak hanya akan menyucikan diri dari dosa dan menjamin penebusan oleh-Nya darah, tapi akan memuaskan kerinduan hati semua orang mereka setuju untuk memikul kuk-Nya dan memikul beban-Nya. Itu adalah tujuan-Nya mengomunikasikan kedamaian dan ketenangan kepada semua orang yang datang kepada-Nya untuk meminta roti kehidupan. Dia mengharuskan kita untuk memenuhi hanya tugas-tugas itu akan menuntun langkah kita menuju puncak kebahagiaan yang mana orang yang tidak taat tidak akan pernah bisa mencapainya. Kehidupan yang benar dan menyenangkan jiwa adalah untuk membentuk Kristus di dalamnya, harapan akan kemuliaan.

Banyak yang bertanya: "*Sebagai* Aku harus menyerahkan diriku kepada Tuhan?" Anda ingin memberikan diri Anda kepada-Nya, namun Anda tetap melakukannya lemah dalam kekuatan moral, terikat pada keraguan, dan dikendalikan oleh kebiasaan hidupmu yang penuh dosa. Janji dan resolusi Anda adalah seperti bekas pasir. Anda tidak dapat mengendalikan pikiran Anda, dorongan hatimu, kasih sayangmu. Pengetahuan tentang janji-janji-Nya sumpah yang dilanggar dan tidak dipenuhi melemahkan kepercayaan diri Anda ketulusanmu sendiri, dan membuatmu merasa bahwa Tuhan tidak bisa menerimamu dia. Namun, Anda tidak perlu putus asa. Apa yang kamu butuhkan pemahaman adalah kemauan yang sejati. Ini adalah kekuasaan yang mengatur

sifat manusia, kekuatan keputusan, atau pilihan. Semua tergantung pada tindakan yang benar dari kemauan. Tuhan memberi kekuatan untuk memilih untuk pria. Adalah tugas Anda untuk melaksanakannya. Anda tidak dapat mengubah Anda hati, kamu tidak bisa memberikan kasih sayangmu kepada Tuhan sendiri. Tapi kamu bisa *untuk memilih* melayani Dia. Anda dapat memberikan kehendak Anda kepada-Nya. Dia kemudian akan bekerja di dalam Anda untuk berkehendak dan melakukan sesuai dengan Niat baiknya. Dengan demikian seluruh sifatmu akan dibawa ke bawah kendali Roh Kristus. Kasih sayang Anda akan terpusat Dia, pikiranmu akan selaras dengan-Nya.

Keinginan akan kebaikan dan kesucian itu benar adanya sama. Namun, jika Anda berhenti di situ, itu tidak akan ada gunanya. Banyak Mereka akan tersesat ketika mereka menunggu dan ingin menjadi orang Kristen. Mereka Mereka tidak sampai pada titik menyerahkan kehendak mereka kepada Tuhan. Mereka tidak *memilih* sekarang menjadi orang Kristen.

Melalui pelaksanaan kemauan yang benar, keseluruhan perubahan dapat dilakukan dalam hidup Anda. Dengan menyerahkan keinginan Anda kepada Ya Tuhan, Engkau bersekutu dengan kekuatan yang melampaui segala kekuatan dan kekuatan. Anda akan mendapat kekuatan dari atas untuk membuat Anda tetap teguh, dan jadi melalui penyerahan terus-menerus kepada Tuhan Anda akan dimampukan untuk melakukannya jalani hidup baru, hidup beriman.

## Bab 6

### Iman dan Penerimaan

Segera setelah hati nurani Anda dibangunkan oleh Roh Yang Kudus, pernahkah engkau melihat keburukan dosa, kuasanya, Rasa bersalahmu, kutukanmu. Dan Anda memandangnya dengan kebencian. Anda merasa bahwa dosa telah memisahkan Anda dari Tuhan, sehingga Anda diperbudak kekuatan jahat. Semakin Anda mencoba melarikan diri, semakin banyak memahami impotensinya. Motif mereka tidak murni; hatimu Ini kotor. Anda melihat bahwa hidup Anda penuh dengan keegoisan dan dosa. Anda rindu untuk diampuni, dibersihkan, dibebaskan. Harmoni dengan Tuhan, keserupaan dengan-Nya. Apa yang dapat Anda lakukan untuk memperolehnya?

Kedamaianlah yang Anda butuhkan; Pengampunan surgawi, kedamaian dan cinta dalam jiwa. Uang tidak dapat membelinya, kecerdasan tidak dapat memperolehnya. mereka. Anda tidak akan pernah bisa berharap, dengan usaha Anda sendiri, untuk mendapatkan keamanan mereka. Namun Tuhan menawarkannya kepada Anda sebagai hadiah, "tanpa uang dan tak ternilai harganya" (Yesaya 55:1). Apakah milik Anda jika Anda hanya memperpanjangnya tangan dan ambil mereka. Tuhan berkata, "Meskipun dosamu ada seperti warna merah tua, mereka akan menjadi putih seperti salju; bahkan jika menjadi merah seperti kain kesumba, maka mereka akan menjadi seperti bulu domba." (Yesaya 1: 18). "Aku akan memberimu hati yang baru dan menaruh semangat baru di dalam dirimu" (Yehezkiel 36:26).

Anda mengakui dosa-dosa Anda dan meninggalkannya dari hati Anda. Anda telah bertekad untuk menyerahkan diri Anda kepada Tuhan. Sekarang, pergilah ke Dia, dan mohon kepada-Nya untuk segera menyucikan dosa-dosamu, dan memberi kamu hati yang baru. Jadi percayalah bahwa Dia melakukan ini *Mengapa Dia Prometheus*. Ini adalah pelajaran yang Yesus ajarkan saat berada di dalam Bumi, bahwa kita perlu percaya bahwa kita telah menerima anugerah Tuhan menjanjikan kita, dan itu milik kita. Yesus menyembuhkan orang dari penyakit Ketika mereka beriman kepada kuasa-Nya, Dia membantu mereka dalam berbagai hal yang dapat mereka lihat, sehingga mengilhami mereka dengan keyakinan kepada-Nya

mengenai hal-hal yang tidak dapat mereka lihat, mengarahkan mereka ke sana percaya pada kuasa-Nya untuk mengampuni dosa. Dia mengajarkan hal ini sepenuhnya dalam penyembuhan orang yang lumpuh: "*Sekarang, agar Anda tahu bahwa Anak Manusia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa*" - dia kemudian berkata kepada orang lumpuh itu: Bangunlah, angkat tempat tidurmu dan pergilah rumahmu" (Matius 9:6). Demikianlah kata Yohanes, penginjil, berbicara tentang mukjizat Kristus: "Tetapi hal-hal ini dicatat agar kamu dapat percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah, dan dengan percaya, kamu boleh memilikinya hidup dalam nama-Nya." (Yohanes 20:31).

Dari catatan sederhana Alkitab tentang bagaimana Yesus menyembuhkan orang sakit, kita dapat belajar sesuatu tentang bagaimana memercayai Dia untuk pengampunan dosa. Mari kita kembali ke kisah orang lumpuh di Bethesda. Orang miskin penderita tidak berdaya; dia tidak menggunakan anggota tubuhnya selama tiga puluh delapan tahun. Namun, Yesus memerintahkan dia, "Bangunlah, angkat tempat tidurmu dan berjalanlah." Orang yang sakit itu bisa saja berkata: "Tuhan, jika Engkau menyembuhkan aku, aku akan menuruti firman-Mu." Tapi tidak, dia percaya firman Kristus, percaya bahwa dia telah disembuhkan, dan melakukannya segera usahanya; Dia *berharap* berjalan, dan berjalan. Dia bertindak di bawah firman Kristus, dan Allah memberikan kuasa. Dia menjadi waras.

Demikian pula Anda adalah orang berdosa. Anda tidak bisa menebusnya dosa masa lalumu. Namun, Tuhan berjanji untuk melakukan semua ini kamu melalui Kristus. Anda *meyakin* janji itu. Anda mengaku dosanya, dan menyerahkan dirinya kepada Tuhan. Milikmu *bersedia* melayani Lihatlah. Pasti ketika Anda melakukan ini, Tuhan akan menggenapi kehendak-Nya kata untukmu. Jika Anda memercayai janji itu, Anda yakin bahwa Anda memang demikian diampuni dan bersih, Tuhan menjadikannya demikian. Anda menjadi waras, sama seperti Kristus memberi orang lumpuh itu kuasa untuk berjalan ketika manusia itu memercayai hal itu telah disembuhkan. Ini benar jika Anda memercayainya.

Jangan menunggu *untuk merasakanyang* telah disembuhkan, tetapi katakanlah, "Aku percaya hal ini; Ini benar, bukan karena saya merasakannya, tetapi karena Tuhan Prometheus."

Yesus berkata, "Apapun yang kamu minta dalam doa, percayalah itu kamu telah menerimanya, demikian pula halnya denganmu" (Markus 11:24). ada satu syarat untuk menerima janji ini, yaitu kita berdoa sesuai dengan itu dengan kehendak Tuhan. Namun Allah berkehendak untuk membersihkan kita dari hal-hal tersebut berbuat dosa, jadilah anak-anak-Nya, dan mampukan kita menjalani kehidupan yang kudus. Kita kemudian dapat memohon berkah ini dan mempercayainya kami menerimanya, dan terima kasih Tuhan karena *kita punya* diterima. Ini milik kita hak istimewa untuk datang kepada Yesus dan menjadi tahir, dan berdiri di hadapan hukum, tanpa hukum rasa malu atau penyesalan. "Oleh karena itu, sekarang tidak ada hukuman untuk itu mereka yang ada di dalam Kristus Yesus" (Roma 8:1).

Untuk selanjutnya, Anda bukan milik diri Anda sendiri. Anda telah dibeli dengan harga. "Mengetahui bahwa itu bukan melalui hal-hal yang merusak, seperti perak atau emas, kamu telah ditebus... tetapi untuk yang berharga darah, seperti darah anak domba yang tidak bercacat dan tidak bercacat, darah dari Kristus" (I Petrus 1:18 dan 19). Melalui tindakan percaya yang sederhana ini Ya Tuhan, Roh Kudus melahirkan kehidupan baru di hatimu. Anda seperti seorang anak yang dilahirkan ke dalam keluarga Allah, dan Dia mengasihi kamu sebagaimana Mencintai Putranya.

Sekarang setelah Anda menyerahkan diri Anda kepada Yesus, jangan kembali, jangan terpisah dari Dia, namun hari demi hari, katakanlah, "Aku milik Kristus; Saya memberikan diri saya sendiri kepada-Nya," dan mintalah Dia untuk memberikan Roh-Nya kepada Anda, dan menjaga Anda tetap dalam Roh-Nya berkah. Seperti halnya dengan menyerahkan diri kepada Tuhan, percaya kepada-Nya, kamu menjadi anak-Nya, kamu harus hidup di dalam Dia. Rasul berkata: "Sekarang, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, maka hiduplah di dalam Dia." (Kolose 2:6).

Beberapa tampaknya merasa bahwa mereka perlu diadili, dan harus membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka telah direformasi, sebelumnya boleh meminta ridha-Nya. Tapi mereka bisa meminta restu Tuhan sekarangpun. Mereka harus memiliki kasih karunia-Nya, Roh Kristus, untuk dapat melakukannya membantu kelemahan mereka, atau mereka tidak akan mampu melawan kejahatan. Yesus mengasihi untuk datang kepada-Nya dalam keadaan kita yang penuh dosa, tak berdaya, bergantung. Kita bisa datang dengan segenap kemampuan kita

kelemahan kita, kebodohan kita, keberdosaan kita, dan jatuh kepada-Nya kaki dalam penebusan dosa. Merupakan kemuliaan-Nya untuk memeluk kita dalam pelukan-Nya mencintai, dan menutup luka kami, untuk menyucikan kami dari segala kenajisan.

Di sinilah ribuan orang gagal: mereka tidak percaya bahwa Yesus maafkan secara pribadi, secara individu. Mereka tidak berpegang pada Tuhan Katamu. Ini adalah hak istimewa bagi semua orang yang mematuhi kondisi mengetahui sendiri bahwa pengampunan diberikan bebas untuk setiap dosa. Buang jauh-jauh kecurigaan itu Janji Tuhan bukan untukmu. Mereka untuk masing-masing pelanggar yang bertobat. Kekuatan dan rahmat telah diberikan melalui Kristus akan dibawa oleh para malaikat yang melayani kepada setiap jiwa orang percaya. Tidak ada seorang pun yang begitu berdosa sehingga mereka tidak dapat menemukan kekuatan, kemurnian dan kebenaran di dalam Yesus, yang mati untuk mereka. Dia sedang menunggu untuk menanggalkan pakaian mereka yang ternoda dan tercemar dosa, dan mengenakan kepada mereka pakaian putih kebenaran. Dia memerintahkan mereka untuk hidup, dan tidak mati.

Tuhan tidak bernegosiasi dengan kita seperti manusia yang terbatas bernegosiasi satu sama lain. Pikiran Anda adalah pemikiran belas kasihan, cinta dan kasih sayang yang paling lembut. Dia berkata, "Biarkan jalannya sesat, orang jahat pikirannya; mengubah kepada TUHAN, yang akan mengasihani dia dan berbalik kepada Allah kita, karena dia kaya dalam pemaaf." "Aku akan membatalkan pelanggaranmu kabut dan dosamu seperti awan." (Yesaya 55:7; 44:22).

"Karena saya tidak senang dengan kematian siapa pun, kata sang TUHAN Tuhan. Karena itu bertobatlah dan hiduplah" (Yehezkiel 18:32). Setan siap untuk segera mencuri yang diberkati jaminan dari Tuhan. Dia ingin merebut setiap secercah harapan dan setiap pancaran cahaya dari jiwa, namun jangan biarkan itu terjadi lakukan itu. Jangan dengarkan si penggoda, tapi katakan, "Yesus telah mati agar aku bisa hidup. Dia mencintaiku, dan tidak ingin aku binasa. Aku mempunyai Bapa surgawi yang penuh belas kasihan; dan meskipun saya telah melecehkan akan kasih-Nya, mengingat nikmat yang Dia berikan kepadaku

terbuang sia-sia, aku akan bangkit dan pergi menemui Bapaku, dan aku akan berkata: 'Aku telah berdosa terhadap Surga dan di hadapan-Mu, aku tidak layak lagi dipanggil Anakmu. Perlakukan aku sebagai salah satu pekerja-Mu.'" Perumpamaan itu menceritakan bagaimana barang yang hilang akan diterima: "*Dia masih jauh*, ketika ayahnya melihatnya, dan karena merasa kasihan padanya, berlari dan memeluknya, dan menciumnya" (Lukas 15:18-20).

Namun perumpamaan ini, meskipun lembut dan menyentuh, tetap ada tidak mampu mengungkapkan segala belas kasihan Bapa Surgawi yang tak terhingga. HAI Tuhan menyatakan melalui nabi-Nya: "Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; *per itu, dengan kebaikan aku menarikmu*" (Yeremia 31:3). Sementara orang berdosa masih jauh dari rumah Bapa, menyia-nyiakan dirinya di a negeri asing, hati Bapa rindu padanya. Dan setiap kerinduan terbangun dalam jiwa untuk kembali kepada Tuhan tidak lain adalah permohonan lembut Roh-Nya, memohon, memohon, mengarahkan hilang dari hati kebakakan-Nya yang penuh kasih.

Dengan janji-janji Alkitab yang kaya di hadapan Anda, Anda bisa menimbulkan keraguan? Percayakah anda ketika orang malang itu berdosa rindu untuk kembali, rindu untuk meninggalkan dosa-dosanya ya Tuhan sangat menghalangimu untuk berdiri di kaki-Nya dalam pertobatan? Jauhi pemikiran seperti itu! Tidak ada yang lebih menyakiti jiwa Anda sendiri daripada menerima konsep seperti itu tentang Bapa surgawi kita. Dia membenci itu dosa, tetapi mengasihi orang berdosa, dan Dia menyerahkan diri-Nya dalam pribadi Ya Tuhan, supaya semua orang yang mau diselamatkan dan memperolehnya kebahagiaan abadi di kerajaan kemuliaan. bahasa apa kuat atau lembut bisa digunakan daripada apa yang Dia pilih mengungkapkan kasih-Nya kepada kita? Dia menyatakan: "Mungkin seorang wanita melupakan anak yang masih disusunya, sehingga dia tidak melakukannya kasihan anak kandunganmu? Namun meskipun hal ini harus terjadi lupakan dia, namun aku tidak akan melupakanmu." (Yesaya 49:15).

Lihatlah ke atas, hai kamu yang ragu-ragu dan gemetar, karena Yesus hidup untuk menjadi perantara bagi kita. Terima kasih Tuhan atas hadiahnya Putra-Mu yang terkasih, dan berdoalah agar Dia tidak mati demi hal itu

kamu dengan sia-sia. Roh mengundang Anda hari ini. Datanglah dengan segenap milikmu hatimu kepada Yesus, dan kamu dapat meminta berkat-Nya.

Saat Anda membaca janji-janji itu, ingatlah bahwa itu adalah ungkapannya cinta dan belas kasihan yang tak terlukiskan. Jantung besar Infinity Kasih ditujukan kepada orang berdosa dengan kasih sayang yang tak terhingga; "pada melaluinya kita memperoleh penebusan, melalui darah-Nya, pengampunan dosa." (Efesus 1:7). Ya, percaya saja bahwa Tuhan adalah penolongmu. Dia ingin mengembalikan citra moral-Nya dalam diri manusia. Segera setelah kamu Dekati Dia dengan pengakuan dosa dan taubat, niscaya Dia akan mendekat darimu dengan rahmat dan ampunan.

## **Bab 7**

### **Ujian Pemuridan**

“Siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; hal-hal lama sudah lulus; lihatlah, hal-hal baru telah terjadi” (II Korintus 5:17).

Seseorang mungkin tidak dapat mengetahui waktu atau tempat tepat, atau menelusuri seluruh rantai keadaan dalam proses pertobatan, tetapi ini tidak membuktikan bahwa dia tidak bertobat. kata Kristus kepada Nikodemus: “Angin bertiup ke mana pun ia mau, kamu mendengar suaranya, tetapi kamu tidak mendengarnya. Anda tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya; begitu pula semua orang dilahirkan dari Roh” (Yohanes 3:8). Ibarat angin, yang tak kasat mata, namun ia ada efeknya sepenuhnya terlihat dan dirasakan, itu adalah Roh Tuhan di dalamnya karyanya pada hati manusia. Kekuatan regenerasi itu, yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia, menghasilkan kehidupan baru dalam jiwa; menciptakan wujud baru menurut gambar Allah. Sementara pekerjaan Roh ia diam dan tidak terlihat, dampaknya nyata. Jika hati telah diperbaharui oleh Roh Tuhan, kehidupan akan menjadi kesaksian dari itu. Bahkan jika kita tidak melakukan apa pun untuk mengubah hati kita atau untuk membawa kita ke dalam keselarasan dengan Tuhan, meskipun kita tidak seharusnya melakukannya percaya pada diri kita sendiri atau perbuatan baik kita dengan cara apa pun, hidup kita dengan cara apapun akan mengungkapkan bahwa kasih karunia Tuhan itu ada tinggal di dalam diri kita. Perubahan akan terlihat pada karakternya, di kebiasaan, tujuan. Kontrasnya akan jelas dan dapat diputuskan antara apa mereka telah dan apa adanya. Karakter terungkap, bukan melalui perbuatan baik perbuatan buruk sesekali atau sesekali, tetapi karena kecenderungan kata-kata dan tindakan adat.

Memang benar mungkin ada koreksi perilaku tanpa kuasa pembaruan Kristus. Cinta pengaruh dan Keinginan akan harga diri orang lain dapat menghasilkan kehidupan yang tertata dengan baik. Harga diri dapat menuntun kita menghindari kesan jahat. Satu

hati yang egois dapat melakukan tindakan yang murah hati. Lalu kenapa lagi Akankah kita menentukan di pihak mana kita berada?

Siapa pemilik hati? Dengan siapa kita? pikiran? Dengan siapa kita ingin berbicara? yang punya kasih sayang kita yang paling bersemangat dan energi terbaik kita? Jika kita adalah milik Kristus, pikiran kita bersama Dia, dan milik kita pikiran manis adalah milik-Nya. Yang kita miliki dan dimiliki hanyalah dikuduskan kepada-Nya. Kita rindu untuk menyandang gambar-Nya, menghirup gambar-Nya Semangat, lakukan kehendak-Nya, dan ridha Dia dalam segala hal.

Mereka yang menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus akan melakukannya menunjukkan buah-buah Roh: "kasih, sukacita, damai sejahtera, panjang sabar, kebaikan, kebaikan, kesetiaan, kelembutan, pengendalian diri" (Galatia 5:22 dan 23). Mereka tidak akan lagi membentuk diri mereka sendiri menurut nafsu yang dahulu, melainkan oleh iman Anak Tuhan akan mengikuti jejak-Nya, mencerminkan karakter-Nya, dan menyucikan diri sama seperti Dia suci. Hal-hal yang dulu mereka benci, kini Cinta; dan hal-hal yang tadinya mereka sukai, mereka benci. Orang yang sombong dan yang tegas menjadi lemah lembut dan rendah hati. Kesenjangan dan Bangga menjadi serius dan moderat. Pemabuk menjadi sadar, dan nakal, murni. Adat-istiadat dan cara-cara dunia yang sia-sia dikesampingkan samping. Orang-orang Kristen tidak akan mencari "perhiasan lahiriah", namun mencari "manusia". bagian dalam hati disatukan dengan pakaian yang tidak dapat binasa dari roh yang lemah lembut dan damai sejahtera" (I Petrus 3:3 dan 4).

Tidak ada bukti pertobatan yang tulus kecuali

dia melakukan reformasi. Jika dia mengembalikan janjinya, maka dia mengembalikan apa yang dimilikinya mencuri, mengaku dosanya, dan mengasihi Tuhan dan sesamanya orang berdosa dapat yakin bahwa ia telah berpindah dari kematian ke kehidupan.

Ketika, sebagai makhluk pengembara dan penuh dosa, kita berbalik kepada Kristus dan mengambil bagian dalam rahmat pengampunan-Nya, yaitu cinta lahir di hati. Setiap tugas ringan, sebab kuk itu Kristus memaksakan itu ringan. Ketaatan menjadi suatu kesenangan, dan pengorbanan a

kesenangan. Jalan yang tadinya tampak tertutup kegelapan kini menjadi bersinar dengan sinar Matahari Kebenaran.

Keindahan tabiat Kristus akan terlihat pada diri-Nya pengikut. Dia senang melakukan kehendak Tuhan. Cinta kepada Tuhan dan Semangat untuk kemuliaan-Nya adalah kuasa yang mengendalikan kehidupan kita. Penyelamat. Kasih memperindah dan memuliakan segala perbuatan-Nya. HAI cinta itu milik Tuhan. Hati yang tidak disucikan tidak dapat muncul itu atau memproduksinya. Itu hanya ditemukan di dalam hati tempat Yesus berada memerintah. "Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita" (I Yohanes 4:19). Dalam hati yang diperbarui oleh rahmat ilahi, cinta adalah prinsip tindakan. Ia mengubah watak, mengatur dorongan hati, mengendalikan hawa nafsu, meredakan permusuhan, dan memuliakan kasih sayang. Cinta ini, membelai dalam jiwa, menjadikan hidup menyenangkan, dan memberi pengaruh pemurni dalam segala hal di sekitar.

Ada dua kesalahan yang menjadi dasar anak-anak Tuhan – khususnya mereka yang baru saja mulai percaya pada-Nya kasih karunia – mereka terutama perlu menjaga diri mereka sendiri. Yang pertama, sudah disebutkan, adalah melihat karya Anda sendiri, percaya dalam segala hal yang dapat mereka lakukan untuk membawa mereka ke dalam harmoni dengan Tuhan. Dia yang berusaha menjadi suci dengan miliknya upayanya sendiri untuk menaati hukum, adalah upaya a ketidakmungkinan. Yang dapat dilakukan manusia tanpa Kristus hanyalah tercemar dengan keegoisan dan dosa. Itu hanya anugerah Kristus, melalui iman, yang dapat menjadikan kita suci.

Kesalahan yang berlawanan dan tidak kalah berbahayanya adalah kepercayaan kepada Kristus membebaskan manusia dari menaati hukum Tuhan; itu dulu Hanya melalui iman kita dapat mengambil bagian dalam kasih karunia Kristus, pekerjaan kita tidak ada hubungannya dengan penebusan kita.

Namun perlu diperhatikan di sini bahwa ketaatan bukan sekedar persetujuan lahiriah, namun merupakan pelayanan cinta. Hukum Tuhan adalah sebuah ekspresi dari sifat-Nya sendiri. Dan itu merupakan perwujudan dari prinsip cinta kasih dan karena itu, inilah landasan pemerintahan-Nya di surga dan di bumi. Jika

hati kita diperbarui dalam keserupaan dengan Allah, yaitu kasih Tuhan ditanamkan dalam jiwa, hukum Tuhan tidak akan diamalkan di dalamnya kehidupan? Ketika prinsip cinta ditanamkan dalam hati, ketika manusia diperbarui menurut gambar Dia yang menciptakannya, janji itu perjanjian baru terpenuhi: "Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan Aku akan menuliskannya dalam pikirannya" (Ibrani 10:16). Dan jika hukumnya demikian tertulis di hati, bukankah itu akan membentuk kehidupan? Ketaatan – pelayanan dan ketundukan yang penuh kasih – adalah tanda sejati dari pemuridan. Dan sebagainya Kitab Suci berkata: "Sebab inilah kasih Allah yang harus kita pelihara perintahnya." "Barangsiapa berkata, Aku mengenalnya, dan tidak menyimpan miliknya perintah-perintahnya bohong dan kebenaran tidak ada di dalam dia" (1 Yohanes 5:3 dan 2:4). Bukannya melepaskan manusia dari ketaatan, justru iman, dan hanya iman saja yang membuat kita mendapat bagian dalam kasih karunia Kristus, yang memampukan kita untuk menghasilkan ketaatan.

Kita tidak memperoleh keselamatan melalui ketaatan kita, karena Keselamatan adalah anugerah cuma-cuma dari Allah, yang diterima dengan iman. "Kamu juga tahu, bahwa Dia telah menyatakan diri-Nya untuk menghapus dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa. Siapapun yang tersisa di dalamnya tidak akan hidup berdosa; Setiap orang yang berbuat dosa belum pernah melihatnya dan belum mengenalnya." (I Yohanes 3:5 dan 6). Inilah ujian sebenarnya. jika kita tetapkan di dalam Kristus, asal kasih Allah diam di dalam kita, kita perasaan, pikiran kita, tindakan kita, akan masuk selaras dengan kehendak Tuhan seperti yang diungkapkan dalam sila Hukum suci-Nya: "Anak-anakku, jangan biarkan siapa pun menipu kamu; Siapa yang berbuat kebenaran, dia benar, sama seperti dia benar" (I Yohanes 3:7). Keadilan ditentukan oleh standar hukum suci Allah, seperti diungkapkan dalam sepuluh sila yang diberikan di Sinai.

Itu banyak berbicara tentang iman kepada Kristus yang mengaku memerdekakan manusia dari kewajiban ketaatan kepada Allah, bukanlah iman, melainkan anggapan. "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman." Namun, "iman tanpa perbuatan adalah mati" (Efesus 2:8 dan Yakobus 2:17). Yesus berkata tentang diri-Nya sendiri sebelum Dia datang ke bumi:

“Saya senang melakukan kehendak Anda, ya Tuhan; di dalam milikku hati, itulah hukummu.” (Mazmur 40:8). Dan sesaat sebelum naik kembali ke surga, Dia menyatakan: “Aku telah memeliharanya perintah-perintah Bapaku dan dalam kasih-Nya aku tetap tinggal.” (Yohanes 15:10). Kitab Suci berkata, “Dengan inilah kita tahu, bahwa kita telah mengenal Dia: jika kami menaati perintah-perintahnya... dia yang mengatakan dia tetap di dalam Dia dia juga harus hidup sama seperti Dia telah hidup” (1 Yohanes 2:3-6). “Sebab Kristus juga menderita karena kamu, meninggalkan kamu teladan bagi kamu untuk mengikuti jejak-Nya” (I Petrus 2:21).

Kondisi kehidupan kekal sekarang sama seperti sebelumnya. telah--sama seperti yang terjadi di Firdaus sebelum kejatuhan kita orang tua pertama – ketaatan yang sempurna terhadap hukum Allah, kebenaran yang sempurna. Jika kehidupan kekal terjamin dalam kondisi apa pun yang kurang dari itu ini, maka kebahagiaan seluruh alam semesta akan berada dalam bahaya. HAI Jalannya akan terbuka bagi dosa, dengan segala rangkaianannya kutukan dan kesengsaraan, untuk diabadikan.

Apakah mungkin bagi Adam, sebelum kejatuhannya, untuk membentuk sebuah karakter benar karena ketaatan pada hukum Allah. Tapi dia gagal melakukan ini, dan, Karena dosa Anda, natur kami telah jatuh, padahal sebenarnya tidak kita bisa menjadikan diri kita benar. Sejak kita orang berdosa, jahat, kita tidak bisa menaati yang suci dengan sempurna hukum. Kita tidak mempunyai kebenaran sendiri untuk memenuhinya Kami menuntut hukum Tuhan. Namun, Kristus menciptakan jalan keluar untuk kita. Dia hidup di bumi di tengah pencobaan dan godaan seperti yang harus kita hadapi. Dia menjalani kehidupan tanpa dosa. Dia mati untuk kita, dan sekarang menawarkan untuk menghapuskan dosa-dosa kita dan memberikannya kepada kita kebenaran-Nya. Jika Anda menyerahkan diri Anda kepada-Nya, dan menerima-Nya sebagai Juruselamatmu, betapapun berdosa hidupmu, karena Dia, kamu dianggap bertakwa. Karakter Kristus ada di dalam tempat karakter Anda, dan Anda diterima di hadapan Tuhan dengan tepat seolah-olah kamu tidak pernah berbuat dosa.

Lebih dari itu, Kristus mengubah hati. Dia tetap di dalam hatimu dengan iman. Anda harus memelihara hubungan ini dengan Kristus dengan cara iman dan penyerahan kehendak Anda yang terus-menerus kepada-Nya, dan sebagai diri Anda sendiri pertahankan agar tetap seperti itu, Dia akan bekerja di dalam Anda untuk berhasrat dan bertindak sesuai dengan itu. dengan kehendak baik-Nya. Jadi Anda bisa berkata: “dan ini hidup itu, sekarang, aku ada di dalam daging, aku hidup oleh iman di dalam Anak Allah, yang mengasihi aku dan Ia menyerahkan diri-Nya untuk Aku” (Galatia 2:20). Jadi, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh tentang Bapamu dialah yang berbicara di dalam kamu.” (Matius 10:20). Jadi, dengan Kristus bekerja di dalam kamu, kamu akan mewujudkan semangat yang sama dan akan melakukan pekerjaan yang sama – pekerjaan kebenaran, ketaatan.

Jadi, kita tidak mempunyai apa pun dalam diri kita selain itu kejayaan. Kita tidak punya alasan untuk meninggikan diri. Satu-satunya milik kami alasan untuk berharap adalah kebenaran Kristus yang diperhitungkan kepada kita, dan dalam pekerjaan itu di dalam dan melalui kita oleh Roh-Nya.

Ketika kita berbicara tentang iman, ada perbedaan yang perlu dibuat. menjadi jelas dalam pikiran. Ada semacam keyakinan yang sepenuhnya berbeda dengan iman. Keberadaan dan kekuasaan Tuhan, kebenaran-Nya Ini adalah fakta yang bahkan Setan dan pengikutnya tidak dapat melakukannya hati menyangkal. Alkitab mengatakan bahwa setan juga “percaya, dan mereka gemetar” (Yakobus 2:19). Tapi ini bukanlah iman. Dimana tidak hanya itu kepercayaan pada Firman Tuhan, tetapi penyerahan keinginan untuk Dia; dimana hati diberikan kepada-Nya; kasih sayang tertuju pada-Nya, ada iman – iman yang bekerja karena cinta dan menyucikan jiwa. Melalui iman ini hati diperbarui menurut gambar Allah, dan hati yang ada di dalamnya keadaan yang belum diperbarui, tidak tunduk pada hukum Tuhan (bahkan tidak mungkin memang) sekarang menyukai ajaran sucinya, berseru bersama pemazmur: “Betapa aku mencintai hukummu! Ini milikku meditasi, sepanjang hari!” (Mazmur 119:97). Dan kebenaran hukum adalah digenapi di dalam kita, “yang hidup bukan menurut daging, melainkan menurut Roh” (Roma 8:4).

## Ada orang yang telah mengetahui cinta pemaaf

Ya Tuhan, dan mereka sangat ingin menjadi anak-anak Tuhan, tetapi mereka masih berpikir bahwa karakter mereka tidak sempurna, kehidupan mereka kekurangan, dan mereka siap untuk itu ragu apakah dengan cara tertentu hati mereka telah diperbarui

Roh Kudus. Terhadap hal ini saya ingin mengatakan: Jangan menyerah pada keputusasaan.

Kita harus bersujud dan menangis di kaki Yesus berkali-kali

Terkadang karena kesalahan dan kesalahan kita. Tapi kita tidak perlu tinggal patah semangat. Sekalipun kita dikalahkan oleh musuh, kita tidak kalah dibuang, kita tidak ditinggalkan atau ditolak oleh Tuhan.

Tidak. Kristus ada di sebelah kanan Allah, dan juga menjadi perantara

kita. Yohanes yang terkasih berkata: "Anak-anakku, inilah yang aku tuliskan kepadamu

agar kamu tidak berbuat dosa. Tetapi jika ada yang berbuat dosa, kami mempunyai Pembela

dengan Bapa, Yesus Kristus, Yang Benar" (I Yohanes 2:1). Dan jangan lupa

dari kata-kata Kristus: "Bapa sendiri mengasihi kamu" (Yohanes 16:27). Dia

ingin berdamai dengan diri-Nya, melihat kemurnian-Nya sendiri dan

kekudusan tercermin dalam diri Anda. Dan jika kamu berserah diri kepada-Nya, Dia yang mempunyai

memulai pekerjaan yang baik di dalam kamu, akan meneruskannya sampai hari itu

Yesus Kristus. Berdoalah lebih khusyuk; percaya lebih penuh.

Saat kita kehilangan kepercayaan pada kekuatan kita sendiri,

marilah kita membiarkan diri kita memercayai kuasa Penebus kita, maka kita akan percaya

pujilah Dia yang menyetatkan wajah kita.

Semakin dekat Anda dengan Yesus, semakin banyak kegagalan Anda

akan terlihat oleh matamu sendiri, karena penglihatanmu akan lebih jelas, dan

Ketidaksempurnaan Anda akan sangat kontras dengan ketidaksempurnaan-Nya

alam yang sempurna. Inilah bukti penipuan setan

telah kehilangan kekuatannya; bahwa pengaruh Roh yang memberi kehidupan

Tuhan sedang membangunkan Anda.

Tidak ada kasih yang mendalam kepada Yesus yang mampu melakukan hal ini berdiam di dalam hati yang tidak memahami keberdosaannya sendiri.

Jiwa yang diubah oleh kasih karunia Kristus akan mengagumi jiwa-Nya

karakter ilahi. Namun, jika kita tidak melihat keburukan diri kita sendiri

moralitas, ini adalah bukti yang tidak dapat disangkal bahwa kita tidak memiliki a visi keindahan dan keunggulan Kristus.

Semakin sedikit kita menghargai diri kita sendiri, semakin kita menghargainya kita akan melihat apa yang patut dihargai dalam kemurnian dan keindahan kita yang tak terbatas Penyelamat. Sebuah visi tentang keberdosaan kita mengarahkan kita ke sana Orang yang bisa memaafkan. Dan ketika jiwa, memahaminya ketidakberdayaan, serahkanlah dirimu kepada Kristus, Dia akan menyatakan diri-Nya di dalamnya kekuatan. Semakin besar rasa kebutuhan kita mengarahkan kita kepada-Nya dan demi Firman Tuhan, kita akan semakin luhur dalam memandang Dia karakternya, dan kita akan lebih mencerminkan citra-Nya.

## Bab 8

### Pertumbuhan di dalam Kristus

Perubahan hati yang melaluinya kita menjadi anak-anak Allah Ini disebut kelahiran baru dalam Alkitab. Sekali lagi, dia memang benar dibandingkan dengan perkecambahan benih baik yang disemai oleh petani. Demikian pula halnya dengan mereka yang baru bertobat kepada Kristus seperti “anak yang baru lahir” yang akan “bertumbuh” (I Petrus 2:2 dan Efesus 4:15) menuju tingkat pertumbuhan pria dan wanita dalam Kristus Yesus. Atau, seperti benih baik yang ditaburkan di ladang, mereka akan tumbuh dan berkembang menghasilkan buah. Yesaya berkata bahwa pohon-pohon itu harus “disebut pohon ek kebenaran yang ditanam oleh TUHAN untuk kemuliaan-Nya” (Yesaya 61:3). Oleh karena itu, ilustrasi kehidupan alam digambar untuk membantu kita lebih memahami kebenaran misterius kehidupan spiritual.

Segala kebijaksanaan dan keterampilan tidak dapat dihasilkan manusia kehidupan pada benda terkecil di alam. Hanya melalui kehidupan itulah Tuhan sendiri yang mengkomunikasikan hal itu baik tumbuhan maupun hewan bisa hidup.

Jadi, hanya melalui kehidupan Tuhanlah kehidupan itu spiritualitas dihasilkan dalam hati manusia. Kecuali satu manusia “dilahirkan dari atas” (Yohanes 3:3), ia tidak dapat menjadi a peserta dalam kehidupan yang diberikan Kristus.

Sebagaimana halnya dengan kehidupan, demikian pula dengan pertumbuhan. Tuhanlah yang menuntun kuncupnya menjadi bunga dan bunganya menjadi buah. Ini untuk milikmu kekuatan yang dikembangkan oleh benih, “pertama rumput, lalu bulirnya, dan akhirnya bulir yang utuh di dalam bulirnya” (Markus 4:28). Dan itu Nabi Hosea mengatakan tentang Israel bahwa “ia akan mekar seperti bunga bakung.” “Mereka Mereka akan tumbuh subur seperti biji-bijian dan tumbuh subur seperti tanaman anggur” (Hosea 14:5-7).

Dan Yesus mengajak kita untuk “menganggap bunga bakung sebagaimana adanya bertumbuh” (Lukas 12:27). Tumbuhan dan bunga tumbuh bukan karena keberadaannya

perhatian, kegelisahan atau usahanya sendiri, tetapi dengan menerima apa Tuhan telah menyediakan untuk membekali kehidupan mereka. Anak itu tidak bisa, karena kegelisahan atau kekuatannya sendiri, tingkatkan perawakannya. Dan tidak lebih lagi Anda, dengan kecemasan atau usaha Anda sendiri, bisa merasa aman pertumbuhan rohani. Tanaman dan anak itu tumbuh dengan menerima dari bahwa apa yang memasok kehidupan ada di sekitar Anda – udara, sinar matahari, dan makanan. Apa arti anugerah alam bagi hewan dan tumbuhan, Kristus adalah untuk mereka yang percaya kepada-Nya. Dia adalah “cahaya abadi” Anda, “matahari dan perisai” (Yesaya 60:19 dan Mazmur 84:11). Dia akan menjadi seperti itu “embun untuk Israel.” “Dia akan datang seperti hujan yang turun di atas ladang yang sudah dipanen” (Hosea 14:15 dan Mazmur 72:6). Dia adalah air hidup, “the roti dari Allah...yang turun dari surga dan memberi kehidupan kepada dunia” (Yohanes 6:33).

Dalam karunia Putra-Nya yang tak tertandingi, Allah mengelilingi dunia dengan suasana anggun senyata udara yang bersirkulasi disekitarnya di seluruh dunia. Semua yang memilih untuk menghirup suasana ini pemberi kehidupan akan hidup dan tumbuh menjadi pria dan wanita dalam Kristus Yesus.

Seperti bunga yang menghadap matahari, sehingga sinarnya terang dapat membantu meningkatkan kecantikan dan simetri Anda, serta kita harus kembali ke Matahari Keadilan, agar mendapat cahaya Surgawi semoga menyinari kita, agar karakter kita menjadi seperti itu dikembangkan serupa dengan Kristus.

Yesus mengajarkan hal yang sama ketika Dia berkata, “Tetaplah di dalam aku, dan aku akan tetap tinggal di dalam kamu. Bagaimana bisa cabangnya tidak menghasilkan buahnya sendiri, jika tidak tinggal pada pokok anggur, kamu juga tidak kamu dapat memberi, jika kamu tidak tinggal di dalam Aku... tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa lakukan” (Yohanes 15:4 dan 5). Anda sangat bergantung pada Kristus untuk hidup kehidupan suci sebagaimana ranting dari batangnya tumbuh dan berbuah. Selain Dia, kamu tidak mempunyai kehidupan. Anda tidak mempunyai kekuatan untuk menolaknya percobaan atau bertumbuh dalam kasih karunia dan kekudusan. tinggal di dalam Dia, kamu bisa berkembang. Dengan mengambil hidup Anda dari hidup-Nya, Anda tidak akan melakukannya

ia akan layu dan tidak membuahkan hasil. Kamu akan menjadi seperti pohon yang ditanam di sebelah sungai air.

Banyak yang berpendapat bahwa mereka harus berperan dari pekerjaan sendirian. Mereka percaya kepada Kristus untuk pengampunan berdosa, tetapi sekarang berusaha untuk hidup dengan usaha mereka sendiri benar. Namun, setiap upaya seperti ini akan gagal.

Yesus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Pertumbuhan kami di rahmat, kegembiraan kita, kegunaan kita – semuanya bergantung pada persatuan kita dengan Kristus. Melalui persekutuan dengan-Nya, setiap hari, setiap jam – dengan tinggal di dalam Dia – bahwa kita harus bertumbuh dalam kasih karunia. Ia tidak hanya Sang Penulis, tapi juga Penyempurna iman kita. Itu adalah Kristus pertama, terakhir dan selalu.

Dia harus bersama kita, tidak hanya di awal dan akhir perjalanan kita, namun disetiap langkah kita. Daud berkata, "Ya TUHAN, Saya selalu memiliki dia di hadapan saya; berada di sebelah kananku, tidak aku akan tergoncang" (Mazmur 16:8).

Anda bertanya, "Bagaimana saya bisa tinggal di dalam Kristus?" Dari dengan cara yang sama Anda menerima Dia pada awalnya. "Sekarang bagaimana kamu menerimanya Kristus Yesus, Tuhan, jadi berjalanlah di dalam Dia." "Orang benar akan hidup karena iman" (Kolose 2:6; Ibrani 10:38). Anda menyerahkan diri Anda untuk itu Tuhan, menjadi milik-Nya seutuhnya, mengabdikan dan menaati-Nya, dan menerima Kristus sebagai Juruselamatnya. Anda tidak bisa sendirian menebus dosa-dosamu atau mengubah hatimu. Namun, memiliki menyerahkan dirimu kepada Tuhan, kamu percaya bahwa Dia, demi Dia Ya Tuhan, lakukan semua ini untukmu. Untuk *keyakinan* kamu telah menjadi milik Kristus, dan seterusnya iman Anda harus bertumbuh di dalam Dia – memberi dan menerima. Kamu harus *memberi* semua - hatimu, kemauanmu, pelayananmu – serahkan dirimu kepada-Nya untuk mematuhi semua persyaratan-Nya. Dan Anda akan menerima semuanya—Kristus, kepenuhan segala berkat, untuk tinggal di dalamnya hatimu, untuk menjadi kekuatanmu, kebenaranmu, penolong abadi - untuk memberimu kekuatan untuk patuh.

Konsekrasikan dirimu kepada Tuhan di pagi hari. Buatlah aktivitas pertamamu. Biarlah doamu berbunyi: "Bawalah aku, ya Tuhan, untuk menjadi milik-Mu sepenuhnya. Aku meletakkan semua rencanaku Kakimu, gunakan aku hari ini dalam pelayananmu. Tetaplah bersamaku, dan lakukan agar seluruh pekerjaanku dibentuk di dalam Engkau." Ini adalah sebuah pertanyaan harian. Setiap pagi, persembahkanlah dirimu kepada Tuhan untuk hari itu. Serahkan semua rencanamu kepada-Nya dilaksanakan atau ditinggalkan sesuai petunjuk pemeliharaan-Nya. Seperti ini, Anda dapat menyerahkan hidup Anda hari demi hari ke dalam tangan Tuhan, dan itu akan terjadi bentuknya semakin menyerupai kehidupan Kristus.

Kehidupan di dalam Kristus adalah kehidupan yang tenang. Mungkin tidak ada perasaan ekstase, tapi harus ada yang tetap, sabar memercayai. Harapanmu bukan pada dirimu sendiri, tapi pada dirimu sendiri Kristus. Kelemahanmu disatukan dengan kekuatan-Nya, ketidaktahuanmu dengan kekuatan-Nya kebijaksanaan, kerapuhanmu terhadap kekuatan-Nya yang gigih. Jadi kamu tidak melakukannya harus melihat dirinya sendiri, tidak boleh mengambil keputusan fokuslah pada dirimu sendiri, tetapi pandanglah kepada Kristus. Buatlah pikiran fokus pada cinta-Nya, pada keindahan, kesempurnaan-Nya karakter. Kristus dalam penyangkalan diri-Nya, Kristus dalam penghinaan-Nya, Kristus dalam kesucian dan kesucian-Nya. Kristus dalam kasih-Nya yang tak tertandingi – inilah tema kontemplasi jiwa. Dan dengan mencintai Dia, meniru Dia, bergantung sepenuhnya pada-Nya di mana Anda harus diubah Kemiripannya.

Yesus berkata, "Tinggallah di dalam Aku." Kata-kata ini menyampaikan gagasan istirahat, stabilitas, kepercayaan diri. Sekali lagi, Dia mengundang: "Datanglah kepadaku... dan aku akan memberimu istirahat" (Matius 11:28 dan 29). Kata-kata Pemazmur mengungkapkan pemikiran yang sama: "Beristirahatlah TUHAN dan nantikanlah Dia dengan sabar." Dan Yesaya memberikan kepastian: "di ketenangan dan kepercayaan diri akan menjadi kekuatanmu." (Mazmur 37:7 dan Yesaya 30:15). Istirahat ini tidak ditemukan dalam ketidakaktifan, karena dalam undangan Juruselamat janji perhentian dipersatukan dengan panggilan untuk bekerja: "Pikullah kuk yang Kupasang... dan kamu akan menemukannya

istirahat" (Matius 11:29). Hati yang paling banyak beristirahat

sepenuhnya di dalam Kristus akan menjadi orang yang paling berdedikasi dan aktif dalam berkarya oleh dia.

Ketika pikiran terfokus pada diri sendiri, pikiran dialihkan dari Kristus, sumber kekuatan dan kehidupan. Oleh karena itu, ini adalah upaya yang terus-menerus Setan untuk mengalihkan perhatian dari Juruselamat, dan dengan demikian menghindarinya kesatuan dan persekutuan jiwa dengan Kristus. Dia akan mencoba mengalihkan pikiran pada salah satu, atau semua, poin-poin ini: kesenangan dunia, kekhawatiran hidup, kebingungan dan penyesalan, kesalahan dan ketidaksempurnaan. Jangan tertipu oleh tipu muslihat mereka. Dia sangat sering memimpin banyak yang benar-benar teliti, dan ingin hidup

Ya Tuhan, fokuslah pada kesalahan dan kelemahanmu sendiri, dan

jadi dia berharap mendapatkan kemenangan dengan memisahkan mereka dari Kristus. Kita seharusnya tidak melakukannya menjadikan diri sebagai pusatnya, dan membelai kegelisahan dan ketakutan tentang apakah kita akan diselamatkan. Semua ini mengalihkan jiwa dari Sumbernya kekuatan kita. Serahkan hak asuh jiwamu kepada Tuhan, dan percayalah kepada-Nya. Bicaralah tentang Yesus dan pikirkan tentang Dia. Biarkan diri hilang di dalam Dia. Abaikan semua keraguan; hilangkan ketakutanmu. Beritahu aku bagaimana Rasul Paulus: "Bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; dan hidup ini, yang kini kumiliki secara daging, aku hidup karena iman di dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" (Galatia 2: 20). Beristirahatlah di dalam Tuhan. Dia mampu mempertahankan apa yang Anda miliki menyerahkannya kepada-Nya. Jika Anda menyerahkan diri Anda ke dalam tangan-Nya, Dia akan melakukannya akan menjadikanmu lebih dari seorang pemenang melalui Dia yang telah mengasihi Anda.

Ketika Kristus mengambil sifat manusia, Dia mengikatnya kemanusiaan kepada diri-Nya melalui ikatan cinta yang tidak akan pernah ada dipatahkan oleh kekuatan apa pun kecuali pilihan manusia sendiri. Setan akan terus menerus menghadirkan rayuan untuk membujuk kita melakukan hal tersebut putuskan ikatan ini – pilihlah untuk memisahkan diri kita dari Kristus. Di sinilah tempatnya Kita perlu berjaga-jaga, berjuang, berdoa, agar tidak ada yang bisa menggoda kita *untuk memilih* Pak yang lain, karena kami selalu bebas melakukannya

ini. Namun marilah kita membiarkan diri kita tetap tertuju pada Kristus, dan Dia akan melindungi kita. Dengan mengandalkan Yesus, kita aman. Apa pun dapat merebut kita dari tangan-Nya. Merenungkan-Nya terus-menerus, kita “diubah dari kemuliaan ke kemuliaan menjadi milik-Nya gambar, seperti yang diciptakan oleh Tuhan, oleh Roh” (II Korintus 3:18).

Beginilah cara para murid pertama memperoleh kesamaan dengan Juruselamat terkasih. Ketika murid-murid itu mendengar kata-kata Yesus, mereka merasakan kebutuhan mereka akan Dia. Mereka mencari Dia, mereka menemukan Dia, mereka mengikuti Dia. Mereka bersama-sama dengan Dia di rumah, di meja, di kamar, di lapangan. Mereka pergi bersama-Nya sebagai murid seorang guru, yang setiap hari menerima dari bibir-Nya pelajaran-pelajaran suci BENAR. Mereka memandang Dia sebagai hamba tuan mereka, untuk pelajari tugasmu. Murid-murid itu adalah manusia yang “tunduk pada perasaan kita sebagaimana adanya” (Yakobus 5:17). Mereka punya pertempuran yang sama melawan dosa untuk dilawan. Mereka membutuhkan itu rahmat yang sama untuk menjalani hidup suci.

Bahkan Yohanes, murid terkasih, satu-satunya Apa lagi sepenuhnya mencerminkan keserupaan dengan Juruselamat, tidak memiliki tentu saja kebaikan karakter itu. Dia tidak hanya itu sia-sia dan ambisius demi kehormatan, tetapi juga terburu nafsu dan penuh kebencian ketika mereka menyinggung perasaannya. Namun, begitu karakter Makhluk Ilahi itu diwujudkan kepadanya, melihat kekurangannya sendiri, dan dipermalukan olehnya pengetahuan ini. Kekuatan dan kesabaran, kekuatan dan kelembutan, keagungan dan kelembutan yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari Putra Tuhan mengisi jiwanya dengan keajaiban dan cinta. Hari demi hari milikmu hatinya diarahkan kepada Kristus, sampai dia kehilangan pandangan akan diri sendiri dalam cinta oleh Gurunya. Temperamennya yang ambisius dan penuh kebencian adalah diberikan oleh kuasa pembentukan Kristus. Pengaruh regenerasi dari Roh Kudus memperbaharui hatinya. Kekuatan kasih Kristus membawa transformasi karakter. Ini adalah hasil yang tepat dari kesatuan dengan Yesus. Ketika Kristus berdiam di dalam hati, maka seluruh alam pun ikut berdiam di dalam hati berubah. Roh Kristus, kasih-Nya, melembutkan hati,

menundukkan jiwa, dan meninggikan pikiran dan hawa nafsu kepada Tuhan dan Yang Maha Esa langit.

Ketika Kristus naik ke surga, rasa kehadiran-Nya masih bersama para pengikut-Nya. Itu adalah kehadiran pribadi, penuh cinta dan cahaya. Yesus, Juruselamat, yang berjalan, berbicara dan berdoa bersama mereka, yang telah mengilhami harapan dan kenyamanan di hati mereka, telah, sementara pesan perdamaian masih terucap di bibir-Nya penting bagi surga, dan nada suara-Nya kembali terdengar kepada mereka, ketika awan malaikat menerima Dia: "Dan lihatlah, Aku ada menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman" (Matius 28: 20). Dia telah naik ke surga dalam wujud manusia. Mereka Mereka tahu bahwa Dia berada di hadapan takhta Allah, masih tetap menjadi Sahabat mereka dan Penyelamat; bahwa simpati-Nya tidak berubah; bahwa dia masih dia diidentikkan dengan umat manusia yang menderita. Dia adalah mempersembahkan di hadapan Allah manfaat darah-Nya yang berharga, memperlihatkan tangan dan kaki-Nya yang terluka, mengenang harga yang harus dibayar oleh-Nya dibayar untuk tebusan-Nya. Mereka tahu bahwa Dia telah naik ke surga untuk mempersiapkan tempat bagi mereka dan agar Dia datang kembali dan Dia akan mengambilnya untuk diri-Nya sendiri.

Segera setelah mereka bertemu, setelah kenaikan, mereka bertemu ingin sekali menyampaikan permintaan mereka kepada Bapa, dalam nama Yesus. Dengan rasa kagum yang khusyuk mereka bersujud dalam doa sambil mengulangi jaminan: "kalau kamu meminta sesuatu kepada Bapa, niscaya Dia akan mengabulkannya kepadamu namaku. Sampai saat ini kamu belum meminta apa pun atas nama-Ku; saya bertanya dan kamu akan menerimanya, supaya penuhlah sukacitamu" (Yohanes 16:23 dan 24). Mereka mengulurkan tangan keimanan semakin tinggi, bersama yang perkasa argumen: "Kristus Yesuslah yang mati, atau lebih tepatnya, siapa telah bangkit, yang duduk di sebelah kanan Allah dan juga menjadi perantara kita" (Roma 8:34). Dan Pentakosta membawakan mereka kehadiran Penghibur, yang tentangnya Kristus telah berkata, Dia "akan ada di dalam kamu." Itu dia kemudian berkata: "Lebih baik bagimu aku pergi, karena jika aku jika tidak, Penghibur tidak akan datang kepadamu; jika, bagaimanapun, aku pergi, aku

Saya akan mengirimkannya kepada Anda.” (Yohanes 14:17 dan 16:7). Mulai sekarang, Lewati Roh Kudus, Kristus akan terus berdiam di dalam hati anak-anak-Nya. Persatuannya dengan-Nya lebih dekat dibandingkan saat Dia berada secara pribadi dengan mereka. Terang, kasih dan kuasa Kristus yang berdiam di dalam diri kita bersinar melalui mereka, dan orang-orang itu, melihat, “mereka kagum; dan menyadari bahwa mereka telah bersama Yesus.”

(Kisah Para Rasul 4:13).

Semua yang Kristus miliki bagi murid-murid pertama, Dia inginkan jadilah untuk anak-anak-Nya hari ini, karena dalam doa terakhir itu, bersama sekelompok kecil murid berkumpul di sekeliling-Nya, Dia berkata, “Jangan Saya berdoa hanya untuk mereka saja, tetapi juga bagi mereka yang beriman di dalam aku melalui firman-Nya” (Yohanes 17:20).

Yesus berdoa untuk kita, dan Dia meminta kita untuk menjadi satu dengan-Nya, sama seperti Dia menyatu dengan Bapa. Sungguh suatu kesatuan yang luar biasa! HAI Juruselamat berkata tentang diri-Nya sendiri: “Anak tidak dapat berbuat apa-apa”; “Bapa, yang diam di dalam Aku, yang melakukan pekerjaan-Nya” (Yohanes 5:19 dan 14:10). Jadi jika Kristus berdiam di dalam hati kita, Dia akan berdiam di dalam hati kita bekerjalah di dalam kita “kehendak dan perbuatan sesuai dengan kebajikannya akan” (Filipi 2:13). Kita akan bekerja sebagaimana Dia bekerja; kita akan mewujudkan semangat yang sama. Jadi, mencintai Dia dan tinggal di dalam Dia, kita akan “bertumbuh dalam segala hal ke dalam Dia yang adalah kepala, Ya Tuhan.” (Efesus 4:15).

## Bab 9

### Pekerjaan dan kehidupan

Tuhan adalah sumber kehidupan, cahaya dan kegembiraan di alam semesta. Seperti kilat sinar matahari, seperti aliran air yang memancar dari mata air yang hidup, berkah mengalir dari-Nya kepada seluruh makhluk-Nya. Dan dimanapun itu kehidupan Tuhan ada di hati manusia, itu akan mengalir ke orang lain dalam cinta dan berkah.

Sukacita Juruselamat kita ada pada pengangkatan dan penebusan orang-orang yang terjatuh. Untuk ini Dia tidak memperhitungkan nyawa-Nya yang berharga di dalam diri-Nya sendiri dirinya sendiri, tetapi dia memikul salib itu, mengabaikan rasa malunya. Seperti ini Malaikat juga selalu terlibat dalam pekerjaan untuk kebahagiaan orang lain. Ini adalah kebahagiaanmu. Hati yang apa orang yang sombong akan menganggapnya sebagai pelayanan yang memalukan mereka yang sengsara dan dalam segala hal lebih rendah karakternya dan posisi, adalah pekerjaan malaikat yang tidak berdosa. Semangat cinta Roh Kristus yang tidak mementingkan diri sendiri adalah roh yang meliputi surga, dan merupakan roh yang sesungguhnya inti dari kebahagiaanmu. Inilah semangat yang dimiliki para pengikutnya Kristus akan mereka miliki, pekerjaan yang akan mereka lakukan.

Ketika kasih Kristus terjalin ke dalam hati, seperti Wanginya manis, tidak bisa disembunyikan. Pengaruh suci Anda itu akan dirasakan oleh setiap orang yang berhubungan dengan kita. HAI Roh Kristus di dalam hati bagaikan mata air di padang gurun yang mengalir untuk menyegarkan segalanya, dan mereka yang siap binasa bisa minumlah dengan rakus air kehidupan.

Kasih kepada Yesus akan diwujudkan dalam keinginan untuk bekerja bagaimana Dia bekerja, demi berkat dan peningkatan umat manusia. Dia akan membawa kepada semua makhluk cinta, kelembutan, simpati dan pemeliharaan Bapa surgawi kita.

Kehidupan Juruselamat di bumi bukanlah kehidupan yang nyaman dan pengabdian pada diri-Nya. Dia bekerja keras dengan gigih, berdedikasi,

upaya tak kenal lelah untuk menyelamatkan umat manusia yang hilang. Dari palungan ke Kalvari, Dia mengikuti jalan penyangkalan diri dan berusaha untuk tidak terbebaskan dari tugas-tugas berat, perjalanan yang melelahkan, dan perawatan dan persalinan yang menyeluruh. Dia berkata, "Anak Manusia tidak datang untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan memberikan nyawanya sebagai tebusan banyak" (Matius 20:28). Inilah satu-satunya tujuan besar-Nya kehidupan. Segala sesuatu yang lain adalah hal sekunder dan kurang penting. Itu milikmu makanan dan minuman melakukan kehendak Tuhan dan menyelesaikan pekerjaan-Nya. Aku dan kepentingan diri sendiri tidak mendapat bagian dalam pekerjaan-Nya.

Jadi mereka yang mengambil bagian dalam kasih karunia Kristus, akan siap berkorban apa pun, demi kepentingan orang lain yang Dia mati dapat mengambil bagian dalam karunia surgawi. Mereka akan melakukan segala yang mereka bisa untuk membuat dunia menjadi lebih baik dalam dirinya. Semangat ini merupakan hasil yang pasti dikonversi. Segera setelah seseorang datang kepada Kristus, ia dilahirkan di dalamnya hatimu keinginan untuk memberitahukan kepada orang lain apa yang berharga teman yang dia temukan di dalam Yesus. Kebenaran yang menyelamatkan dan menguduskan Anda tidak bisa diam di dalam hati Anda. Jika kita sudah berpakaian kebenaran Kristus, dan kita dipenuhi dengan sukacita Roh-Nya interiornya, kita tidak akan bisa tinggal diam. Jika kita mencicipi dan melihat bahwa Tuhan itu baik, ada sesuatu yang ingin kita bicarakan. Seperti Filipus ketika dia menemukan Juruselamat, kita akan mengundang orang lain kepada Juruselamat-Nya kehadiran. Kami akan berusaha menyajikan kepada mereka daya tarik Kristus, dan realitas tak kasat mata di dunia yang akan datang. Akan ada keinginan yang kuat untuk menempuh jalan yang Yesus lalui. Akan ada keinginan berdedikasi untuk itu yang dapat direnungkan oleh orang-orang di sekitar kita sebagai "the Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Dan usaha untuk memberkati orang lain akan membuahkan berkat tentang diri kita sendiri. Inilah tujuan Tuhan memberi kita a bagian yang harus dimainkan dalam rencana penebusan. Dia meyakinkan manusia mendapat hak istimewa untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan, pada gilirannya, menyebarkan berkah kepada sesama manusia. Ini yang paling banyak

kehormatan tertinggi, kebahagiaan terbesar, yang mungkin Tuhan anugerahkan pria. Mereka yang dengan demikian menjadi partisipan dalam kerja cinta didekatkan kepada Penciptanya.

Tuhan bisa saja mempercayakan pesan Injil dan segalanya karya pelayanan kasih kepada para bidadari surga. Dia bisa saja melakukannya menggunakan cara lain untuk mencapai tujuan-Nya. Tapi, di dalam Dia kasih yang tak terbatas, memilih untuk menjadikan kita rekan kerja dengan Dia, dengan Kristus dan para bidadari, agar kita bisa berbagi nikmat, suka cita, itu peningkatan spiritual, yang dihasilkan dari pelayanan tanpa pamrih ini.

Kita dibawa ke dalam simpati dengan Kristus melalui partisipasi dalam penderitaan-Nya. Setiap tindakan pengorbanan diri untuk kebaikan orang lain menguatkan semangat kemurahan hati dalam hati donor, mempersekutukannya lebih dekat dengan Penebus dunia, yang "Dia kaya, tetapi menjadi miskin demi kita, sehingga melalui Dia kemiskinan kita bisa menjadi kaya." Dan itu hanya terjadi jika kita menyukai ini kita memenuhi tujuan ilahi dalam penciptaan kita agar kehidupan dapat terwujud sebuah berkah bagi kami.

Jika Anda mau bekerja sebagaimana Kristus menunjuk murid-murid-Nya harus Anda lakukan, dan memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya, Anda akan merasakan kebutuhan untuk melakukannya pengalaman yang lebih dalam dan pengetahuan yang lebih besar dalam berbagai hal ilahi, dan akan lapar dan haus akan keadilan. Anda akan memohon kepada Tuhan, dan imanmu akan dikuatkan, dan jiwamu akan meminum minuman yang lebih dalam sumur keselamatan. Pertemuan pertentangan dan perjuangan akan membawa Anda ke Alkitab dan untuk berdoa. Anda akan bertumbuh dalam rahmat dan pengetahuan Kristus, dan akan mengembangkan pengalaman yang kaya.

Semangat bekerja tanpa pamrih untuk sesama memberikan kedalaman, stabilitas dan kebaikan seperti Kristus terhadap karakter, dan kepemimpinan kedamaian dan kebahagiaan bagi pemiliknya. Aspirasinya tinggi. TIDAK Ada tempat untuk kemalasan atau keegoisan. Mereka yang demikian dengan melatihnya rahmat Kristiani akan bertumbuh dan menjadi kuat bekerja untuk Tuhan. Mereka akan memiliki persepsi spiritual yang jelas, a keimanan yang teguh, bertumbuh, dan kuasa doa yang semakin bertambah. Semangat

Tuhan, yang menggerakkan roh Anda, membangkitkan keselarasan suci jiwa, sebagai respons terhadap sentuhan ilahi. Mereka yang menguduskan demikian diri mereka sendiri untuk upaya tanpa pamrih demi kebaikan orang lain, mereka lebih dari itu tentu saja mengerjakan keselamatan Anda sendiri.

Satu-satunya cara untuk berkembang berkah    Dia menjadi  
tanpa pamrih melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan Kristus pada kita – menyibukkan diri kita sendiri, sejauh kemampuan kita, dalam membantu dan memberkati mereka yang membutuhkan bantuan yang kita bisa beri mereka. Kekuatan datang melalui olahraga. Aktivitas itu sendiri kondisi kehidupan. Mereka yang berusaha mempertahankan kehidupan Kristiani penerimaan pasif atas berkat yang datang melalui sarana kasih karunia, yang tidak melakukan apa pun bagi Kristus, hanya berusaha hidup dengan makan tanpa bekerja. Dan di dunia spiritual, sama seperti di alam, hal ini selalu mengakibatkan degenerasi dan kemerosotan. Seorang pria yang menolak untuk melatih anggota tubuhnya akan melakukannya segera kehilangan semua kekuatan untuk menggunakannya. Jadi, orang Kristen yang tidak menggunakan karunia yang diberikan Tuhan, bukan hanya gagal untuk bertumbuh Ya Tuhan, tapi dia kehilangan kekuatan yang sudah dia miliki. Gereja Kristus adalah agennya ditunjuk oleh Tuhan untuk keselamatan manusia. Misi Anda adalah mengambil Injil kepada dunia. Dan kewajiban ini ada pada seluruh umat Kristiani. Setiap orang, sesuai dengan bakat dan peluangnya, harus melakukannya memenuhi amanat Juruselamat. Kasih Kristus, yang dinyatakan dalam diri kita, menjadikan kita berhutang kepada semua orang yang tidak mengenal Dia. Tuhan telah memberi kita terang, bukan untuk diri kita sendiri saja, tetapi untuk dicurahkan kepada mereka.

Jika para pengikut Kristus sadar akan hal itu tugas, akan ada ribuan orang di mana ada satu orang saat ini, yang memberitakan Injil di negeri-negeri kafir. Dan semua orang yang tidak bisa terlibat secara pribadi di tempat kerja, mereka harus tetap mendukungnya dengan mereka artinya, simpatimu, dan doamu. Dan seharusnya ada lebih banyak lagi kerja yang berdedikasi bagi jiwa-jiwa di negara-negara Kristen.

Kita tidak perlu pergi ke negeri kafir, atau bahkan meninggalkan negara tersebut lingkaran sempit di rumah, jika di situlah letak tanggung jawab kita

bekerja untuk Kristus. Kita bisa melakukan ini di lingkungan keluarga, di gereja, di antara mereka yang bergaul dengan kita, dan dengan mereka yang kita berbisnis.

Sebagian besar kehidupan Juruselamat kita di bumi adalah dihabiskan dengan kerja keras yang sabar di bengkel pertukangan di Nazareth. Para malaikat yang melayani mengawasi Tuhan kehidupan ketika Dia berjalan berdampingan dengan petani dan buruh, tanpa ada diakui dan tanpa dihormati. Dia dengan setia memenuhinya Misi Anda saat bekerja dalam kerajinan sederhana Anda sebagai ketika Dia menyembuhkan orang sakit atau berjalan di tengah gelombang badai Galilea. Jadi, dalam tugas-tugas yang paling sederhana dan kedudukan yang paling rendah dalam kehidupan, kita bisa berjalan dan bekerja untuk Yesus.

Sang rasul mengatakan, "Hendaklah masing-masing orang berdiri di hadapan Allah dalam hal itu yang kepadanya Dia dipanggil" (I Korintus 7:24). Pengusaha bisa laksanakan urusanmu dengan cara yang akan memuliakan Tuanmu karena kesetiiaannya. Jika dia adalah pengikut sejati Kristus, akan membawa agamanya ke segala sesuatu yang dilakukan, dan mengungkapkannya kepada manusia adalah roh Kristus. Mekaniknya bisa rajin dan setia wakil Dia yang bekerja di jalan kehidupan yang sederhana di antara pegunungan Galilea. Setiap orang yang mengambil nama Kristus demikianlah hendaknya bekerja agar orang lain, dengan melihat perbuatan baik mereka, semoga mereka dituntun untuk memuliakan Pencipta dan Penebus mereka.

Banyak yang memaafkan diri mereka sendiri untuk tidak menyerahkan pemberian mereka kepada pelayanan kepada Kristus karena orang lain mempunyai karunia yang lebih besar dan keuntungan. Pendapat yang berlaku adalah hanya mereka yang yang sangat berbakat diharuskan untuk menguduskan mereka keterampilan untuk mengabdikan kepada Tuhan. Hal ini telah dipahami oleh banyak orang bahwa talenta hanya diberikan kepada kelas yang diunggulkan, untuk pengecualian orang lain yang jelas-jelas tidak terpanggil berpartisipasi dalam pekerjaan atau imbalan. Tapi bukan itu direpresentasikan dengan cara ini dalam perumpamaan. Saat tuan rumah menelepon hamba-hambanya dia berikan kepada setiap orang *milikmu* bekerja.

Dengan semangat cinta kita harus memenuhi kerendahan hati kewajiban hidup "seperti kepada Tuhan" (Kolose 3:23). Jika Kasih Tuhan ada di dalam hati, akan diwujudkan dalam kehidupan. Manis keharuman Kristus akan mengelilingi kita, dan pengaruh kita akan mengangkat dan untuk memberkati.

Anda tidak harus menunggu acara besar atau menunggu kemampuan luar biasa sebelum berangkat bekerja untuk Tuhan. Anda tidak perlu memikirkan apa yang dunia pikirkan tentang Anda. Jika kehidupan sehari-harinya merupakan kesaksian kemurnian dan ketulusan imannya, dan yang lain yakin bahwa Anda ingin memberi manfaat bagi mereka, mereka usahanya tidak akan sia-sia sepenuhnya.

Murid-murid Yesus yang paling rendah hati dan termiskin bisa jadi berkah bagi orang lain. Mereka mungkin tidak menyadarinya melakukan kebaikan khusus apa pun, tetapi melalui pengaruhnya yang tidak disadari dapat memulai gelombang berkah yang akan semakin meluas dan pendalaman, dan hasil yang diberkati yang mungkin tidak pernah mereka ketahui sampai hari hadiah terakhir. Mereka tidak merasakan atau mengetahui hal itu melakukan sesuatu yang besar. Mereka tidak dipanggil untuk melelahkan diri mereka sendiri bahkan dengan kecemasan tentang kesuksesan. Mereka hanya harus pergi maju dengan tenang, setia melaksanakan pekerjaan yang Pemeliharaan Tuhan menunjukkan, dan hidup Anda tidak akan sia-sia. Milikmu jiwa sendiri akan semakin bertumbuh menjadi serupa Kristus. Mereka adalah pekerja bersama Tuhan dalam kehidupan ini, dan Dengan demikian, mereka mempersiapkan diri mereka untuk pekerjaan dan kegembiraan terbesar nyata dalam kehidupan yang akan datang.

## Bab 10

### Pengetahuan tentang Tuhan

Banyak cara yang Tuhan coba ciptakan

tentang diri-Nya yang diperkenalkan kepada kita dan membawa kita ke dalam persekutuan dengan-Nya.

Alam berbicara kepada indra kita tanpa henti. Hati yang terbuka akan menjadi terkesan dengan kasih dan kemuliaan Tuhan seperti yang diungkapkan oleh melalui karya tangan-Nya. Telinga yang penuh perhatian dapat mendengar dan memahami komunikasi Tuhan melalui hal-hal alam.

Ladang yang menghijau, pepohonan yang menjulang tinggi, kuncup dan bunganya, the awan yang berlalu, hujan yang turun, aliran sungai yang bergemuruh dan kemuliaan surga, berbicaralah ke dalam hati kita, dan undanglah kita untuk menjadi seperti itu kenal dengan Dia yang menciptakan semuanya.

Juruselamat kita menghubungkan pelajaran berharga-Nya dengan hal-hal alam. Pohon-pohon, burung-burung, bunga-bunga di lembah, bukit-bukit, dan sebagainya danau, dan langit yang indah, serta kejadian dan lingkungannya kehidupan sehari-hari, semuanya berhubungan dengan firman kebenaran, sehingga Oleh karena itu, pelajaran-pelajarannya sering kali dapat diingat, bahkan di tengah kesibukannya mengurus kehidupan pekerjaan pria.

Tuhan ingin anak-anak-Nya menghargai pekerjaan-Nya, dan bergembiralah atas keindahan sederhana dan tenang yang telah Dia hiasi pada kita rumah duniawi. Dia adalah pecinta keindahan dan di atas segalanya Secara lahiriah menarik, Dia menyukai keindahan karakter; Dia menginginkan itu mari kita memupuk kemurnian dan kesederhanaan, keanggunan bunga yang tenang.

Jika kita lebih jeli lagi, karya-karya yang diciptakan oleh Tuhan akan mengajari kita pelajaran berharga tentang ketaatan dan kebenaran. Sejak bintang-bintang, yang berada pada jalur tak kasat mata melintasi ruang angkasa, Mereka mengikuti abad demi abad jalan yang diberikan kepada mereka, hingga akhirnya atom terkecil, maka benda-benda alam pun menuruti kehendak Sang Pencipta. Dan Tuhan mengawasi segala sesuatu dan memelihara segala sesuatu yang Dia ciptakan. Yang itu

menopang dunia yang tak terhitung jumlahnya melalui keluasan, pada saat yang sama waktu mengawasi kebutuhan burung pipit coklat kecil yang berkicau melodinya yang sederhana tanpa rasa takut. Ketika laki-laki maju untuk pekerjaan mereka sehari-hari, serta ketika mereka berdoa; saat mereka tidur di malam hari dan saat mereka bangun di pagi hari; ketika orang kaya berpesta di istananya atau ketika orang miskin mengumpulkan anak-anaknya di sekeliling meja yang sempit, masing-masing dengan penuh kasih sayang dibantu oleh Bapa Surgawi. Tidak ada air mata yang tertumpah tanpa Tuhan tuliskan. Tidak ada senyuman yang tidak Dia sadari.

Jika saja kita mempercayai hal ini, semua kekhawatiran yang tidak semestinya akan ditinggalkan. Hidup kita tidak akan penuh dengan hal-hal seperti itu kekecewaan seperti sekarang, karena semuanya, entah besar atau kecil, akan diserahkan ke tangan Tuhan, yang tidak malu oleh banyaknya perawatan, atau terbebani oleh bobotnya. Kita Kita kemudian harus menikmati ketenangan jiwa yang banyak sudah lama menjadi orang asing.

Sementara indra Anda senang dengan keindahan yang menarik di Bumi, pikirkan dunia yang akan datang, yang tidak akan pernah kamu ketahui noda dosa dan kematian. Dimana permukaan alam tidak tapi dia akan memakai bayang-bayang kutukan. Biarkan imajinasi Anda melukiskannya rumah orang yang diselamatkan, dan ingatlah bahwa ini akan lebih mulia dari pada milikmu imajinasi tertinggi yang bisa digambarkan. Dalam berbagai karunia Tuhan di alam, kita hanya melihat secerach pancaran kemuliaan-Nya. dia tertulis: "Mata tidak pernah melihat, dan telinga tidak pernah mendengar, dan tidak pula menembus ke dalam hati manusia apa yang telah Tuhan persiapkan orang-orang yang mengasihi Dia." (I Korintus 2:9).

Penyair dan naturis punya banyak hal untuk dibicarakan alam, namun umat Kristianilah yang bersukacita atas keindahan bumi bersama penghargaan yang lebih besar, karena dia mengakui pekerjaan Bapa-Nya, dan menyadari Cintamu pada bunga, semak dan pohon. Tidak ada yang bisa menghargai memahami sepenuhnya arti gunung dan lembah, sungai dan laut, tanpa

memandangnya sebagai ekspresi kasih Tuhan kepada pria.

Tuhan berbicara kepada kita melalui karya pemeliharaan-Nya dan melalui pengaruh Roh-Nya pada hati. Dalam keadaan kita dan lingkungan sekitar, dalam perubahan yang terjadi sehari-hari di sekitar kita, Kita dapat menemukan pelajaran berharga jika hati kita demikian terbuka untuk membedakannya. Pemazmur, menggambarkan karya pemeliharaan Tuhan, mengatakan: "Bumi penuh dengan kebaikan Tuhan" (Mazmur 33:5). "Biarlah orang yang berakal budi mempertimbangkan hal-hal ini dan mempertimbangkannya kemurahan Tuhan" (Mazmur 107:43).

Tuhan berbicara kepada kita melalui Firman-Nya. Di sini kita punya antrean wahyu yang jelas tentang karakter-Nya, cara-Nya berurusan dengan manusia, dan tentang pekerjaan penebusan yang besar. Di hadapan kita terbentang kisah tentangnya leluhur, nabi, dan orang-orang suci zaman dahulu lainnya. Mereka mereka adalah manusia yang "memiliki nafsu yang sama seperti kita" (Yakobus 5:17). Kita melihat bagaimana mereka berjuang melalui keputusasaan seperti yang kita alami diri mereka sendiri, bagaimana mereka jatuh ke dalam pencobaan seperti yang telah kita alami namun mereka kembali dikuatkan dan diatasi melalui kasih karunia Tuhan, dan dengan mengamatinya, kita terdorong dalam perjuangan kita untuk Keadilan. Ketika kita membaca tentang pengalaman berharga itu diberikan kepada mereka, atas cahaya, cinta dan berkah yang diberikan kepada mereka nikmat, dan pekerjaan yang mereka selesaikan melalui anugerah yang diberikan kepada mereka, the semangat yang mengilhami mereka menyalakan api motivasi suci di dalamnya hati kita, dan keinginan untuk menjadi seperti mereka dalam karakter, dan sejenisnya mereka, berjalanlah bersama Tuhan.

Yesus berkata tentang Kitab Suci Perjanjian Lama – dan terlebih lagi hal ini berlaku bagi Yang Baru – "Mereka yang berasal dariKu bersaksi" (Yohanes 5:39), Penebus, Dia yang di dalam diri kita harapan hidup kekal terpusat. Ya, seluruh Alkitab membicarakan hal itu Kristus. Sejak kisah penciptaan pertama, karena "tanpa Dia tidak ada apa pun hal itu telah terjadi" (Yohanes 1:3), hingga janji terakhir: "Lihatlah, Aku segera datang" (Wahyu 22:12), kita membaca pekerjaan-Nya dan mendengarkan pekerjaan-Nya

suara. Jika Anda ingin mengenal Juruselamat, belajarliah Kitab Suci.

Penuhi seluruh hatimu dengan firman Tuhan. Mereka adalah air hidup, memuaskan dahaga mereka yang membara. Mereka adalah roti hidup dari Surga. Yesus menyatakan: "Jika kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minumlah darah-Nya, kamu tidak akan mempunyai hidup di dalam dirimu." Itu dia menjelaskan dirinya sendiri, dengan mengatakan: "Kata-kata yang saya ucapkan kepada Anda adalah roh dan itulah kehidupan" (Yohanes 6:53 dan 63). Tubuh kita dibangun oleh apa kita makan dan minum. Dan, seperti yang terjadi dalam perekonomian alami, ada dalam ekonomi spiritual: apa yang kita renungkanlah yang akan memberikan nada dan kekuatan pada sifat spiritual kita.

Tema penebusan adalah tema yang dirindukan para malaikat untuk mengerti. Ini akan menjadi pengetahuan dan nyanyian orang-orang yang ditebus melalui keabadian selama berabad-abad yang tak henti-hentinya. Bukankah dia layak untuk berhati-hati pertimbangan dan belajar sekarang? Kerahiman dan kasih Yesus yang tak terhingga, pengorbanan yang dilakukan atas nama kita, seruan yang paling serius dan khusyuk cerminan. Kita harus memikirkan karakter kekasih kita Penebus dan Perantara. Kita harus merenungkan misi Yang Esa yang datang untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka. Saat kita merenung Dengan demikian tema surgawi, iman dan cinta kita akan dikuatkan, dan kita doa akan semakin diterima oleh Tuhan, karena hal ini akan diterima semakin bercampur dengan iman dan cinta. Mereka akan menjadi cerdas dan kuat. Akan ada kepercayaan yang lebih terus-menerus kepada Yesus, dan setiap hari, pengalaman hidup dalam kuasa-Nya untuk menyelamatkan semua orang sepenuhnya mereka yang datang kepada Tuhan melalui Dia.

Ketika kita merenungkan kesempurnaan Juruselamat, kita ingin diubah dan diperbarui sepenuhnya gambaran kesucian-Nya. Akan terjadi rasa lapar dan haus jiwa serupa dengan Dia yang kita sembah. Semakin banyak milik kita pikiran kita tentang Kristus, semakin banyak kita berbicara tentang Dia orang lain, dan kita akan mewakili Dia di hadapan dunia.

Alkitab tidak ditulis hanya untuk orang terpelajar. Ke Sebaliknya, ini dirancang untuk masyarakat umum. Yang besar kebenaran yang diperlukan untuk keselamatan dibuat sejelas pagi menjelang siang. Dan tidak ada seorang pun yang tertipu dan tersesat kecuali mereka yang mengikuti penilaian mereka sendiri daripada yang jelas mengungkapkan kehendak Tuhan.

Kita tidak boleh mengambil kesaksian siapa pun mengenai apa yang diajarkan Kitab Suci, namun kita harus mempelajarinya Firman Tuhan untuk diri kita sendiri. Jika kita mengizinkan orang lain pikir bagi kita, energi dan kemampuan kita akan melemah berhenti berkembang. Kemampuan pikiran yang mulia dapat terjadi karena kurangnya berolahraga pada topik yang layak untuk konsentrasi Anda, jadilah sebagai melemah dan kehilangan kemampuan untuk memahami kedalaman arti Firman Tuhan. Pikiran akan berkembang jika demikian digunakan dalam meneliti hubungan subyek dalam Alkitab, membandingkan kitab suci dengan kitab suci, dan hal-hal rohani dengan rohani.

Tidak ada yang lebih diperhitungkan untuk memperkuat intelektualitas selain mempelajari Kitab Suci. Tidak ada buku lain yang memiliki kekuatan yang sama meninggikan pikiran, memberi kekuatan pada fakultas, seperti kebenaran Alkitab yang luas dan memuliakan. Jika Firman Tuhan Jika dipelajari sebagaimana mestinya, laki-laki akan memiliki a pikiran, keluhuran budi pekerti, dan kemantapan tujuan sebagai Hal ini jarang terlihat pada saat-saat seperti ini.

Namun manfaat yang bisa diperoleh dari membaca sangat sedikit serbuan Kitab Suci. Seseorang dapat membaca seluruh Alkitab sampul demi sampul namun gagal melihat keindahannya atau memahaminya maknanya yang dalam dan tersembunyi. Sebuah bagian dipelajari sampai selesai maknanya jelas bagi pikiran, dan hubungannya dengan alam keselamatan terbukti, itu jauh lebih berharga daripada membaca memperhatikan banyak bab tanpa tujuan pasti dalam pandangan dan tanpa memperoleh instruksi positif apa pun. Simpanlah Alkitab

Anda. Jika Anda mempunyai kesempatan, bacalah; Sematkan teks ke Anda Penyimpanan. Bahkan saat berjalan di jalan, Anda dapat membaca a bagian itu, dan renungkanlah, sehingga tanamkanlah itu dalam pikiranmu.

Kita tidak dapat memperoleh kebijaksanaan tanpa perhatian yang sungguh-sungguh dan belajar diiringi doa. Beberapa bagian dari Kitab Suci adalah, pada kenyataannya, terlalu jelas untuk disalahpahami; tapi punya orang lain yang maknanya tidak terlihat di permukaan, untuk ditangkap lirikan. Kitab Suci harus dibandingkan dengan Kitab Suci. Mungkin saja penelitian dan refleksi yang cermat disertai dengan doa. Dan penelitian semacam itu akan mendapat pahala yang melimpah. Bagaimana penambang menemukan urat nadi logam mulia yang tersembunyi di bawah permukaan bumi, maka siapa yang melakukannya tekun mencari Firman Tuhan sebagai harta karun tersembunyi, menemukan kebenaran dengan nilai tertinggi, yaitu tersembunyi dari pandangan peneliti yang ceroboh. Kata-kata dari ilham yang direnungkan dalam hati, bagaikan aliran deras yang mengalir dari dalam sumber kehidupan.

Alkitab tidak boleh dipelajari tanpa doa. Sebelum dibuka halaman-halamannya kita harus meminta iluminasi Roh Kudus, dan itu akan diberikan. Ketika Natanael datang kepada Yesus, Juruselamat berseru, "Lihatlah Inilah orang Israel sejati yang tidak ada tipu muslihatnya." Natanael berkata: "Dari mana kamu mengenalku?" Yesus menjawab, "Sebelum Filipus panggillah, aku melihatmu, ketika kamu berada di bawah pohon ara." (Yohanes 1:47 dan 48). Dan Yesus juga akan menemui kita di tempat-tempat doa yang rahasia, jika Marilah kita mencari terang dari-Nya, agar kita dapat mengetahui apa yang benar. Malaikat dari dunia terang akan menyertai mereka yang dalam kerendahan hati hati, carilah bimbingan ilahi.

Roh Kudus meninggikan dan memuliakan Juruselamat. Itu Tugas Anda mempersembahkan kepada Kristus kemurnian kebenaran-Nya dan keselamatan besar itu kita miliki melalui Dia. Yesus berkata, "Ia akan menerima dari apa yang ada Ia akan memberitahukannya kepadamu" (Yohanes 16:14). Roh kebenaran adalah satu-satunya guru kebenaran ilahi yang efektif. Betapa Tuhan sangat menghargai perlombaan ini

manusia, karena Dia memberikan Putra-Nya untuk mati demi dia, dan menunjukkannya Roh-Nya menjadi tuan bagi manusia dan pembimbing yang terus-menerus.

## **Bab 11**

### **Keistimewaan Doa**

Melalui alam dan wahyu, melalui-Nya pemeliharaan, dan melalui pengaruh Roh-Nya, Allah berbicara kepada kita. Tetapi ini tidak cukup. Kita juga perlu mencurahkan milik kita hati kepada-Nya. Untuk memiliki kehidupan dan energi spiritual, kita harus memiliki hubungan nyata dengan Bapa surgawi kita. Pikiran kita bisa diarahkan kepada-Nya, kita bisa merenungkan karya-karya-Nya, karya-karya-Nya rahmat-Nya, berkah-Nya. Namun, hal ini tidak terjadi secara maksimal luas, bersekutu dengan-Nya. Untuk bersekutu dengan Tuhan diperlukan hal itu ada sesuatu yang ingin kita sampaikan kepada-Nya tentang kehidupan kita yang sebenarnya.

Doa adalah membuka hatimu kepada Tuhan seperti kepada seorang sahabat. TIDAK itu perlu agar Tuhan mengetahui siapa diri kita.

Namun, untuk memampukan kita menerima Dia. Doa tidak mendatangkan Tuhan turun kepada kita, namun mengangkat kita kepada-Nya.

Ketika Yesus berada di bumi, Dia mengajarkan ajaran-Nya murid bagaimana mereka harus berdoa. Dia menginstruksikan mereka untuk mempresentasikannya kebutuhan sehari-hari di hadapan Tuhan, dan serahkan semua kebutuhanmu kepada-Nya. peduli. Dan jaminan yang Dia berikan kepada mereka bahwa permohonan mereka akan dikabulkan terdengar adalah suatu kepastian bagi kita juga.

Yesus sendiri, ketika dia tinggal di antara manusia, adalah demikian sering dalam doa. Juruselamat kita memperkenalkan diri-Nya dengan kebutuhan dan kelemahan kita, di mana Dia menjadi a pemohon, seorang pengemis yang mencari perbekalan baru dari Bapa-Nya kekuatan, sehingga ia bisa tampil lebih kuat untuk tugas dan ujian. Dia Dia adalah teladan kita dalam segala hal.

Dia adalah saudara dalam kelemahan kita, "dalam segala hal tergoda, sama seperti kita." Tapi, seperti yang tak bernoda, sifatnya mundur dari kejahatan. Dia menanggung pergumulan dan siksaan jiwa di dunia dosa. Kemanusiaannya menjadikan doa sebagai suatu kebutuhan dan a

hak istimewa. Dia menemukan kenyamanan dan sukacita dalam persekutuan dengan-Nya Bapa, bagaimana jika Juruselamat manusia, Anak Allah, merasakan hal tersebut kebutuhan akan doa, betapa lebih banyak lagi yang harus dipenuhi oleh manusia yang rapuh dosa, rasakan kebutuhan akan doa yang sungguh-sungguh dan terus-menerus.

Bapa surgawi kita menunggu untuk mencurahkan ke atas kita kepenuhan nikmat-Nya. Merupakan hak istimewa bagi kami untuk minum sebagian besar darinya sumber cinta yang tak terbatas. Betapa indahnya kita berdoa begitu sedikit! Tuhan siap dan berkenan mendengar doa tulus dari yang maha esa kerendahan hati anak-anak-Nya namun masih banyak yang nyata keengganan kita untuk memberitahukan kita kepada Tuhan kebutuhan. Apa pendapat para malaikat di Surga mengenai orang miskin dan manusia yang putus asa, yang tunduk pada godaan, ketika hati cinta Tuhan yang tak terhingga bersandar penuh kerinduan mereka, siap memberi mereka lebih dari yang dapat mereka minta atau pikirkan dan namun mereka sangat sedikit berdoa, dan kurang beriman? Malaikat cinta bersujud di hadapan Tuhan; senang dekat dengan-Nya. Mereka mempertimbangkan persekutuan dengan Tuhan sebagai kebahagiaan tertinggi mereka, namun anak-anak Bumi, yang sangat membutuhkan pertolongan yang hanya bisa diberikan oleh Tuhan, tampak puas berjalan tanpa cahaya Roh-Nya, peneman akan kehadiran-Nya.

Kegelapan si jahat menyelimuti orang-orang yang lalai doa. Godaan musuh membujuk kita ke dalam dosa. DAN semua ini karena mereka tidak memanfaatkan hak istimewa yang Tuhan berikan kepada mereka. berikan dalam janji ilahi untuk berdoa. Mengapa harus anak-anak dan para putri Tuhan jadi enggan untuk berdoa, padahal doa adalah kuncinya di tangan iman untuk membuka lumbung Surga, dimana mereka berada menghargai sumber daya Yang Mahakuasa yang tak terbatas? Tanpa doa kewaspadaan yang tiada henti dan tekun, kita berada dalam bahaya ceroboh dan menyimpang dari jalan yang lurus. Lawan mencari, terus-menerus menghalangi jalan menuju takhta belas kasihan, untuk jangan sampai kita memperoleh, melalui permohonan dan iman yang sungguh-sungguh, rahmat dan kuasa untuk itu menahan godaan.

Ada kondisi-kondisi tertentu yang dapat kita harapkan dari Tuhan mendengar dan menjawab doa kita. Salah satu yang pertama adalah kita marilah kita merasakan kebutuhan kita akan pertolongan-Nya. Dia berjanji: "Aku akan menuangkan air kepada orang yang haus, dan mengalir deras ke tanah kering." (Yesaya 44:3). Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, yang mendambakan Ya Tuhan, yakinlah bahwa kamu akan berkelimpahan. Hati harus melakukannya bersikap terbuka terhadap pengaruh Roh atau berkat Allah tidak bisa diterima.

Kebutuhan besar kita sendiri adalah sebuah argumen, dan memohon dengan sangat fasih atas nama kami. Namun Tuhan harus melakukannya dicari untuk melakukan hal-hal ini bagi kita. Dia berkata: "Mintalah, dan berikan itu diserahkan kepadamu" (Matius 7:7). "Dia yang bahkan tidak memiliki miliknya sendiri Nak selamatkan, tapi serahkan Dia untuk kita semua, bagaimana Dia tidak akan memberikan kita juga pada-Nya segala sesuatu?" (Roma 8:32).

Jika kita menyimpan kejahatan di dalam hati kita, jika kita berpegang teguh pada dosa apa pun yang diketahui, Tuhan tidak akan mendengarkan kita. Namun doa jiwa yang menyesal dan menyesal selalu diterima. Kapan semua kesalahan yang diketahui diperbaiki, kita dapat percaya bahwa Tuhan akan menanggapi permintaan kami. Kelebihan kita sendiri tidak pernah akan merekomendasikan untuk kebaikan Tuhan. Jasa Kristuslah yang memberi kita akan menyelamatkan, darah-Nya akan menyucikan kita. Namun, kami memiliki pekerjaan yang harus dilakukan dalam memenuhi persyaratan penerimaan.

Elemen lain dalam mengatasi doa adalah iman. "... Dibutuhkan bahwa siapa pun yang mendekati Tuhan, percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia menjadikannya pemberi upah di antara orang-orang yang dengan tekun mencari Dia" (Ibrani 11:6). kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Apapun yang kamu minta dalam doa, percayalah itu kamu akan menerimanya dan memilikinya" (Markus 11:24). Kita membawa Dia ke dalam milik-Nya kata?

Kepastian itu luas dan tidak terbatas. Dan setialah Dia yang berjanji. Ketika kita tidak menerima apa yang kita minta, pada saat kita meminta, kita harus tetap percaya bahwa Tuhan mendengar, dan Dia akan menjawab doa kita. Kita sangat bisa salah dan kekurangan

Karena terkadang kita meminta sesuatu yang tidak menjadi berkah bagi kita, dan Bapa surgawi kita dengan penuh kasih menjawab doa kita memberi kita apa yang akan menjadi kebaikan terbesar kita – apa yang kita miliki diri kita sendiri berharap jika, dengan visi pencerahan ilahi, kita dapat melihat segala sesuatu sebagaimana adanya. Kapan doa kita sepertinya tidak terkabul, kita harus berpegang teguh pada itu berjanjilah, karena waktu tanggapannya pasti akan tiba, dan kami akan menerimanya berkat yang paling kita butuhkan. Tapi berpura-pura bahwa doa itu benar selalu menjawab dengan cara yang sama dan untuk hal tertentu itu yang kita inginkan, adalah anggapan. Tuhan terlalu bijaksana untuk membuat kesalahan, dan itu baik terlalu banyak untuk menahan hal yang baik dari orang-orang yang berjalan lurus. Jadi jangan takut untuk memercayai-Nya, meski Anda tidak melihat jawabannya. tanggapan segera terhadap doa-doa Anda. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti: “Mintalah, dan itu akan diberikan kepadamu.” (Matius 7:7).

Jika kita berkonsultasi dengan keraguan dan ketakutan kita, atau mencoba menyelesaikan segala sesuatu yang tidak dapat kita lihat dengan jelas, Sebelum kita memiliki iman, kebingungan hanya akan bertambah dan akan memperdalam. Namun jika kita menghadap Tuhan, merasa tidak berdaya dan bergantung, sebagaimana adanya kita, dan, dalam iman yang rendah hati dan penuh kepercayaan, Kita memberitahukan kebutuhan kita kepada Dia yang Maha Mengetahui tidak terbatas, yang melihat segala sesuatu dalam ciptaan, dan yang mengatur segala sesuatu berdasarkan ciptaan-Nya kehendak dan firman, Dia dapat dan akan menjawab seruan kita, dan akan melakukan Semoga cahaya bersinar di hati kita. Melalui doa yang tulus kita ditempatkan dalam hubungan dengan pikiran Yang Tak Terbatas. Kita dapat pada saat yang sama, tidak memiliki bukti penting yang dihadapi Penebus kita bersandar pada kita dalam belas kasih dan kasih. Tapi begitulah adanya. Kita mungkin tidak merasakan sentuhan nyata-Nya, namun Tangan-Nya ada pada kita dalam kelembutan penuh kasih dan belas kasihan.

Ketika kita datang untuk meminta rahmat dan berkah dari Tuhan, kita harus memiliki semangat cinta dan pengampunan di hati kita. Bagaimana kita bisa berdoa: “Ampunilah kami atas hutang kami, sama seperti kami ampunilah orang-orang yang berutang kepada kami” (Matius 6:12), dan tetap peliharalah a

semangat irekonsiliasi? Jika kita mengharapkan doa kita terkabul  
dengar, kita harus memaafkan orang lain dengan cara yang sama dan sama  
sejauh mana kita berharap untuk dimaafkan.

Ketekunan dalam berdoa telah dijadikan syarat  
penerimaan. Kita harus selalu berdoa jika ingin bertumbuh dalam iman dan  
pengalaman. Kita harus "tekun dalam berdoa" untuk itu  
"Teruslah berdoa dan berjaga-jaga dengan ucapan syukur" (Roma  
12:12 dan Kolose 4:2). Petrus mendesak orang-orang percaya untuk "sadar  
dan berjaga-jaga dalam doa" (1 Petrus 4:7). Paulus memberikan instruksi: "Tetapi dalam segala hal  
biarlah permohonanmu diberitahukan di hadapan Tuhan, melalui doa dan  
dengan permohonan dan ucapan syukur" (Filipi 4:6). "Tapi kamu,  
yang terkasih," kata Yudas, "berdoa dalam Roh Kudus, jagalah dirimu  
diri mereka sendiri dalam kasih Allah" (Yudas 20 dan 21). Doa yang tak henti-hentinya adalah  
kesatuan jiwa yang tidak terputus dengan Tuhan, sehingga hidup Tuhan  
itu mengalir ke dalam hidup kita; dan dari hidup kita, kemurnian dan kesucian mengalir ke dalamnya  
kembali kepada Tuhan.

Perlunya ketekunan dalam berdoa. Tidak mengizinkan  
tidak ada yang menghentikanmu. Berusahalah semaksimal mungkin untuk menjaga persekutuan tetap terbuka  
antara Yesus dan jiwamu sendiri. Saya mencari setiap kesempatan untuk pergi  
tempat doa biasanya dipanjatkan. Mereka yang sebenarnya  
mencari persekutuan dengan Tuhan, akan terlihat dalam pertemuan doa,  
setia melaksanakan tugasnya, dan penuh perhatian serta bersemangat mengumpulkan semuanya  
manfaat yang bisa mereka peroleh. Mereka akan memanfaatkan setiap peluang untuk melakukannya  
menempatkan diri mereka di mana mereka dapat menerima pancaran cahaya dari Surga.

Kita harus berdoa dalam lingkaran keluarga dan, yang terpenting, tidak  
kita harus mengabaikan doa rahasia, karena itu adalah kehidupan jiwa. DAN  
Tidak mungkin jiwa sejahtera jika shalat terabaikan. A  
doa keluarga dan doa umum saja tidak cukup. Dalam kesendirian,  
biarkan jiwa terbuka pada pandangan mencari Tuhan. Doa  
rahasianya hanya boleh didengar oleh Tuhan yang mendengar doa.  
Tidak ada telinga yang mau memikul beban sesama manusia  
petisi. Dalam doa rahasia jiwa terbebas dari pengaruh-pengaruh

lingkungan, bebas dari hiruk pikuk. Dengan tenang namun sungguh-sungguh, dia akan melakukannya mencapai Tuhan. Lembut dan permanen akan menjadi pengaruh yang memancar. Dia yang melihat secara sembunyi-sembunyi, dan yang telinganya terbuka untuk mendengar doa yang datang dari hati. Dengan iman yang tenang dan sederhana, jiwa terpelihara persekutuan dengan Tuhan dan menyerap sinar cahaya ilahi untuk memperkuatnya dan dukung dia dalam konflik dengan Setan. Tuhan adalah menara kekuatan kita.

Berdoalah di kamarmu. Dan saat Anda menjalankan bisnis Anda setiap hari, ijinan hatimu bangkit, berkali-kali, kepada Tuhan. Beginilah cara Henokh berjalan bersama Tuhan. Doa-doa hening ini naik ke takhta kasih karunia seperti dupa yang berharga. Setan tidak dapat mengatasi siapa yang hatinya teguh pada Tuhan.

Tidak ada waktu atau tempat yang tidak tepat untuk menawarkan permohonan kepada Tuhan. Tidak ada yang bisa menghentikan kita untuk membesarkannya hati dalam semangat doa yang tulus. Di tengah keramaian di jalan, di melalui transaksi dagang, kita dapat mengangkat diri kita kepada Tuhan dan memohon, dan berdoa memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan Nehemia ketika itu dia menyampaikan permintaannya di hadapan Raja Artaxerxes. Sebuah ruangan doa dapat ditemukan dimanapun kita berada. Kita harus memiliki pintu hati yang terus terbuka, dan undangan naik agar Yesus boleh datang dan tinggal sebagai tamu surgawi dalam jiwa kita.

Meskipun mungkin terdapat atmosfer yang terkontaminasi dan korup di sekitar kita, kita tidak perlu menghirup racun ini, tapi kita bisa hidup di lingkungan Surga yang murni, kita bisa menutup semua pintu untuk imajinasi yang tidak murni dan pikiran yang tidak senonoh, membesarkan jiwa ke hadirat Tuhan melalui doa yang tulus. Mereka yang hati terbuka untuk menerima pertolongan dan berkat Tuhan akan berjalan di atmosfer yang lebih suci daripada Bumi, dan akan mengalaminya persekutuan terus-menerus dengan Surga.

Kita perlu memiliki pandangan yang lebih jelas tentang Yesus, dan lebih banyak lagi pemahaman luas tentang nilai realitas abadi. Keindahan dari Kekudusan harus memenuhi hati anak-anak Tuhan. Dan untuk apa

ini dapat dicapai, kita harus mencari wahyu ilahi hal-hal surgawi.

Biarkan jiwa diperluas dan ditinggikan, sehingga Tuhan semoga memberi kita nafas dalam suasana surgawi. Kita dapat menjaga kita tetap dekat dengan Tuhan sehingga, dalam setiap hal yang tidak terduga percobaan, pikiran kita tertuju kepada-Nya secara alami saat bunga menghadap Matahari.

Pegang kebutuhanmu, sukamu, dukamu, kekhawatiran dan ketakutan mereka di hadapan Tuhan. Kamu tidak bisa membebani Dia; tidak bisa melelahkan Dia. Dia yang menghitung rambut Kepala-Nya tidak acuh terhadap kebutuhan anak-anak-Nya. "... karena Tuhan penuh dengan belas kasihan dan belas kasihan" (Yakobus 5:11). Hatimu yang penuh kasih tersentuh oleh kesedihan kami, dan bahkan dari ekspresi kita terhadapnya. Bawalah kepada-Nya segala sesuatu yang Anda sebabkan kebingungan pada pikiran. Tidak ada sesuatu pun yang terlalu besar untuk Dia bawa, sebab Dialah yang menjunjung tinggi alam semesta dan mengatur segala urusan bumi Semesta. Tidak ada yang berhubungan dengan apa pun kedamaian kita terlalu kecil untuk diabaikan oleh-Nya. Tidak ada satu pun di kami rasakan tidak ada bab yang terlalu gelap untuk dibaca-Nya; TIDAK tidak ada kebingungan yang terlalu sulit untuk Dia selesaikan. Tidak ada musibah yang dapat menimpa sedikit pun anak-anak-Nya, tidak ada kegelisahan yang mengganggu jiwa mereka, tidak ada seruan sukacita, tak ada doa tulus yang terucap dari bibir Bapa kami benda langit yang tidak dapat diamati, atau yang tidak langsung menarik minat-Nya. Dia "menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka" (Mzm. 147:3). Hubungan antara Tuhan dan setiap jiwa begitu berbeda dan lengkap, seolah-olah tidak ada jiwa lain yang diperuntukkan bagi-Nya telah memberikan Putra terkasih-Nya.

Yesus berkata, "Kamu harus meminta dalam nama-Ku; dan Aku tidak berkata kepadamu bahwa Aku akan berdoa kepada Bapa untukmu, karena Bapa sendiri mengasihi kamu" (Yohanes 16:26 dan 27). "Aku memilihmu... agar apapun yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku semoga Dia memberikannya kepadamu" (Yohanes 15:16). Tapi berdoalah atas nama

Yesus lebih dari sekedar menyebutkan nama-Nya di dalam awal dan akhir doa. Yaitu berdoa menurut pikiran dan semangat Yesus, ketika kita percaya pada janji-janji-Nya, kita bersandar pada janji-janji-Nya rahmat dan melakukan pekerjaan-Nya.

Tuhan tidak bermaksud agar kita menjadi seperti itu pertapa atau biksu dan menarik diri dari dunia, untuk menguduskan untuk ibadah. Hidup harus seperti apa adanya Kristus – antara gunung dan orang banyak. Dia yang tidak melakukan apa pun kecuali berdoalah, kamu akan segera berhenti melakukannya, atau doamu akan terkabul formal dan rutin. Ketika laki-laki menarik diri dari kehidupan sosial, jauh dari lingkup tugas Kristiani dan memikul salib; Kapan berhenti bekerja dengan tekun untuk Tuan yang bekerja dengan tekun bagi mereka, menghilangkan tujuan penting dari doa, dan mereka tidak memiliki insentif untuk pengabdian. Doamu menjadi pribadi dan egois. Mereka tidak bisa berdoa untuk kebutuhan mereka kemanusiaan atau pembangunan kerajaan Kristus, berdoa memohon kekuatan bekerja dengan.

Sungguh rugi jika kita mengabaikan hak istimewa tersebut menguatkan dan menguatkan satu sama lain dalam pelayanan kepada Tuhan. Ke kebenaran dari Firman-Nya kehilangan kekuatan dan kepentingannya dalam pikiran. Hati kami tidak lagi tercerahkan dan dibangun oleh Anda pengaruh yang menyucikan, dan kita merosot dalam kerohanian. Kami kalah banyak hal, dalam hubungan kita sebagai orang Kristen, karena kurangnya simpati dari satu ke yang lain. Orang yang menutup diri tidak akan melakukannya Dia memenuhi tempat yang Tuhan rancang untuk dia miliki. HAI penanaman yang tepat dari unsur-unsur sosial dari sifat kita menuntun kita untuk memiliki simpati terhadap orang lain, menjadi sarana berkembang dan menjadi kita lebih kuat dalam pelayanan kepada Tuhan.

Jika orang Kristen bergaul satu sama lain, saling berbicara tentang kasih Allah dan kebenaran penebusan yang berharga, miliknya hati mereka akan disegarkan, dan mereka akan menyegarkan satu sama lain yang lain. Kita harus belajar lebih banyak setiap hari dari Bapa kita

surgawi, kemenangan satu baru pengalaman di dalam Milikmu berkah;

kita kemudian akan berkeinginan untuk berbicara tentang kasih-Nya, dan ketika kita melakukannya

Dengan demikian, hati kita akan dihangatkan dan diberi semangat. Jika

Jika kita berpikir dan berbicara lebih banyak tentang Yesus dan lebih sedikit berbicara tentang diri sendiri, kita akan melakukannya

lebih banyak lagi kehadiran-Nya.

Jika kita memikirkan Tuhan sesering yang kita lakukan bukti kepedulian-Nya terhadap kita, kita akan menjaga-Nya selalu ada dalam pikiran kami, dan kami akan senang berbicara tentang Dia dan pujilah Dia. Kita membicarakan hal-hal yang bersifat sementara karena kita tertarik di dalamnya. Kami berbicara tentang teman-teman kami karena kami mencintai mereka. Kita suka dan duka kita menyatu dengannya. Kita punya, masuk

Namun, alasan yang jauh lebih besar untuk mencintai Tuhan daripada untuk mencintai teman-teman duniawi kita. Dan itu harus menjadi yang terbaik dunia alami untuk memberikan Dia tempat pertama di antara semua kehidupan kita pikiran, berbicara tentang kebaikan-Nya, dan menceritakan kekuasaan-Nya. Ke

menganugerahkan kepada kita karunia-karunia yang begitu melimpah, bukankah Ia telah merencanakan hal ini menyerap pikiran kita dan sangat menghargainya

kita tidak punya apa-apa lagi untuk diberikan kepada-Nya. Ini berhutang pada kita, terus-menerus,

mengingatkan kita kepada-Nya, menghubungkan kita dengan ikatan cinta dan syukur kepada-Nya

Penolong surgawi kita. Kita hidup sangat terikat dengan Bumi. kita harus

Arahkan pandangan kita ke pintu terbuka tempat kudus di atas,

dimana cahaya kemuliaan Allah bersinar di wajah Kristus, Yang Ada

mampu pula menyelamatkan seutuhnya orang-orang yang datang kepada-Nya

Allah" (Ibrani 7:25).

Kita harus lebih memuji Tuhan "atas kebaikan-Nya dan kebaikan-Nya perbuatan ajaib terhadap anak-anak manusia" (Mazmur 107:8).

Ibadah kita hendaknya tidak hanya sekedar meminta dan menerima.

Janganlah kita membiarkan diri kita selalu memikirkan kebutuhan kita, dan

tidak pernah dalam manfaat yang diterima. Kita tidak banyak berdoa dan memang demikian

bahkan lebih miskin dalam ucapan syukur kita. Kami adalah wadah

kemurahan Tuhan yang konstan, namun betapa sedikitnya

rasa syukur yang kita ungkapkan, betapa sedikitnya kita memuji-Nya atas apa yang dimiliki-Nya dibuat oleh kami!

Pada zaman dahulu Tuhan memerintahkan Israel, ketika mereka berkumpul untuk penyembahan-Nya: "Di sana kamu harus makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan Anda akan bersukacita atas segala sesuatu yang Anda lakukan, Anda dan rumah Anda, atas apa yang Anda lakukan terpujilah TUHAN, Allahmu" (Ulangan 12:7).

Apa yang dilakukan untuk kemuliaan Tuhan harus dilakukan dengan kegembiraan, nyanyian pujian dan ucapan syukur, bukan dengan kesedihan dan melankolis.

Allah kita adalah Bapa yang lembut dan penuh belas kasihan, namun pelayanan-Nya tidak demikian harus dianggap sebagai latihan yang menyakitkan dan menyedihkan. Seharusnya menyenangkan untuk menyembah Tuhan dan mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Tuhan tidak menginginkan anak-anak-Nya, yang telah Dia persiapkan sedemikian besarnya keselamatan, bertindaklah seolah-olah Dia adalah pemberi tugas yang keras dan banyak menuntut. Dia adalah sahabatmu, dan kamu berharap ketika kamu beribadah kepada-Nya, kamu bisa menjadi sahabatmu bersama mereka, untuk memberkati dan menghibur mereka, memenuhi hati mereka dengan sukacita dan cinta. Tuhan ingin anak-anak-Nya menemukannya kenyamanan dalam pelayanan-Nya, lebih banyak menemukan kesenangan daripada kesulitan. Dia menghendaki agar orang-orang yang datang beribadah kepada-Nya membawa serta barang-barang berharga pikiran tentang perhatian dan kasih-Nya, agar hal itu terjadi gembira dalam semua pekerjaan kehidupan sehari-hari, dan dapat memperoleh rahmat untuk menghadapi segala sesuatu dengan jujur dan setia.

Kita harus berkumpul di sekitar salib. Kristus dan Dia disalib, harus menjadi topik kontemplasi, pembicaraan, dan emosi kita yang paling menyenangkan. Kita harus bersedia mempercayakan segalanya kepada tangan yang dipakukan di kayu salib oleh kita masing-masing.

Jiwa dapat naik lebih dekat ke Surga dengan sayap memuji. Tuhan disembah dengan himne dan nyanyian di istana surgawi dan, Dengan mengungkapkan rasa terima kasih kami, kami semakin dekat pemujaan terhadap penghuni surga. "Pengorbanan tindakan apa yang ditawarkan kepada-Ku sebagai ucapan syukur, dia memuliakan" Tuhan (Mazmur 50:23). Mari kita lebih dekat

dengan penuh sukacita di hadapan Pencipta kita, dengan “ucapan syukur dan suara musik” (Yesaya 51:3).

## Bab 12

### Apa yang harus dilakukan jika ragu

Banyak orang, terutama mereka yang baru mengenal kehidupan Kristen, mengalami hal ini terkadang bermasalah dengan sedikit skeptisisme. Ada di dalam Alkitab Banyak hal yang tidak dapat mereka jelaskan, atau bahkan pahami, dan Setan menggunakan mereka untuk menggoyahkan iman mereka terhadap Kitab Suci sebagai wahyu Tuhan. Mereka bertanya: "Bagaimana saya mengetahui jalannya benar? Jika Alkitab sebenarnya adalah Firman Tuhan, bagaimana saya bisa menjadi seperti itu terbebas dari keraguan dan kebingungan ini?"

Tuhan tidak pernah meminta kita untuk percaya tanpa memberi kita cukup bukti yang mendasari iman kita. Keberadaannya, karakternya, kebenaran Firman-Nya, semuanya ditegakkan oleh kesaksian yang sesuai dengan alasan kita. Dan kesaksian ini adalah melimpah. Namun, Tuhan tidak pernah menghilangkan kemungkinan keraguan. Iman kita harus didasarkan pada bukti, bukan demonstrasi. Mereka yang ingin ragu akan mempunyai kesempatan, sedangkan mereka Mereka yang benar-benar ingin mengetahui kebenaran akan menemukan kelimpahan bukti yang menjadi dasar keyakinan mereka.

Mustahil bagi pikiran yang terbatas untuk memahami sepenuhnya karakter dan karya Makhluk Tak Terbatas. Untuk yang paling tajam pemahaman, pikiran yang paling terpelajar, haruslah Sang Maha Suci selalu diselimuti misteri. "Mungkin kamu akan mengetahuinya arcana Tuhan atau akankah kamu menembus kesempurnaan Yang Maha Kuasa? Sebagaimana tingginya langit, hikmat-Nya; apa yang bisa kau lakukan? Lagi Dia lebih dalam dari jurang maut; Apa yang bisa kamu ketahui?" (Ayub 11:7 dan 8).

Rasul Paulus berseru, "Oh, betapa dalamnya kekayaan, betapa banyaknya kebijaksanaan sebagai pengetahuan tentang Tuhan! Sungguh tak terduga penilaiannya, dan betapa tidak dapat dipahami jalannya!" (Roma 11:33). Namun meskipun "awan dan kegelapan mengelilingi Dia", "kebenaran dan penghakiman adalah dasar takhta-Nya" (Mazmur 97:2). Kita dapat

memahami cara Dia berurusan dengan kita, dan alasan mengapa Dia melakukannya perbuatan, agar kita dapat melihat kasih dan belas kasihan yang tiada bandingannya, bersatu dengan kekuatan yang tak terbatas. Kita dapat memahami tujuan-Nya sebanyak yang diperlukan agar kita mengetahuinya dengan baik. Dan seterusnya untuk itu, percayalah pada tangan yang maha kuasa, pada hati yang terisi dari cinta.

Firman Tuhan, sebagai karakter Pengarangnya yang ilahi, menghadirkan misteri yang tidak akan pernah bisa terungkap sepenuhnya dipahami oleh makhluk terbatas. Masuknya dosa ke dalam dunia, yaitu inkarnasi Kristus, kelahiran kembali, kebangkitan, dan banyak lainnya subyek yang disajikan dalam Alkitab, adalah misteri yang terlalu dalam agar pikiran manusia dapat menjelaskan, atau bahkan memahaminya sama sekali. Namun kita tidak punya alasan untuk meragukan Firman Tuhan karena tidak memahami misteri pemeliharaan-Nya. Pada alam, kita selalu dikelilingi oleh misteri itu kita tidak bisa mengerti. Bentuk kehidupan yang paling sederhana menghadirkan masalah-masalah yang tidak dapat diatasi oleh para filsuf paling bijaksana untuk menjelaskan. Di mana-mana ada keajaiban yang melampaui kemampuan kita pengetahuan. Maka kita seharusnya terkejut saat mengetahui hal itu di dalam dunia spiritual ada juga misteri yang tidak bisa kita ketahui untuk mengerti? Kesulitannya hanya terletak pada kelemahan dan sempitnya pikiran manusia. Tuhan telah memberi kita dalam Kitab Suci bukti yang cukup tentang karakter ilahi-Nya, dan kita tidak boleh meragukannya Firman-Nya atas fakta bahwa kita tidak dapat memahami semua misteri akan pemeliharaan-Nya.

Rasul Petrus mengatakan bahwa dalam Kitab Suci terdapat "hal-hal tertentu sulit untuk dipahami, yang diselewengkan oleh orang-orang yang bodoh dan tidak stabil... kehancuran mereka sendiri" (II Petrus 3:16). Kesulitan dari Kitab Suci telah dikutip oleh orang-orang yang skeptis sebagai argumen yang menentangnya Alkitab. Namun, jauh dari itu, hal-hal ini merupakan kekuatan bukti inspirasi ilahi-Nya. Jika dia tidak menahan diri mengenai hal itu tentang Tuhan tetapi apa yang dapat kita pahami dengan mudah; jika Anda

keagungan dan keagungan dapat dipahami melalui pikiran yang terbatas, maka Alkitab tidak akan menyajikan hal yang tidak mungkin salah kredensial otoritas ilahi. Keagungan dan misteri tema yang dipaparkan harus mengilhami iman di dalamnya sebagai Firman Tuhan.

Alkitab mengungkapkan kebenaran dengan sangat sederhana dan demikian adaptasi sempurna terhadap kebutuhan dan keinginan hati manusia, yang telah mengilhami kekaguman dan pesona bagi pikiran paling terpelajar, pada saat yang sama pada saat yang sama memungkinkan orang yang rendah hati dan bodoh untuk membedakannya jalan keselamatan. Namun, kebenaran sederhana ini dinyatakan menyangkut subjek yang begitu tinggi, cakupannya begitu luas, jadi jauh di luar kemampuan pemahaman manusia, yaitu kita Kita hanya dapat menerimanya karena Tuhan telah menyatakannya. Jadi, itu rencana penebusan terbentang di hadapan kita, sehingga setiap orang seseorang dapat melihat langkah-langkah yang harus diambilnya dalam pertobatan dengan Tuhan dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, agar dapat diselamatkan dari jalan yang ditentukan oleh Tuhan. Namun di bawah kebenaran ini, begitu mudahnya dipahami, ada misteri yang menguasai pikiran di dalamnya mencari. Namun, mereka menginspirasi pencari kebenaran yang tulus rasa hormat dan iman. Semakin dia menyelidiki Alkitab, semakin dalam dia mendapatkannya keyakinannya bahwa itu adalah Firman Tuhan yang hidup, dan akal manusia bersujud dihadapan keagungan wahyu Ilahi.

Sadarilah bahwa kita tidak dapat sepenuhnya memahaminya kebenaran agung Alkitab hanyalah mengakui bahwa pikiran yang terbatas memang demikian tidak mampu memahami ketidakterbatasan; pria itu, dengan keterbatasannya pengetahuan manusia, tidak dapat memahami tujuan dari Kemahatahuan.

Karena mereka tidak dapat memahami semua misterinya Orang yang skeptis dan kafir menolak Firman Tuhan. Dan tidak semua orang yang mengaku percaya bahwa Alkitab bebas dari bahaya pada saat ini. HAI Rasul berkata: "Berhati-hatilah, saudara-saudara, jangan sampai ada yang masuk Barangsiapa di antara kamu mempunyai hati yang jahat karena kekafiran, hendaklah dia berpaling

dari Allah yang hidup" (Ibrani 3:12). Adalah benar untuk memeriksanya dengan cermat ajaran Alkitab dan menyelidiki "kedalaman Allah" (I Korintus 2:10) sejauh hal itu diungkapkan kepada kita dalam Kitab Suci. Ketika "hal-hal yang rahasia adalah milik TUHAN, Allah kita," "itu yang dinyatakan adalah milik kita" (Ulangan 29:29). Tapi pekerjaan Setan sedang memutarbalikkan kuasa penyelidikan pikiran. Yang pasti kesombongan bercampur dengan pertimbangan akan kebenaran Alkitab, tentang cara itu pria menjadi tidak sabar dan merasa frustrasi jika Mereka tidak dapat menjelaskan setiap bagian Kitab Suci untuk memuaskan Anda. DAN sangat memalukan bagi mereka untuk mengakui bahwa mereka tidak memahaminya kata-kata yang terinspirasi. Mereka tidak mau menunggu sabar sampai Tuhan melihat kebenaran yang cocok untuknya mereka. Mereka merasa bahwa kebijaksanaan manusiawi mereka saja sudah cukup untuk memungkinkan mereka memahami Kitab Suci, dan, gagal melakukan hal itu, mereka sebenarnya menolak otoritasnya. Memang benar banyak teori dan doktrin yang dipahami secara populer berasal dari Alkitab tidak didasarkan pada ajaran-ajarannya, pada kenyataannya bertentangan dengan metode inspirasi pada umumnya. Hal-hal ini telah terjadi menimbulkan keraguan dan kebingungan bagi banyak pikiran. Mereka tidak, namun, disebabkan oleh Firman Tuhan, melainkan karena penyimpangan itu pria membuatnya.

Jika memungkinkan bagi makhluk ciptaan untuk mencapai kesempurnaan pemahaman tentang Tuhan dan karya-karya-Nya, kemudian, setelah mencapai hal ini intinya, tidak ada lagi yang bisa mereka temukan tentang itu kebenaran, tidak ada kemajuan dalam pengetahuan, tidak perkembangan pikiran atau hati. Tuhan tidak akan ada lagi tertinggi; dan manusia, setelah mencapai batas pengetahuan dan prestasi, akan berhenti maju. Mari kita bersyukur kepada Tuhan karena ini tidak benar. Tuhan itu tidak terbatas; di dalam Dia ditemukan "segala harta karun hikmat dan pengetahuan" (Kolose 2:3). Dan secara keseluruhan keabadian manusia selalu dapat mencari, selalu belajar,

tanpa pernah menghabiskan khazanah hikmah-Nya, kebaikan-Nya dan Kekuatanmu.

Tuhan menginginkan itu, bahkan dalam kehidupan ini, kebenaran-kebenaran-Nya Firman selalu diungkapkan kepada umat-Nya. Hanya ada satu sarana yang melaluinya pengetahuan ini dapat diperoleh. Kita dapat mencapai pemahaman tentang Firman Tuhan hanya melalui penerangan Roh yang melaluinya hal itu diberikan. "Tidak ada yang tahu hal-hal yang berasal dari Allah, melainkan Roh Allah", "karena Roh ia menyelidiki segala sesuatu, bahkan sampai ke kedalaman Allah" (1 Korintus 2: 11 dan 10). Dan janji Juruselamat kepada para pengikut-Nya adalah: "Ketika Dia, Roh Kebenaran, datang, Dia akan membimbing kamu dalam segala hal kebenaran... karena dia akan menerima apa yang menjadi milikku, dan dia akan memberikannya kepadamu umumkan" (Yohanes 16:13 dan 14).

Tuhan ingin agar manusia menggunakan kemampuannya pemikiran. Dan mempelajari Alkitab akan menguatkan dan meninggikan pikiran sebagai tidak ada penelitian lain yang bisa melakukan ini. Namun, penting untuk berhati-hati kita untuk mendewakan akal, yang tunduk pada kelemahan dan kelemahan kemanusiaan. Jika kita tidak ingin Kitab Suci tertutup terhadap hal tersebut pemahaman kita, sehingga kebenaran yang paling jelas hilang untuk dapat memahaminya, kita harus memiliki kesederhanaan dan keyakinan a anak kecil, maulah belajar, mohon pertolongan kepada Yang Kudus Roh. Rasa akan kekuasaan dan kebijaksanaan Tuhan dan kita ketidakmampuan untuk memahami kebesaran-Nya seharusnya menginspirasi kita dengan kerendahan hati, dan kita hendaknya membuka Firman-Nya dengan penuh hormat, seolah-olah kita memasuki hadirat-Nya, dengan rasa takut yang suci. Ketika AS Mari kita lihat Alkitab, akal harus mengakui otoritas yang lebih tinggi darinya dirinya sendiri, dan hati serta kecerdasannya harus tunduk pada yang agung SAYA.

Ada banyak hal yang tampaknya sulit atau tidak jelas, yang akan Allah jadikan jelas dan sederhana bagi mereka yang melakukannya mencari pemahaman tentang mereka. Namun tanpa bimbingan Roh Kudus, kita terus menerus memutarbalikkan Kitab Suci atau

salah menafsirkannya. Ada banyak pembacaan Alkitab yang sia-sia, dan banyak lagi banyak kasus, menjadi dampak positif. Ketika Firman Tuhan ada dibuka tanpa rasa hormat dan tanpa doa; ketika pikiran dan kasih sayang tidak tertuju pada Tuhan, atau selaras dengan Tuhan ya, pikiran diliputi keraguan. Dan dalam penelitian itu sendiri terhadap Alkitab, skeptisisme semakin kuat. Musuh mengambil kendali pikiran, dan menyarankan penafsiran yang tidak benar. Kapanpun pria tidak mencari, kata-kata dan bertindak, agar selaras dengan Tuhan, bagaimanapun persiapannya mungkin saja, mereka mungkin mengalami kesalahan dalam pemahaman mereka tentang hal tersebut Kitab Suci, dan tidak aman untuk mempercayai penjelasannya. Orang-orang yang lihatlah Kitab Suci untuk menemukan perbedaan, bukan mempunyai kearifan rohani. Dengan penglihatan yang terdistorsi, mereka akan menemukan banyak penyebab keraguan dan ketidakpercayaan terhadap berbagai hal yang sangat jelas dan sederhana.

Meski disamarkan, penyebab sebenarnya dari keraguan dan Skeptisisme, dalam banyak kasus, adalah kecintaan terhadap dosa. Ajaran dan pembatasan Firman Tuhan tidak diterima di hati sombong, suka berbuat dosa; dan mereka yang tidak bersedia patuhi kebutuhanmu siap meragukanmu otoritas. Untuk sampai pada kebenaran, kita harus memiliki keikhlasan keinginan untuk mengetahuinya, dan kerelaan hati untuk mentaatinya. Semua orang yang datang dengan semangat ini untuk mempelajari Alkitab akan menemukannya banyak bukti bahwa itu adalah Firman Tuhan, dan bisa memperoleh pemahaman tentang kebenaran-kebenaran-Nya yang akan menjadikan mereka bijaksana penyelamatan.

Kristus berkata: "Jika seseorang mau melakukan kehendak-Nya, akan mengetahui tentang doktrin itu" (Yohanes 7:17). Alih-alih bertanya dan bersungut-sungut tentang apa yang tidak kamu mengerti, perhatikan ke dalam cahaya. Dengan rahmat Kristus, penuhi setiap tugas yang Anda miliki menjadi jelas bagi pemahamanmu, dan kamu akan dimampukan untuk melakukannya

memahami dan memenuhi apa yang Anda jalani saat ini ragu.

Ada tes yang terbuka untuk semua orang – baik yang paling berpendidikan mengenai yang paling buta huruf – bukti pengalaman. Tuhan mengundang kita untuk melakukannya verifikasi sendiri realitas Firman-Nya, dan kejujurannya dari janji-janji-Nya. Dia mengajak kita: “kecaplah dan lihatlah, betapa Tuhan itu ada baik” (Mazmur 34:8). Daripada bergantung pada perkataan orang lain, kita harus membuktikannya sendiri. Dia menyatakan: “Mintalah, maka kamu akan menerima.” (Yohanes 16:24). Janji Anda akan dipenuhi. Mereka tidak pernah gagal; mereka tidak akan pernah gagal. Dan seperti kita kita mendekat kepada Yesus dan bersukacita dalam kepenuhan-Nya cinta, keraguan dan kegelapan kami akan hilang dalam terang-Mu kehadiran.

Rasul Paulus mengatakan bahwa “Dia [Allah] memerdekakan kita dari kekaisaran dari kegelapan dan memindahkan kita ke kerajaan Putra kasih-Nya.” (Kolose 1:13). Dan setiap orang yang berpindah dari kematian ke kehidupan mampu “menyatakan bahwa Allah itu benar” (Yohanes 3:33). Dia bisa bersaksi: “Saya memerlukan bantuan, dan saya menemukannya dalam Yesus. Setiap kebutuhanku telah tercukupi, rasa lapar jiwaku telah terpuaskan; dan sekarang Alkitab bagi saya adalah wahyu Yesus Kristus. Anda bertanya mengapa bahwa aku percaya kepada Yesus? – Karena Dia adalah Juruselamat ilahi bagi saya. Mengapa saya percaya Alkitab? – Karena saya mengira dia adalah suaranya Tuhan untuk jiwaku.” Kita dapat memiliki dalam diri kita sendiri kesaksian bahwa Alkitab adalah benar, bahwa Kristus adalah Anak Tuhan. Kita tahu bahwa kita tidak mengikuti dongeng secara artifisial komposit.

Petrus menasihati saudara-saudaranya untuk bertumbuh “dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus” (II Petrus 3: 18). Ketika umat Tuhan bertumbuh dalam kasih karunia, mereka akan bertumbuh terus-menerus mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang-Nya Kata. Mereka akan melihat cahaya dan keindahan baru dalam kesucian mereka kebenaran. Hal ini selalu terjadi dalam sejarah gereja

usia, dan akan terus melakukannya sampai akhir. "Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang bersinar semakin terang hingga menjadi hari yang sempurna." (Amsal 4:18).

Dengan iman kita dapat menatap masa depan dan berpegang teguh pada masa depan Janji Tuhan untuk pengembangan intelektualitas, melalui kemampuan manusia bersatu dengan yang ilahi, dan setiap kapasitas jiwa dibawa ke dalam kontak langsung dengan Sumber cahaya. Kita dapat bersukacitalah atas kenyataan bahwa segala sesuatu yang telah menyebabkan kita kebingungan dalam pemeliharaan Tuhan dia kemudian akan tercerahkan; hal-hal sulit untuk Jika mereka dipahami mereka akan menemukan penjelasannya; dan di mana kita Pikiran yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan tujuan yang rusak, kita akan melihat keselarasan yang paling sempurna dan indah. "Karena sekarang kita lihat seperti di cermin, gelap; maka kita akan bertatap muka. Sekarang, Saya tahu sebagian; maka aku akan mengetahui sebagaimana aku dikenal." (I Korintus 13:12).

## Bab 13

### Bersukacita di dalam Tuhan

Anak-anak Tuhan dipanggil untuk menjadi wakil dari Kristus, yang menyatakan kebaikan dan belas kasihan Tuhan. Seperti ini sebagaimana Yesus mengungkapkan kepada kita karakter Bapa yang sebenarnya, demikian pula yang kita alami tentang mengungkapkan Kristus kepada dunia yang tidak mengenal kelembutan dan belas kasihan-Nya Cinta. "Sama seperti Engkau mengutus Aku ke dunia," kata Yesus, "Saya juga mengirim mereka ke dunia." "Aku di dalamnya, dan Kamu di dalam Aku... sehingga biarlah dunia tahu bahwa Engkaulah yang mengutus Aku." (Yohanes 17:18 dan 23). HAI Rasul Paulus berkata kepada murid-murid Yesus: "Jelas, kamu memang demikian surat Kristus", "diketahui dan dibaca oleh semua orang" (II Korintus 3:3 dan 2). Pada setiap anak-Nya, Yesus mengirimkan a surat kepada dunia. Jika Anda adalah pengikut Kristus, Dia memerintahkan Anda kamu surat untuk keluarga, untuk desa, untuk jalan dimana kamu tinggal. Yesus, berdiam di dalam dirimu, berkeinginan untuk berbicara kepada hati mereka yang tidak merasakan akrab dengan-Nya, mungkin mereka tidak membaca Alkitab, atau tidak mendengarkan Alkitab. suara yang berbicara kepada mereka dari halaman-halamannya; tidak melihat kasih Tuhan melaluinya dari karya-karya-Nya. Tapi, jika Anda adalah perwakilan sejati Yesus, mungkin melalui Engkau mereka akan dituntun memahami sesuatu tentang kebaikan-Nya, dan diyakinkan untuk mencintai-Nya dan melayani Dia.

Umat Kristen ditempatkan sebagai penerang di jalan menuju Surga Mereka harus memantulkan kepada dunia terang yang bersinar dari Kristus tentang mereka. Kehidupan dan karakter mereka harus sedemikian rupa sehingga, melalui mereka, orang lain akan memiliki pemahaman yang benar tentang Kristus dan pelayanan-Nya.

Jika kita mewakili Kristus, kita akan menonjolkan pelayanan-Nya menarik, sebagaimana adanya. Orang Kristen yang mengumpulkan bayangan dan kesedihan bagi jiwa mereka, mereka menggerutu dan mengeluh, mereka memberi yang lain merupakan representasi palsu tentang Tuhan dan kehidupan Kristen. Mereka memberikan

kesan bahwa Tuhan tidak berkenan jika anak-anak-Nya bahagia, dan dalam hal ini mereka menyebarkan kesaksian palsu tentang Bapa surgawi kita.

Setan bersukacita ketika dia dapat memimpin anak-anak Tuhan ketidakpercayaan dan keputusasaan. Senang melihat ketidakpercayaan kita Ya Tuhan, meragukan niat baik dan kuasa-Nya untuk menyelamatkan kita. Dia suka membuat kita merasa bahwa Tuhan akan menyakiti kita demi kepentingan-Nya Pengukuran. Adalah pekerjaan Setan untuk menggambarkan Tuhan sebagai orang yang kurang belas kasihan dan belas kasihan. Itu memutarbalikkan kebenaran tentang Dia. Dia memenuhi imajinasi dengan ide-ide palsu tentang Tuhan dan, sebaliknya untuk memusatkan pikiran kita pada kebenaran tentang Bapa surgawi kita Kita sering memikirkan kebohongan Setan, dan

kita tidak menghormati Tuhan dengan tidak mempercayai Dia dan bersungut-sungut melawan Dia. Setan selalu berusaha menjadikan kehidupan beragama sebagai bayangan. Dia Dia ingin hal itu tampak melelahkan dan sulit bagi kita. Dan ketika orang Kristen menyajikan visi agama ini dalam kehidupannya sendiri, oleh karena itu, dia melalui ketidakpercayaan mereka, mendukung kepalsuan Setan.

Banyak orang, yang berjalan di sepanjang jalan kehidupan, berlama-lama terlalu banyak kesalahan, kesalahan dan kekecewaan mereka, dan mereka hati penuh dengan kesedihan dan keputusasaan. Ketika saya berada di Eropa, seorang saudari yang melakukan ini, dan berada di dalamnya kesedihan yang mendalam, dia menulis kepada saya meminta beberapa kata dorongan. Malam setelah membaca suratmu, aku memimpikan hal itu berada di sebuah taman, dan seseorang yang tampaknya adalah pemilik taman itu, Dia menuntunku di sepanjang jalannya. Saya sedang menangkap bunga dan menikmati aromanya, ketika saudari ini sedang berjalan di sebelahku, dia menarik perhatianku pada sesuatu yang jelek dan duri yang menghalangi jalannya. Itu dia, meratap dan berduka. Dia tidak berjalan di jalan setapak, mengikuti pemandu, tapi dia berjalan di antara semak duri dan onak. "Oh," keluhnya, "sayang sekali taman yang indah ini tercemar duri?" Lalu sang pemandu berkata: "Tinggalkan durinya sisi, karena mereka hanya akan menyakitimu. Petiklah mawar, lili, dan anyelir."

Apakah tidak ada titik terang dalam pengalaman Anda? TIDAK pernahkah kamu mengalami saat-saat berharga, yang didalamnya hatimu apakah itu berdenyut sebagai respons terhadap Roh Tuhan? Ketika Anda kembali mata ke bab-bab pengalaman hidupnya, dia tidak menemukannya beberapa halaman yang bagus? Tidak ada janji Tuhan, bagaikan bunga yang harum, tumbuh di setiap langkah di jalan itu Apakah kamu sedang mendaki? Dan Anda tidak akan membiarkan kecantikan dan manisnya memenuhi Anda hati dengan gembira? Rumput duri dan duri hanya akan menyakiti dan menyakitimu; dan jika kamu hanya mengumpulkan barang-barang ini dan menyajikannya mereka kepada orang lain, bukankah kamu selain meremehkan kebajikannya Ya Tuhan, menghentikan orang-orang di sekitarmu untuk menempuh jalan kehidupan?

Tidaklah bijaksana untuk mengumpulkan semua kenangan yang tidak menyenangkan kehidupan masa lalu – kesalahan dan kekecewaannya – untuk berbicara dan meratapinya sampai kita kewalahan keputusan. Jiwa yang putus asa dipenuhi dengan kegelapan, menutup cahaya Tuhan dari jiwanya sendiri dan mengusir a membayangi jalan orang lain.

Terima kasih Tuhan atas gambar cemerlang yang dia berikan untuk kami diperkenalkan. Marilah kita membiarkan diri kita mengelompokkan semua janji yang diberkati itu akan kasih-Nya, agar kita dapat memandangnya terus-menerus. HAI Anak Allah, meninggalkan takhta Bapa-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan umat manusia, sehingga Dia bisa menyelamatkan manusia dari kekuatan Setan; Kemenangan-Nya atas nama kita, membukakan surga bagi kita manusia, mengungkapkan kepada penglihatan manusia ruangan dari mana Keilahian menyingkapkan kemuliaan-Nya; ras yang jatuh bangkit dari jurang kehancuran di dalamnya dosa menenggelamkannya, dan sekali lagi menempatkannya dalam hubungan dengan yang tak terbatas Tuhan, dan telah bertahan dalam ujian ilahi melalui iman kepada kita Penebus, mengenakan kebenaran Kristus, dan ditinggikan ke takhta-Nya – Inilah gambaran-gambaran yang Tuhan ingin agar kita lihat.

Ketika kita cenderung meragukan kasih Tuhan dan tidak mempercayai janji-janji-Nya, kita tidak menghormati dan mendukakan Dia Roh Kudus Anda. Bagaimana perasaan seorang ibu jika anak-anaknya

terus-menerus mengeluh tentang dia, seolah-olah dia tidak mengeluh ingin melihat mereka bahagia, ketika usaha seluruh hidup mereka telah dilakukan mengantisipasi kepentingan mereka dan memberi mereka kenyamanan? Misalkan saja meragukan cinta mereka. Itu akan menghancurkan hatinya. Seolah olah Adakah orang tua yang merasa diperlakukan seperti ini oleh anaknya? Ini seperti Dapatkah Bapa surgawi kita mempertimbangkan kita ketika kita tidak mempercayai-Nya cinta, yang menuntun Dia untuk memberikan Putra tunggal-Nya agar Bisakah kita memiliki kehidupan? Sang rasul menjelaskan: "Dia yang tidak menyangkan Putranya sendiri, tapi menyerahkannya demi kita semua, mungkin dia tidak melakukannya akankah dia dengan murah hati memberi kita segalanya?" (Roma 8:32). Namun berapa banyak, baik melalui tindakan maupun kata-kata, yang mengatakan: "The Tuhan, jangan katakan ini padaku. Mungkin aku mencintai orang lain, tapi Dia tidak mencintaiku Cinta."

Semua ini merugikan jiwa Anda sendiri, karena semuanya kata keraguan yang Anda ucapkan mengundang godaan Setan; sedang menguatkan dalam diri Anda kecenderungan untuk ragu, dan memang demikian menjauhkan para malaikat yang melayani dari Anda. Ketika Setan mencoba kamu, jangan ucapkan sepatah kata pun keraguan atau kegelapan. Jika Anda memilih buka pintu saran Anda, pikiran Anda akan dipenuhi pertanyaan ketidakpercayaan dan pemberontakan. Jika Anda mengeksternalisasikan Anda perasaan, setiap keraguan yang Anda ungkapkan tidak hanya bereaksi tentang dirimu sendiri, tetapi itu adalah benih yang akan berkecambah dan menghasilkan buah dalam kehidupan orang lain. Dan mungkin mustahil untuk melawan pengaruh tersebut Kata-kata mu. Anda mungkin dapat pulih dari masa percobaan dan tipu daya Setan, namun, masa-masa lainnya, yang mana telah terpengaruh oleh pengaruhnya, mungkin tidak bisa untuk membebaskan diri Anda dari ketidakpercayaan yang Anda sarankan. Betapa pentingnya bahwa kita hanya membicarakan hal-hal yang akan memberi kekuatan dan kehidupan rohani!

Para malaikat sedang mendengarkan laporan seperti apa Anda sedang memberi tahu dunia tentang Guru surgawinya. Izinkan Anda jadilah percakapan Dia yang hidup untuk menjadi perantara bagi Anda

di hadapan Sang Ayah. Saat menggandeng tangan seorang teman, ijinkanlah pujian itu Semoga Tuhan ada di bibirmu dan di hatimu. Ini akan menarik perhatian Anda pemikiran untuk Yesus.

Setiap orang mempunyai cobaan, kegelisahan yang sulit untuk ditanggung, godaan yang sulit ditolak. Jangan ceritakan masalahmu pada kamu sesama manusia, tapi serahkan semuanya kepada Tuhan dalam doa.

Buatlah aturan untuk tidak pernah mengucapkan sepatah kata pun yang meragukan atau keputusasaan. Anda dapat melakukan banyak hal untuk mencerahkan kehidupan orang lain dan menguatkan usahanya, dengan kata-kata penuh harapan dan suci kebahagiaan.

Ada banyak jiwa pemberani yang sangat tertekan godaan, siap pingsan dalam konflik dengan diri dan kekuatan buruk. Jangan mematahkan semangatnya dalam perjuangannya yang sulit. Hibur dia dengan kata-kata keberanian dan harapan yang akan mendorong Anda di sepanjang jalan Anda. Demikianlah terang Kristus dapat memancar dari Anda: "Tidak seorang pun di antara kamu yang hidup bagi dirinya sendiri" (Roma 14:7). Melalui pengaruh bawah sadar kita, yang lain mungkin terdorong dan diperkuat, atau mungkin juga berkecil hati dan menolak Kristus dan kebenaran.

Ada banyak orang yang memiliki gagasan yang salah tentang kehidupan dan karakter Kristus. Mereka berpikir bahwa Dia tidak memiliki kehangatan dan keaktifan, yang serius, parah dan tidak menyenangkan. Dalam banyak kasus, keseluruhannya Pengalaman keagamaan diwarnai oleh visi gelap ini.

Sering dikatakan bahwa Yesus menangis tetapi tidak pernah terlihat tersenyum. Juruselamat kita memang seorang yang penuh kesengsaraan, dan akrab dengan penderitaan, karena Dia membuka hati-Nya kepada semua orang penderitaan manusia. Namun, meskipun hidup-Nya adalah a penyangkalan diri dan dibayangi rasa sakit dan kekhawatiran, semangat-Nya disembelih. Wajahnya tidak menunjukkan ekspresi kesedihan dan ketidakpuasan, tetapi selalu ketenangan damai. Hatinya adalah sumber kehidupan yang baik. Dan kemana pun Dia pergi, Dia itu membawa istirahat dan kedamaian, kegembiraan dan kepuasan.

Jerusalem kita sangat serius dan intens penuh tekad, namun tidak pernah suram atau membosankan. Kehidupan siapa yang meneladani Dia akan penuh dengan tujuan yang tulus; mereka akan memiliki perasaan mendalam akan tanggung jawab pribadi. Kesembronoan akan terjadi ditekan; tidak akan ada kegembiraan yang riuh, tidak akan ada gurauan jahat Saya suka. Namun agama Yesus memberikan kedamaian seperti sungai. Itu tidak padam pancaran kegembiraan; tidak membatasi kebahagiaan, tidak juga membayangi wajah bercahaya dan tersenyum. Kristus datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk dilayani melayani. Dan ketika kasih-Nya bertahta di dalam hati, kita akan mengikuti kasih-Nya contoh.

Jika kita membiarkan tindakan mendominasi pikiran kita perilaku orang lain yang tidak sopan dan tidak adil, kita akan merasa mustahil untuk mengasihi mereka. mereka sebagaimana Kristus telah mengasihi kita. Namun, jika pikiran kita fokuslah pada kasih dan belas kasihan Kristus yang luar biasa bagi kita, hal yang sama semangat akan mengalir ke orang lain. Kita harus saling mencintai dan menghormati orang lain, meskipun ada kesalahan dan ketidaksempurnaan yang tidak bisa kita lakukan membantu dengan menemui mereka. Kerendahan hati dan ketidakpercayaan pada diri sendiri harus dipupuk, dan kelembutan yang sabar terhadap kesalahan yang lain. Ini akan menghancurkan semua keegoisan kecil yang membuat kita murah hati dan dengan hati yang besar.

Pemazmur mengatakan: "Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; tinggal di bertanah dan memakan kebenaran" (Mazmur 37:3). "Percaya kepada Tuhan." Setiap hari mempunyai tugas, kekhawatiran, dan kebingungannya masing-masing. Dan kapan kita bertemu, seberapa siap kita untuk membicarakan tentang kita kesulitan dan cobaan! Begitu banyak kesengsaraan pinjaman yang diselingi, begitu banyak ketakutan yang dipendam, begitu banyak kekhawatiran yang diungkapkan, orang itu akan beranggapan bahwa kita tidak mempunyai rasa welas asih, penuh kasih sayang Jerusalem, siap mendengar semua permohonan kita, dan untuk itu kami bantuan yang hadir di setiap saat dibutuhkan. Beberapa mereka selalu takut, dan meminjam masalah. Semua hari-hari dikelilingi dengan bukti-bukti kasih Tuhan. Setiap hari mereka menikmati karunia Pemeliharaan-Nya, namun

mengabaikan berkat-berkat yang ada saat ini. Pikiran mereka terus menerus menyibukkan diri dengan sesuatu yang tidak menyenangkan, yang mereka khawatirkan akan terjadi bisa datang. Atau yang lain, beberapa kesulitan yang sebenarnya ada, Meski kecil, ia membutuhkan mata terhadap banyak hal itu menuntut rasa terima kasih. Kesulitan yang mereka hadapi, bukan mengarahkan mereka kepada Tuhan, satu-satunya sumber pertolongan mereka, memisahkan mereka dari-Nya, karena mereka menimbulkan keresahan dan keluhan.

Apakah kita berhak menjadi orang kafir seperti ini? Mengapa haruskah kita bersyukur dan curiga? Yesus adalah milik kita Teman. Seluruh Surga tertarik pada kesejahteraan kita. Kita tidak kita harus membiarkan kebingungan dan kekhawatiran hidup sehari-hari menimpakan pikiran kami dan menutup wajah kami. Jika kita melakukannya, Kita akan selalu memiliki sesuatu yang mengganggu dan mengganggu kita. Kita seharusnya tidak melakukannya menumbuhkan kecemasan yang hanya menyusahkan dan melelahkan kita, namun tidak membantu kita bertahan dalam pencobaan. Anda mungkin bingung bisnis, prospeknya mungkin menjadi semakin suram, dan mungkin terancam kehilangan, tapi jangan berkecil hati, Serahkan kekhawatiranmu pada Tuhan, dan tetaplah tenang dan penuh kebahagiaan. Berdoalah mohon kebijaksanaan untuk mengarahkan bisnis Anda dengan bijaksana, sehingga terhindar dari kerugian dan bencana. Lakukan Segalanya apa pun yang Anda mampu untuk mendorong hasil yang menguntungkan. Yesus menjanjikan bantuan-Nya, namun Dia tidak mengabaikan upaya kita. Ketika, bersandar pada Penolong kami, Anda telah melakukan semua itu bisa, dengan senang hati menerima hasilnya.

Bukanlah kehendak Allah jika umat-Nya terbebani dengan hati-hati. Namun Juruselamat tidak menipu kita. Dia tidak memberi tahu kita, "Tidak tema; tidak ada bahaya di jalan." Dia tahu ada cobaan dan bahaya, dan berurusan dengan kami dengan jujur. Dia tidak bermaksud mengambil umat-Nya dunia yang penuh dosa dan kejahatan, namun mengarahkan mereka pada perlindungan yang sempurna. Doanya bagi para murid adalah: "Aku tidak meminta agar Engkau mengeluarkan mereka dari dunia ini, dan ya, peliharalah mereka dari kejahatan." "Di dunia," kata Dia, "kamu melewatinya

penderitaan, tetapi tetaplah gembira; Aku telah mengalahkan dunia" (Yohanes 17:15 dan 16:33).

Dalam Khotbah-Nya di Bukit, Kristus mengajar murid-murid-Nya pelajaran berharga mengenai perlunya percaya kepada Tuhan. Ini Pelajaran dimaksudkan untuk memberi semangat kepada anak-anak Tuhan di segala usia, dan mereka telah mencapai zaman kita yang penuh dengan pengajaran dan hiburan. HAI Juruselamat menunjukkan kepada para pengikut-Nya burung-burung di udara, bagaimana caranya memodulasi nyanyian pujian mereka, bebas dari pikiran dan kekhawatiran, karena "mereka tidak menabur dan tidak menuai." Dan tetap saja Sang Ayah yang agung menyediakannya kebutuhanmu. Juruselamat bertanya: "Tidakkah kamu jauh lebih berharga? daripada burung?" (Matius 6:26). Penyedia manusia yang agung dan binatang membuka tangan-Nya dan membekali seluruh makhluk-Nya. Burung-burung tidak tidak layak mendapat perhatian-Nya. Dia tidak menaruh makanan di paruhnya, tetapi menyediakan kebutuhan mereka. Mereka harus menangkapnya biji-bijian yang Dia taburkan untuk mereka.

Mereka harus menyiapkan bahan untuk sarang kecilnya. Mereka perlu memberi makan anak-anak mereka. Mereka pergi ke tempat kerja mereka bernyanyi, karena "Bapa surgawi mereka memberi mereka makan." Dan "bukankah kamu jauh lebih berharga dari mereka?" Bukankah kamu sebagai orang yang beribadah cerdas dan rohani, lebih berharga daripada burung di udara? Tidak ada Pencipta keberadaan kita, Pemelihara hidup kita, Yang Esa membentuk kita menurut gambar ilahi-Nya sendiri, untuk menafkahi kita kebutuhannya, jika kita hanya percaya kepada-Nya?

Kristus mengarahkan perhatian murid-murid-Nya kepada bunga-bunga itu ladang yang tumbuh subur, bersinar dalam keindahan sederhana yang diberikan Bapa Surgawi kepada mereka, sebagai ungkapan kasih-Nya untuk pria. Dia berkata, "Pertimbangkan bagaimana bunga bakung di ladang" (Matius 6:28 dan 30). Keindahan dan kesederhanaan bunga ini sumber daya alamnya jauh melampaui kemegahan Sulaiman. Yang paling perhiasan mempesona yang dihasilkan oleh keterampilan seni, tidak dapat dibandingkan dengan keanggunan alami dan keindahan pancaran bunga-bunga ciptaan Tuhan. Yesus bertanya: "Jika Allah mendandani rumput

ladang, yang ada saat ini dan besok dibuang ke dalam oven, apalagi kamu yang lain, orang-orang yang kurang beriman?" (Matius 6:28 dan 30). Jika Tuhan, itu Artis ilahi, berikan kepada bunga-bunga sederhana, yang suatu hari akan musnah, warnanya yang lembut dan bervariasi, betapa Dia akan memberikan perhatian yang lebih besar mereka yang diciptakan menurut gambar-Nya? Pelajaran ini dari Kristus adalah teguran terhadap pemikiran yang gelisah, kebingungan, dan keraguan hati tanpa iman.

Tuhan ingin melihat semua putra dan putri-Nya bahagia, di damai dan taat. Yesus berkata: "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera Kuberikan kepadamu, Aku tidak memberikannya kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hatimu gelisah, dan jangan takut." "Aku sudah memberitahumu hal-hal ini supaya aku semoga sukacita ada padamu, dan sukacitamu menjadi lengkap" (Yohanes 14:27 dan 15:11).

Kebahagiaan yang dicari karena alasan egois, diluar jalan tugasnya, tidak seimbang, gelisah dan fana. Dia berlalu, dan jiwa dipenuhi dengan kesepian dan kesedihan. Tapi ada kegembiraan dan kepuasan dalam pelayanan kepada Tuhan. Orang Kristen tidak dibiarkan berjalan di jalur yang tidak pasti; tidak ditinggalkan pada kesedihan yang sia-sia dan kekecewaan. Jika kita tidak mempunyai kesenangan hidup ini, kita Kita masih bisa bahagia menatap kehidupan yang akan datang.

Namun bahkan di sini umat Kristiani dapat merasakan sukacitanya persekutuan dengan Kristus; semoga mereka mendapat cahaya kasih-Nya yang kekal kenyamanan kehadiran-Nya. Setiap langkah kehidupan dapat membawa kita ke sana lebih dekat kepada Yesus, dapat memberi kita pengalaman yang lebih mendalam Cintamu, dan semoga itu membawa kita selangkah lebih dekat menuju berkah rumah kedamaian. Oleh karena itu, janganlah kita menolak kepercayaan kita, tetapi marilah kita menolaknya kepastian yang kuat, lebih kuat dari sebelumnya. "Tuhan telah membantu kami sejauh ini" (I Samuel 7:12), dan Dia akan menolong kita sampai akhir. Mari kita lihat hingga pilar-pilar monumental, kenangan akan apa yang telah dilakukan Tuhan menghibur kami dan menyelamatkan kami dari tangan perusak. Mari kita izinkan diri kita sendiri tetap segar dalam ingatan kita semua rahmat yang lembut yang telah Tuhan tunjukkan kepada kita – air mata yang Dia hapus, itu

rasa sakit yang diredakan, kecemasan yang dihilangkan, ketakutan yang diredakan dihamburkan, kebutuhan-kebutuhan yang dicukupinya, keberkahan yang dianugerahkan – demikianlah Kita memperkuat diri kita sendiri untuk segala sesuatu yang ada di hadapan kita melalui sisa ziarah kami.

Kita tidak bisa tidak melihat adanya kebingungan baru dalam hal ini konflik yang akan datang, namun kita dapat melihat banyak hal yang telah terjadi di masa lalu tentang apa yang ada di masa depan, dan katakan: “Sejauh ini Pak.” (I Samuel 7:12). “Seiring hari-harimu, demikianlah kedamaianmu akan bertahan” (Ulangan 33:25). Cobaan tidak akan melebihi kekuatan itu akan diberikan kepada kita untuk menanggungnya. Jadi marilah kita membiarkan diri kita menjadi seperti itu pekerjaan kita tepat di tempat kita menemukannya, percaya bahwa itu akan terjadi apapun yang terjadi, kekuatan yang proporsional akan diberikan pada cobaan tersebut.

Dan, dari kaki ke kaki, pintu Surga akan dibuka untuk masuk anak-anak Allah, dan berkat akan tercurah dari bibir Raja Kemuliaan telinga seperti musik yang paling merdu: “Mari, engkau diberkati olehku Ayah! Masuklah ke dalam kerajaan yang telah disiapkan untuk Anda sejak awal dasar dunia.” (Matius 25:34).

Kemudian orang-orang yang ditebus akan diterima di tempat tinggal itu Yesus sedang mempersiapkan mereka. Di sana teman Anda tidak lagi menjadi bumi, pembohong, penyembah berhala, orang najis dan orang-orang kafir, tapi mereka akan bergaul dengan mereka yang telah mengalahkan Setan, dan seterusnya rahmat ilahi, mereka membentuk karakter yang sempurna. Setiap tren berdosa, setiap ketidaksempurnaan yang menimpa mereka di sini akan disingkirkan oleh darah Kristus, dan oleh keagungan dan kemegahan kemuliaan-Nya, yang jauh melebihi kecerahan Matahari, dikomunikasikan kepada mereka. Dan itu keindahan moral, kesempurnaan karakter-Nya, terpancar melaluinya, nilai yang jauh lebih besar daripada kecemerlangan eksternal. Mereka tanpa gagal di hadapan takhta putih besar, berbagi martabat dan keistimewaan malaikat.

Mengingat warisan mulia yang mungkin menjadi milik mereka, “yang akankah seseorang memberi sebagai ganti jiwanya?” (Matius 16:26). Dia bisa menjadi miskin, namun memiliki dalam dirinya kekayaan dan martabat itu

dunia tidak akan pernah bisa mengabulkannya. Jiwa yang telah ditebus dan dimurnikan dosa, dengan seluruh kemampuan mulianya didedikasikan untuk pelayanan insya Allah nilainya sangat bagus. Dan ada kebahagiaan di Surga, di hadapannya Tuhan dan para malaikat suci atas jiwa yang telah ditebus, suatu sukacita yang diungkapkan dalam nyanyian kemenangan suci.